Buku Guru

Sejarah Indonesia





SMA/MA
SMK/MAK
Kelas
XI

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Sejarah Indonesia: Buku Guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
VIII, 328 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI
ISBN 978-602-282-022-2 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-024-6 (jilid 2)

1. Indonesia -- Sejarah -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

959.8

Kontributor : Sardiman AM, Amurwani Dwi Lestariningsih.
Penelaah : Purnawan Basundoro dan Baha Uddin.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Frutiger, 11 pt
Diproduksi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut.

Pembelajaran Sejarah Indonesia untuk Kelas XI jenjang Pendidikan Menengah yang disajikan dalam buku ini juga tunduk pada ketentuan tersebut. Sejarah Indonesia bukan berisi materi pembelajaran yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi pengetahuan peserta didik. Sejarah Indonesia adalah mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang dimensi ruang-waktu perjalanan sejarah Indonesia, keterampilan dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak, serta sikap menghargai jasa para pahlawan yang telah meletakkan pondasi bangunan negara Indonesia beserta segala bentuk warisan sejarah, baik benda maupun takbenda. Sehingga terbentuk pola pikir peserta didik yang sadar sejarah.

Sebagai pelajaran wajib yang harus diambil oleh semua peserta didik yang belum tentu berminat dalam bidang sejarah, buku ini disusun menggunakan pendekatan regresif yang lebih populer. Melalui pengamatan terhadap kondisi sosial-budaya dan sejumlah warisan sejarah yang bisa dijumpai saat ini, peserta didik diajak mengarungi garis waktu mundur ke masa lampau saat terjadinya peristiwa yang melandasi terbentuknya peradaban yang melatar-belakangi kondisi sosial-budaya dan warisan sejarah tersebut. Pembahasan dilanjutkan dengan peristiwa-peristiwa berikutnya yang menyebabkan berkembang atau menyusutnya peradaban tersebut sehingga menjadi yang tersisa saat ini.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, peserta didik diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

DAFTAR ISI



Gambar Guru dan Murid pada Sekolah Pribumi Pada Masa Hindia Belanda.

BAGIAN 1
PETUNJUK UMUM

A. Pengantar

Dalam UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Inilah rumusan tujuan pendidikan yang utuh dan ideal.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka Kurikulum 2013 dirancang secara utuh, tidak hanya meliputi aspek kognitif dan keterampilan tetapi juga sikap spiritual dan sikap sosial. Hal ini tercermin pada struktur isi Kurikulum 2013 yang menyangkut Kompetensi Inti (KI) 1, 2, 3, dan 4 beserta Kompetisi Dasarnya (KD). Dalam pembelajaran guru diharapkan dapat mengaitkan KD-KD pada KI 3 dan KI 4 dengan KD-KD pada KI 1 dan KI 2, sehingga aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum 2013 diperlukan keterlibatan berbagai komponen. Salah satu komponen yang sangat penting adalah guru. Bahkan guru dikatakan sebagai ujung tombak dan pasukan terdepan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks pendidikan formal, guru adalah komponen yang pertama kali bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan melalui berbagai aktivitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, posisi guru sebagai dinamisator, motivator dan fasilitator, dituntut untuk memiliki wawasan dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran, baik pada tahapan perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. Begitu juga guru-

guru pengampu mata pelajaran (mapel) Sejarah Indonesia sebagai mata pel ajaran wajib di SMA/MA dan SMK/MAK dituntut memiliki wawasan yang luas dan kompeten dalam pembelajaran Sejarah Indonesia. Guru-guru pengampu Sejarah Indonesia juga dituntut mampu meyakinkan peserta didik tentang pentingnya Sejarah Indonesia sebagai instrumen pendidikan karakter bangsa. Guru-guru pengampu Sejarah Indonesia dituntut memiliki perspektif kebangsaan, mengembangkan *historical thinking* untuk ditransformasikan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Aspek moral dan keteladanan juga merupakan nilai yang amat penting dalam pembelajaran Sejarah Indonesia. Mengingat berbagai tuntutawwn dan kompleksitas peran guru pengampu Sejarah Indonesia itu, maka perlu memahami karakteristik mata pelajaran Sejarah Indonesia seperti diuraian dalam "Panduan Umum" ini.

B. Maksud dan Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

1. Rasional

Mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan sejarah. Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di jenjang pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK). Sejarah memiliki makna dan posisi yang strategis, mengingat:

a. Manusia yang hidup pada masa kini merupakan kelanjutan dari masa lampau sehingga pelajaran sejarah memberikan dasar pengetahuan untuk memahami kehidupan masa kini, dan membangun kehidupan masa depan.
b. Sejarah mengandung peristiwa kehidupan manusia di masa lampau untuk dijadikan guru kehidupan: *Historia Magistra Vitae*
c. Pelajaran Sejarah adalah untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa untuk mengenal bangsanya dan membangun rasa persatuan dan kesatuan
d. Sejarah Indonesia memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mata pelajaran Sejarah Indonesia dikembangkan atas dasar :
    1. Semua wilayah/daerah memiliki kontribusi terhadap perjalanan Sejarah Indonesia hampir pada seluruh periode sejarah;

2. Pemahaman tentang masa lampau sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan untuk membangun semangat kebangsaan dan persatuan;
3. Setiap periode Sejarah Indonesia memiliki peristiwa dan atau tokoh di tingkat nasional dan daerah keduanya memiliki kedudukan yang sama penting dalam perjalanan Sejarah Indonesia;
4. Tugas dan tanggung jawab untuk memperkenalkan peristiwa sejarah yang penting dan terjadi di seluruh wilayah NKRI serta seluruh periode sejarah kepada generasi muda bangsa;
5. Pengembangan cara berpikir sejarah (*historical thinking*), konsep waktu, ruang, perubahan, dan keberlanjutan menjadi keterampilan dasar dalam mempelajari Sejarah Indonesia.

2. Pengertian

Jangan sekali-kali melupakan sejarah, karena seseorang yang lalai terhadap sejarah pada hakikatnya tidak pernah dewasa. Sejarah dalam hal ini memiliki posisi yang sangat strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kalau begitu apa yang dimaksud dengan pendidikan sejarah, dan apa itu yang dimaksud dengan pembelajaran sejarah dan apa itu mata pelajaran (mapel) Sejarah?

a. Sejarah adalah ilmu tentang asal usul dan perkembangan masyarakat dan bangsa yang telah terjadi di masa lalu yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa di masa kini dan masa yang akan datang. Dengan demikian Sejarah Indonesia dapat dikatakan sebagai ilmu tentang asal usul dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia yang telah terjadi di masa lalu yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia di masa kini dan masa yang akan datang.
b. Pendidikan sejarah merupakan suatu proses internalisasi nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan kesejarahan dari serangkaian peristiwa yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik.
c. Mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan kajian mengenai ilmu sejarah pada jenjang pendidikan SMA/SMK dan MA/MAK tentang berbagai peristiwa sejarah dalam masyarakat dan bangsa Indonesia pada masa lampau (sejak praaksara) sampai masa kini. Sejarah Indonesia memuat berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di suatu tempat di wilayah Indonesia yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan kebangsaan.

d. Sejarah lokal adalah suatu peristiwa sejarah yang terjadi di suatu tempat di wilayah Indonesia yang memiliki pengaruh di wilayah tersebut.

3. Tujuan

Mata pelajaran Sejarah Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

a. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa.
b. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
c Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia.
d. Mengembangkan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif.
e. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
f. Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
g. Menanamkan sikap berorientasi pada masa kini dan masa depan.

4. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI membahas materi dari zaman berikut ini:

a. Penjajahan bangsa Barat;
b. Pergerakan Nasional; dan
c. Proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan;

Materi ini disajikan dalam enam bab. Bab I, "Antara kolonialisme dan imperialisme, bab II "Perang melawan kolonialisme, bab III: "Pergerakan kebangsaan Indonesia", bab IV "Tirani matahari terbit", bab V: "Indonesia Merdeka", dan bab VI: "Revolusi menegakkan panji-panji NKRI".

C. Struktur KI dan KD Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

Mata pelajaran Sejarah Indonesia untuk Kelas XI SMA/MA SMK/MAK memiliki 4 (empat) Kompetensi Inti (KI) dan dijabarkan menjadi 19 Kompetensi Dasar (KD) yang dapat disajikan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah 2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang

	untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
3. Memahami, menerapkan,dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengkaji konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa

	sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan 3.5 Mengidentifikasi dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini 3.6 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia 3.7 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan

	bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.5 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.6 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. 4.7 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

Empat Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 19 Kompetensi Dasar (KD) itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam 36 minggu. Agar kegiatan pembelajaran itu tidak terasa terlalu panjang maka 36 minggu itu akan kita bagi menjadi dua bagian, satu semester pertama dan satu semester kedua. Masing-masing semester ada 18 minggu. Masing-masing semester yang 18 minggu itu dilaksanakan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang masing-masing diberi waktu 2 jam/minggu. Dengan demikian waktu efektif untuk kegiatan pembelajaran kelas untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia sebagai mata pelajaran wajib di SMA/MA disediakan waktu 2 x 45 menit x 32 minggu/per tahun (16 minggu/semester).

Untuk efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pihak pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku siswa untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI. Berdasarkan sejumlah Kompetensi Dasar terutama yang terkait dengan penjabaran Kompetensi Inti ketiga, Buku Sejarah Indonesia Kelas XI yang disusun ini terbagai menjadi enam bab.

Bab I : Antara Kolonialisme dan Imperialisme

Bab II : Perjuangan Melawan Kolonialisme

Bab III: Membangun Jati Diri Keindonesiaan

Bab IV: Tirani Matahari Terbit

Bab V : Indonesia Merdeka

Bab VI: Revolusi Menegakkan Panji-panji NKRI

D. Strategi dan Model Umum Pembelajaran

1. Pengembangan indikator

Penguasaan Kompetensi Dasar dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari masing-masing KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI ketiga. KD-KD pada KI ketiga untuk mapel Sejarah Indonesia dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia	
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah 2.2. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.3. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para	

	pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengkaji konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan	3.1.1. Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 3.1.2. Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan perjalanan sejarah bangsa Indonesia 3.2.1. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 3.2.2. Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 3.2.3. Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan

	nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan 3.5 Mengidentifikasi dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini 3.6 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia 3.7 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini	bangsa-bangsa Barat 3.3.1. Menjelaskan proses kolinialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 3.3.2. Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia 3.3.3. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 3.3.4. Menjelaskan perbedaan perjuangan bangsa Indonesia pada abad XX dan sebelum abad XX 3.4.1. Menjelaskan latar belakang lahirnya pergerakan kebangsaan Indonesia 3.4.2. Menganalisis perjuangan organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia 3.4.3. Menganalisis berbagai strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia

		3.4.4. Menganalisis Perhimpunan Indonesia dan manifesto politik 3.4.5. Menganalisis makna Sumpah Pemuda dan jati diri bangsa serta pengaruhnya bagi pergerakan kebangsaan Indonesia 3.5.1. Menjelaskan berbagai kebijakan penjajah yang berpengaruh terhadap bangsa Indonesia 3.5.2. Mendeskripsikan dampak penjajahan kondisi sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan Indonesia 3.6.1. Menjelaskan latar belakang proses kemerdekaan Indonesia 3.6.2. Menjelaskan hubungan PD II dan pendudukan Jepang di Indonesia 3.6.3. Menganalisis dampak pendudukan Jepang terhadap proses kemerdekaan bangsa Indonesia. 3.6.4. Menjelaskan kronologi proklamasi

		kemerdekaan Indonesia dan terbentuknya pemerintahan Indonesia 3.7.1 Menjelaskan kondisi awal pemerintahan Indonesia 3.7.2 Menjelaskan kondisi masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad XX dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi	

	pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 4.5 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 4.6 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 4.7 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	

Di samping penjelasan beberapa indikator tersebut yang perlu diingat oleh guru sejarah adalah KD-KD yang terkait dengan KI pertama dan KI kedua harus dijadikan perspektif dalam pembelajaran Sejarah Indonesia. Atau dapat dikatakan KD-KD itu sebagai bahan untuk pengembangan nilai dan pendidikan karakter. Selanjutnya KD-KD yang merupakan penjabaran KI keempat terkait dengan pengembangan keterampilan dan unjuk kerja bagi peserta didik. Untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia dapat dikembangkan kegiatan-kegiatan mengobservasi, wawancara, menulis dan mempresentasikan karya sejarah, membuat media sejarah, membuat kliping, dan lain-lain.

2. Pengalaman Belajar

Melalui proses pembelajaran, diharapkan indikator-indikator yang telah dirumuskan di atas dapat tercapai. Tercapainya indikator-indikator itu berarti tercapai pula KD-KD yang telah ditetapkan dalam struktur kurikulum pada mapel Sejarah Indonesia. Oleh karena itu, dalam kaitan pencapaian indikator tersebut guru perlu juga mengingat pengalaman belajar yang secara umum diperoleh oleh peserta didik sebagaimana dirumuskan dalam KI dan KD. Beberapa pengalaman belajar itu terkait dengan :

a. Pengembangan ranah kognitif, atau pengembangan pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penguasaan materi dan pemberian tugas dengan unjuk kerja; mengetahui, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi.
b. Pengembangan ranah afektif atau pengembangan sikap (sosial) dapat dilakukan dengan pemberian tugas belajar dengan beberapa sikap dan unjuk kerja: menerima, menghargai, menghayati, menjalankan dan mengamalkan.
c. Pengembangan ranah psikomotorik atau pengembangan keterampilan (*skill*) melalui tugas belajar dengan beberapa aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyaji dan mencipta.

Terkait dengan beberapa aspek pengalaman belajar itu maka dalam setiap pembelajaran Sejarah Indonesia di SMA/MA harus diusahakan peserta didik mampu mengembangkan proses kognitif yang lebih tinggi dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan dari sumber belajar yang ada. Pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan:

menerapkan konsep, prinsip atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan, seperti: mencoba membuat suatu atau mengolah informasi, menerapkan prosedur sampai mengamalkan nilai-nilai kesejarahan.

3. Pendekatan Pembelajaran

a. Peserta didik aktif

Paradigma belajar bagi peserta didik menurut jiwa Kurikulum 2013 adalah peserta didik aktif mencari bukan lagi peserta didik menerima. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikembangkan menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif. Di Indonesia ini sebenarnya sudah lama dikembangkan pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan *paikem.* Pendekatan ini nampaknya sangat relevan dengan kemauan model pembelajaran untuk mendukung pelaksanakan Kurikulum 2013. Pembelajaran Sejarah Indonesia sangat cocok dengan pendekatan *paikem*. Paikem adalah singkatan dari prinsip pembelajaran: **P**embelajaran. **A**ktif, **I**novatif, **K**reatif, **E**fektif dan **M**enyenangkan.

- **Aktif**, maksudnya agar guru berusaha menciptakan suasana sedemikian rupa agar peserta didik aktif melakukan dan mencari pengetahuan, dan pengalamannya sendiri.
- **Inovatif**, pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada, tidak monoton. Guru selalu mencari model yang kontekstual yang dapat menarik peserta didik
- **Kreatif**, agak mirip dengan inovatif, guru harus mengembangkan kegiatan belajar yang beragam, menciptakan pembelajaran baru yang penuh tantangan, pembelajaran berbasis masalah sehingga mendorong peserta didik untuk merumuskan masalah dan cara pemecahannya.
- **Efektif**, guru harus secara tepat memilih model dan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan situasi sehingga tujuan dapat tercapai dan bermakna bagi peserta didik
- **Menyenangkan,** guru harus berusaha dan menciptakan proses pembelajaran sejarah Indonesia itu menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Kalau suasana menyenangkan maka peserta didik akan memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran Sejarah Indonesia, setiap peserta didik perlu juga memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Setiap awal pembelajaran, peserta didik harus membaca teks yang tersedia di dalam buku teks pelajaran Sejarah Indonesia
2. Peserta didik perlu memperhatikan beberapa hal yang dipandang penting seperti istilah, konsep atau kejadian penting, bahkan mungkin angka tahun yang memiliki makna atau pengaruh yang sangat kuat dan luas dalam peristiwa sejarah yang berikutnya. Oleh karena itu, setiap peserta didik perlu memahami prinsip sebab akibat dalam peristiwa sejarah.
3. Perserta didik selaku warga belajar perlu memperhatikan dan mencermati beberapa gambar, foto, peta atau ilustrasi lain yang terdapat pada buku teks.
4. Dalam mengembangkan pembelajaran Sejarah Indonesia ini, guru perlu banyak menambah bacaan atau literature lain yang relevan dengan materi yang akan dibelajarkan. Para peserta didik juga didorong untuk memperbanyak sumber belajar, menambah bacaan buku sejarah lain yang relevan. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Indonesia peserta didik perlu banyak melakukan pengamatan objek sejarah dan banyak mempelajari peristiwa sejarah yang ada di lingkungannya. Misalnya kebetulan peristiwa sejarah yang sedang dikaji di daerahnya tidak ada maka dapat mengambil contoh di daerah lain yang paling dekat. Misalnya kalau daerahnya tidak ada situs atau peristiwa penjajahan VOC, bisa mengambil contoh di tempat lain yang terdapat situs zaman VOC.

b. Pembelajaran berbasis nilai

Pembelajaran Sejarah Indonesia terkait dengan pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme, di samping nilai-nilai kejujuran, kearifan, menghargai waktu, ketertiban/kedisiplinan dan nilai-nilai yang lain. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Sejarah Indonesia pendekatan pembelajaran berbasis nilai penting untuk dikembangkan. Bagaimana nilai-nilai kesejarahan atau nilai kebangsaan, nasionalisme, patriotisme, persatuan, kejujuran, kearifan itu dapat dihayati dan dapat diamalkan oleh peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dengan materi biografi atau perjuangan para tokoh penting untuk disajikan. Model pembelajaran *Values Exploration* dan *Values Clarification Technique* (VCT).

c. Pendekatan *scientific*

Pola pikir yang berubah, menuntut juga perubahan dalam pendekatan pembelajarannya. Pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah dipilih sebagai pendekatan dalam pembelajaran kurikulum 2013. Peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas ilmiah yaitu mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), menalar (*associating*), mencoba (*exsperimenting*), dan membentuk jejaring (*networking*). Mengenai pendekatan scientific dapat dilihat dalam PP No. 81A yang menjelaskan adanya lima pengalaman belajar, sebagai berikut.

1. **Mengamati** (*Observing*)
   Dalam pembelajaran sejarah, kegiatan mengamati atau mengobservasi dilakukan dengan membaca dan menyimak bahan bacaan atau mendengar penjelasan guru atau mengamati foto/gambar/diagram yang ditunjukkan atau ditentukan guru. Agar lebih efektif kegiatan mengamati ini, tentunya guru sudah menentukan obyek dan atau masalah dan aspek yang akan dikaji
2. **Menanya** *(Questioning)*
   Setelah proses observasi selesai, maka aktivitas berikutnya adalah peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya. Jadi, aktivitas menanya bukan aktivitas yang dilakukan oleh guru, melainkan oleh peserta didik berdasarkan hasil pengamatan yang telah mereka lakukan. Dalam pelaksanaanya:
   a. Guru memberikan motivasi atau dorongan agar peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca dan simpulkan dari kegiatan di atas.
   b. Peserta didik dapat dilatih bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan-pertanyaan yang bersifat hipotetik (bersifat kausalitas).
3. **Mengumpulkan Informasi**
   Setelah proses menanya, aktivitas berikut dalam kegiatannya adalah mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, artefak, fosil, termasuk melakukan wawancara kepada nara sumber. Data dan informasi dapat diperoleh secara langsung dari lapangan (data primer) maupun dari berbagai bahan bacaan (data sekunder). Hasil pengumpulan data tersebut kemudian menjadi bahan bagi peserta didik untuk

melakukan penalaran. Misalnya mengumpulkan informasi atau data tentang Perang Gerilya yang dipimpin Jenderal Sudirman pada masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

4. **Mengasosiasi/Mengolah informasi**
   Mengolah informasi atau data yang telah dikumpulkan, baik pengolahan dan analisis data terkait dengan hasil pengamatan dan kegiatan pengumpulan informasi/.data, maupun pengolahan dan analisis informasi/data untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai pengolahan atau analisis informasi untuk mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat berbeda bahkan sampai pendapat yang bertentangan, sehinga dapat ditarik kesimpulan. Misalnya mengolah informasi atau menganalisis tentang Serangan Umum 1 Maret 1949.
5. **Membangun jejaring** (*Networking)* **atau mengkomunikasikan.**
   Membangun jejaring dalam konteks pendekatan pembelajaran scientific dapat berupa penyampaian hasil dan temuan atau kesimpulan berdasarkan hasil analisis, baik secara lisan, tertulis atau media lainnya. Misalnya hasil diskusi kelompok dipresentasikan, karya tulis dipajang di "Majalah Dinding" atau dimuat di surat kabar atau majalah sekolah.

d. Kemampuan berpikir sejarah

Di samping beberapa pendekatan tersebut, dalam pembelajaran sejarah Indonesia perlu juga dikembangkan kemampuan berpikir sejarah (*historical thinking*). Kemampuan berpikir sejarah ini terkait aspek atau kemampuan berpikir kronologis, memperhatikan prinsip sebab akibat dan prinsip perubahan dan keberlanjutan.

1. **Kronologis**
   Istilah kronologis sangat familier di lingkungan masyarakat. Kronologis, berasal dari sebuah kata dari bahasa Yunani, *chromos* yang berarti waktu dan *logos* diterjemahkan ilmu, jadi kronologis adalah ilmu tentang waktu. Kata kronologis ini kemudian menjadi istilah yang terkenal dalam sejarah. Salah satu sifat dari peristiwa sejarah itu kronologis. Kronologis merupakan rangkaian peristiwa yang berada dalam *setting* urutan waktu. Dalam pembelajaran sejarah setiap peserta didik dilatih untuk memahami bahwa setiap peristiwa itu berada pada *setting* waktu yang berurutan. Misalnya dalam peristiwa sekitar Proklamasi kita

susun: tanggal 15 Agustus 1945, tanggal 16 Agustus 1945, dan tanggal 17 Agustus 1945. Tanggal 15 Agustus diketahui Jepang menyerah, tanggal 16 Agustus peristiwa Rengasdengklok, tanggal 17 Agustus, terjadi peristiwa Proklamasi.

Dalam konsep waktu sejarah di kenal juga ada "waktu lampau" yang bersambung dengan "waktu sekarang" dan "waktu sekarang" akan bersambung dengan "waktu yang akan datang". Dengan berpikir secara kronologis akan melatih hidup tertib dan bekerja secara sistematis.

2. **Konsep sebab akibat**

Di dalah sejarah juga dikenal prinsip kausalitas atau hukum sebab akibat dari sebuah peristiwa. Kosep sebab akibat ini merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan penjelasan tentang peristiwa sejarah. Setiap peristiwa sejarah terjadi tentu ada sebabnya. Begitu juga peristiwa itu akan menimbulkan akibat. Akibat dari peristiwa itu akan menjadi sebab pada peristiwa yang berikutnya demikian seterusnya. Coba lihat diagram berikut ini.

sebab → **peristiwa** → **akibat**

sebab → **peristiwa** → **akibat**

Mengenai sebab dari peristiwa sejarah itu bisa langsung dan sangat dekat dengan peristiwa sejarah. Tetapi sebab itu juga dapat ditarik jauh dari waktu peristiwanya. Sebagai contoh peristiwa datangnya bangsa Barat ke Indonesia karena ingin mendapatkan rempah-rempah dari negeri asalnya agar lebih murah (sebab yang dekat/langsung dengan peristiwa datangnya ke Indonesia). Mengapa mereka harus datang ke Indonesia untuk mendapatkan rempah-rempah yang lebih murah? rempah-rempah sulit didapat di Eropa dan kalau pun ada harganya sangat tinggi karena perdagangan di Laut Tengah dikuasai Turki Usmani setelah berhasil menguasai Bizantium/Konstantinopel (sebab yang tidak langsung dengan peristiwanya). Pertanyaan berikutnya juga ditampilkan misalnya mengapa Turki Usmani menduduki Konstantinopel dan menguasai Laut Tengah, dan begitu seterusnya.

3. **Perubahan dan keberlanjutan**

Perubahan merupakan konsep yang sangat penting dalam sejarah. Sebab suatu peristiwa yang terjadi pada hakikatnya

adalah sebuah perubahan, minimal perubahan dari segi waktu. Perubahan merupakan hal perbedaan, yang bergeser atau beralih dari suatu keadaan atau realitas yang satu dengan keadaan yang lain. Perubahan merupakan perbedaan dari suatu keadaan atau realitas yang satu dengan keadaan yang lain, dari tempat yang satu ke tempat yang lain, dari waktu yang satu ke waktu yang lain. Misalnya perubahan dari keadaan bangsa yang terjajah menjadi bangsa yang merdeka setelah terjadi peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945. Tetapi sekalipun peristiwa tersebut telah berlalu ada aspek-aspek tertentu yang tersisa dan masih berlanjut. Sebagai contoh peristiwa Proklamasi. Status kita berubah dari bangsa terjajah menjadi bangsa merdeka, tetapi dalam bidang hukum seperti UU Hukum Pidana kita masih banyak aspek yang melanjutkan UU Hukum Pidana zaman Belanda.

Dalam pembelajaran sejarah Indonesia peserta didik harus dipahamkan akan hakikat perubahan yang terjadi dalam peristiwa sejarah begitu juga yang terkait dengan keberlanjutan. Dengan memahami konsep itu peserta didik akan lebih memahami setiap peristiwa sejarah yang dipelajarinya. Konsep ini juga memberikan pengalaman belajar bahwa hidup ini mengandung perubahan, perubahan itu diusahakan menuju yang lebih baik. Tugas guru bagaimana mengantarkan pemahaman ini kepada peserta didik.

e. Model dan skenario pembelajaran

Dalam Kurikulum 2013 direkomendasikan untuk dikembangkan beberapa model pembelajaran, yakni: **pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran *discovery/inquiry*, model *values exploration* (Eksplorasi Nilai).**

1. Pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan dan juga model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Adapun langkah-langkahnya:

- Merumuskan masalah.
- Mendeskripsikan masalah.
- Merumuskan hipotesis.
- Mengumpulkan data dan analisis data.

2. **Pembelajaran berbasis proyek**

   Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah, isu-isu aktual atau konsep dan peristiwa yang kontroversi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini peserta didik melakukan investigasi, membuat keputusan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja mandiri dan mengembangkan kreativitasnya. Adapun langkah-langkahnya:

   - Penentuan pertanyaan mendasar.
   - Menyusun rencana proyek.
   - Menyusun jadwal.
   - Monitoring.
   - Menguji hasil.
   - Evaluasi pengalaman.

3. **Pembelajaran *discovery learning***

   Model *discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi dan menyelesaikannya sendiri.

   Langkah-langkahnya:

   Persiapan : sejak dari merumuskan tujuan, penentuan topik, mengembangkan dan seleksi bahan ajar.

   Pelaksanaan:

   - Pemberian rangsangan/motivasi dengan membuat materi/ problem yang akan dipecahkan agak membingungkan/ dilematis.
   - Identifikasi dan merumuskan masalah
   - Pengumpulan data
   - Analisis data
   - Pembuktian/verifikasi
   - Kesimpulan/generalisasi

4. **Model *values exploration* (Eksplorasi Nilai).**

   Pengertian model *values explorasi* adalah pembelajaran yang berorentasi pada pengembangan nilai-nilai sejarah Indonesia. Model pembelajaran ini berawal dari pemikiran "*students will demontrastrate skills as they explore and analyse values*" bahwa peserta didik akan mendemonstrasikan berbagai keterampilan. Model pembelajaran ini berorentasi pada pemahaman sejarah

sosial-budaya dan sangat mendukung Kurikulum 2013. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk mengeksplorasikan masalah atau tema-tema yang terkait dengan sejarah Indonesia dalam konteks sosial-budaya masyarakat setempat.

Di samping beberapa model tersebut sudah banyak model yang sudah biasa dikembangkan dalam pembelajaran sejarah Indonesia. Misalnya: STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dan TGT (*Team-Game-Turnament*), *Group Resume*, *Reading Guide*, *Active Debate*, CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition)*, *Jigsaw*, dan lain-lain (selengkapnya baca Robert E.Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*).

Di dalam menerapkan berbagai model pembelajaran tersebut, guru perlu menggunakan pendekatan *scientific* dengan lima langkah seperti telah diterangkan di atas.

Buku siswa *Sejarah Indonesia Kelas XI* terdiri atas enam bab. Apabila mata pelajaran itu diberikan dalam waktu satu tahun akan memerlukan waktu sekitar 32 atau 36 minggu. Untuk mata pelajaran sejarah Indonesia diberikan waktu 2 jam per minggu. Terkait dengan itu, penggunaan buku siswa mapel sejarah Indonesia dapat dibuat skenario sebagai berikut.

Isi Buku BAB	Pertemuan Minggu ke					
	Semester 1			Semester 2		
	1 – 6	7 - 12	13 - 18	19 - 24	25 - 30	31 - 35
I	xxxxxx					
II		xxxxxx				
III			xxxxxx			
IV				xxxxxxx		
V					xxxxxx	
VI						xxxxxx

E. Penilaian Hasil Belajar

1. Prinsip Penilaian Hasil Belajar Sejarah

a. Berkelanjutan sejak awal pembelajaran sampai peserta didik selesai dari pendidikan di satuan pendidikan tersebut

b. Pada setiap tindakan penilaian hasil belajar, apabila peserta didik belum memperlihatkan hasil belajar sejarah yang sesuai, guru harus melakukan tindakan perbaikan berupa pembelajaran remedial, teguran dan tugas yang mendidik, atau bentuk lain yang sesuai dengan kaedah pendidikan.

c. Jika dalam suatu tindakan penilaian hasil belajar, peserta didik telah menunjukkan suatu perbuatan yang positif, diberikan pujian atau bentuk lain sebagai penghargaan atas prestasi yang telah ditunjukkan peserta didik yang belajar sejarah.

d. Lakukan penilaian yang bersifat formatif (untuk perbaikan) setiap saat baik ketika sedang di kelas maupun di luar kelas

e. Gunakan berbagai instrumen untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan, kemampuan berpikir, keterampilan, nilai, sikap, dan perilaku lain yang terkait dengan hasil belajar sejarah peserta didik

f. Berikan kriteria yang digunakan untuk penilaian melalui uji kompetensi dan tugas sehingga peserta didik tahu apa yang harus dikerjakan dan apresiasi yang akan diterimanya dari pekerjaan tersebut.

2. Perilaku Hasil Belajar Sejarah

Hasil belajar sejarah dapat dilihat dari perilaku yang diungkapkan dalam bentuk ucapan, tulisan, dan perbuatan.

a. Dalam bentuk ucapan.
Setiap saat ketika yang bersangkutan menggunakan kata-kata dan kalimat (lisan atau pun tulisan) yang mencerminkan pengetahuan, pemahaman, nilai yang dimiliki atau sikap tertentu. Dari ucapan tersebut diketahui pengetahuan dan pemahaman

fakta sejarah, pemahaman dan penggunaan konsep sejarah, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh dari belajar suatu peristiwa sejarah.

b. Dalam bentuk tulisan.
   Pengetahuan dan Pemahaman tentang fakta, cara berpikir, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang diperoleh dari hasil belajar sejarah dapat diketahui ketika peserta menjawab secara tertulis terhadap suatu pertanyaan atau catatan yang dibuat peserta didik setiap hari ketika mengikuti kegiatan belajar sejarah.
c. Dalam bentuk perbuatan.
   Sikap dan keterampilan hasil belajar sejarah dapat terlihat ketika mengunjungi suatu objek sejarah, memperlakukan suatu dokumen sejarah, benda sejarah yang ada di lingkungan sekitar atau yang mungkin dimiliki keluarga, dan pada waktu mengikuti suatu upacara yang terkait dengan suatu peristiwa sejarah.

3. Pendekatan Penilaian Hasil Belajar Sejarah

Penilaian hasil belajar sejarah perlu mengubah tradisi yang menjadikan penilaian sebagai alat untuk menentukan keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik ke prinsip penilaian kelas (*classroom assessment*) yang menjadikan tindakan penilaian untuk mengetahui kelemahan mereka dan menjadi dasar bagi guru untuk membantu peserta didik mengatasi kelemahan peserta didik dalam belajar sejarah.

Penilaian hasil belajar sejarah difokuskan terutama dalam penilaian kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikap peserta tanpa mengabaikan pengetahuan faktual penting dalam sejarah (angka tahun, nama peristiwa, pelaku, tempat, dan jalannya cerita sejarah).

Pemanfaatan tes tertulis dalam penilaian hasil belajar sejarah digunakan secara terbatas untuk mengetahui penguasaan mengenai pengetahuan sejarah (fakta, konsep, dan prosedur). Untuk kemampuan berpikir dan keterampilan sejarah serta nilai dan sikap digunakan instrumen yang dikembangkan dari pendekatan otentik dan instrumen lainnya.

NILAI DAN KRITERIA	
Nilai	**Kriteria**
A	Data cukup, analisis berdasarkan data, ada pendapat yang dikemukakan
B	Data cukup, analisis berdasarkan data, tidak ada pendapat yang dikemukakan
C	Data memadai, analisis belum menggunakan data secara maksimum
D	Data memadai, analisis masih belum jelas

Angka yang diberikan adalah 1 – 4 (D – A) dimana 1 (D) angka terendah dan 4 (A) adalah angka tertinggi. Antara D – C digunakan D^+ dan C^-, antara C – B digunakan C^+ dan B^-, antara B – A digunakan B^+ dan A^-. Keseluruhan angka tersebut adalah D, D^+, C^-, C, C^+, B^-, B, B^+, A^- dan A.

4. Penilaian Otentik

a. Pengertian

Menurut Elsworth, "*Authentic assessment, is a type of assessment in which students use their understanding of a subject to solve real world situations and problems.*" Oleh karena itu penilaian otentik adalah pendekatan dan instrumen penilaian yang memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimilikinya dalam bentuk tugas: membaca dan meringkasnya, eksperimen, mengamati, survei, proyek, makalah, membuat multi media, membuat karangan, diskusi kelas, bermain peran dan lain-lain.

b. Bentuk

Bentuk fisik penilaian otentik terdiri atas 3 komponen yaitu:

- pertanyaan yang bersifat terbuka atau suatu tugas: tidak menanyakan sesuatu yang jawabannya hanya benar-salah
- jawaban peserta didik dalam bentuk tertulis

- kolom kunci jawaban yang dikenal dengan istilah rubrik, berisikan hal yang dinilai terkait dengan pertanyaan/tugas dalam jawaban peserta didik

c. Guna/Manfaat

Penilaian otentik dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan kognitif, dan afektif. Informasi tentang ketiganya dapat dilihat dari jawaban peserta didik terhadap pertanyaan/tugas yang diberikan, dan dirinci dalam rubrik. Rincian dalam rubrik dapat berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, kemampuan berpikir, keterampilan psikomotorik atau kemampuan afektif.

d. Proses Pengembangan

Untuk mendapatkan informasi mengenai nilai dan sikap, prosedur pengembangan penilaian *performance* meliputi langkah-langkah berikut:

1). Tentukan pengetahuan, kemampuan kognitif, nilai dan sikap yang ingin diketahui guru dari peserta didik yang belajar sejarah.

2). Kembangkan indikator mengenai kemampuan dan nilai tersebut, kaji dan tentukan apa indikator tersebut merupakan indikator penting, sudah cukup atau perlu ditambah atau dikurangi.

3). Kaji informasi yang diperlukan untuk indikator tersebut dalam bentuk ungkapan kalimat tertulis.

4). Tulis pertanyaan/tugas yang harus dikerjakan peserta didik seperti halnya guru mengembangkan pertanyaan untuk soal uraian (*essay*) tetapi cukup satu pertanyaan/tugas untuk satu instrumen *performance*.

5). Kembangan rubrik: tulis kriteria yang digunakan untuk menilai informasi yang ditulis dalam jawaban peserta didik dan tingkat keberhasilannya. Rubrik adalah skala skor penilaian yang digunakan untuk menilai jawaban peserta didik terhadap pertanyaan atau tugas yang dikerjakannya (Mueller, 2011).

Contoh: nilai jujur (melalui pembelajaran)

Langkah:

a. Nilai yang dinilai, misalnya nilai **JUJUR**

NILAI	INDIKATOR
Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	1. Tidak meniru pekerjaan temannya dalam mengerjakan tugas di rumah. 2. Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang telah terjadi atau yang dialaminya. 3. Mau bercerita tentang kesulitannya menerima pendapat temannya. 4. Mengemukakan pendapatnya tentang sesuatu sesuai dengan apa yang diyakininya.

Rubrik pemberian skor

4 = jika siswa melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut.
3 = jika siswa melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
2 = jika siswa melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
1 = jika siswa melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Kaji indikator: informasi untuk indikator 1, 2, dan 4 dapat dikembangkan untuk satu tugas *performance assesment* sedangkan indikator 3 dapat dikembangkan bersamaan dengan indikator 1 dalam satu alat penilaian otentik yang tersendiri. Mungkin pula guru mengambil kesimpulan bahwa keempat indikator tersebut akan dikemas dalam satu tugas *performance assessment.*

c. Tentukan informasi yang diperlukan: untuk indikator 1 membandingkan jawaban seorang peserta didik dengan peserta didik lainnya, indikator 2 cerita yang dialami ketika yang bersangkutan bermain dengan temannya kemarin, indikator

3 cerita tentang diskusi yang dilakukan dengan temannya, indikator 4 pendapat yang dikemukakan tentang suatu kejadian yang dialami di masyarakat atau bangsa.

d. Tulis pertanyaan/tugas: berdasarkan langkah nomor 3 maka guru menentukan apakah perlu ada pertanyaan untuk informasi yang diperlukan dalam indikator, apakah pertanyaan tersebut untuk masing-masing indikator atau dapat dirumuskan satu pertanyaan untuk menghasilkan informasi bagi lebih dari satu indikator. Kemudian, guru merumuskan pertanyaan yang dapat memberikan jawaban yang terkandung informasi sebagaimana yang diinginkan dari setiap indikator. Dalam contoh di atas, untuk indikator nomor 1 guru tidak perlu merumuskan pertanyaan karena informasi tentang membandingkan jawaban peserta didik satu dengan lainnya dapat diperoleh dari tiga pertanyaan lainnya. Untuk indikator nomor 2 dan 3 dapat digabungkan dalam satu pertanyaan tetapi lebih baik masing-masing satu pertanyaan sedangkan untuk indikator nomor 4 diperlukan satu pertanyaan khusus.

CONTOH:

PETUNJUK:

Jawablah pertanyaan berikut ini secara mandiri

1. Identifikasi dan jelaskan bentuk perubahan dan keberlanjutan nilai-nilai kebangsaan di masa Kebangkitan Nasional yang ada pada masa Orde Baru !
2. Jelaskan keterkaitan antara Perang Dunia II dengan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia!
3. Apa pendapat Kalian tentang prestasi bangsa Indonesia dalam bidang politik di masa Orde Baru?

e. Rubrik

Rubrik adalah skala skor penilaian yang digunakan untuk menilai jawaban peserta didik terhadap pertanyaan atau tugas yang dikerjakannya (Mueller, 2011).

Tulis kriteria (rubrik): sesuai dengan apa yang telah dikemukakan di atas, tugas penilaian otentik dapat digunakan untuk menilai pengetahuan, kemampuan berpikir, dan nilai serta sikap peserta didik. Dengan demikian maka rubrik yang ditulis dapat mencakup pengetahuan, kemampuan berpikir pada jenis dan jenjang yang ingin diketahui, serta nilai dan sikap yang dinyatakan peserta didik dalam jawabannya. Untuk kepentingan penilaian dari pendidikan karakter maka rubrik yang dikembangkan berkenaan dengan nilai jujur yang dinyatakan dalam indikator serta informasi yang diperlukan sebagaimana dikemukakan di langkah 2 dan 3.

Contoh

RUBRIK

Nama: ....

SOAL 1
UNTUK SIKAP JUJUR

1. Meniru pekerjaan teman:
   - Soal nomor 1:
     hampir seluruhnya, sebagian besar, sebagian kecil , hampir tidak ada
   - Soal nomor 2:
     hampir seluruhnya , sebagian besar, sebagian kecil ,
     hampir tidak ada
   - Soal nomor 3:
     hampir seluruhnya sebagian besar sebagian kecil hampir tidak ada

UNTUK PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTAN

Menemukan bentuk-bentuk perubahan dan keberlanjutan nilai-nilai kebangsaan:

a. Satu
b. Dua
c. Tiga
d. Empat
f. Lebih dari empat

Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan dan keberlanjutan:

a. Tidak berstruktur
b. Berstruktur, mono aspek
c. Berstrukstur, multi aspek (lebih dari dua aspek)
d. Berstruktur dan komprehensif

f. Pengolahan Jawaban

Berdasarkan jawaban dari peserta didik pada model *perfomance assessment* guru dapat mengolah jawaban tersebut menjadi profil perilaku peserta didik. Profil tersebut menggambarkan perilaku nilai yang ditunjukkan peserta didik. Banyaknya kata yang berkenaan dengan suatu pertanyaan tidak harus diartikan bahwa perilaku nilai tersebut sudah baik. Demikian sebaliknya ketika jumlah kata-kata yang ditulis sangat sedikit tidaklah memberikan makna bahwa perilaku itu belum dimiliki peserta didik.

Satu instrumen *performance* hanya dapat dikatakan menunjukkan ada/tidak adanya perilaku tersebut. Jadi untuk setiap peristiwa penilaian, guru merekam hasil jawaban peserta didik dengan suatu profil. Berdasarkan beberapa hasil dari berbagai penilaian dalam satu bulan, guru dapat mengembangkan keseluruhan profil perilaku hasil belajar karakter seperti: Belum Tampak (BT), Mulai Tampak (MT), Mulai Stabil (MS), Sudah Konsisten (SK).

Pada akhir semester guru dapat mengkonversi profil tersebut untuk nilai rapor sebagai berikut:

NILAI	KRITERIA
SB (Sangat Baik)	Jika profil peserta didik menunjukkan konsistensi dalam suatu perilaku di atas 90% dari hasil pengamatan (observasi, tugas, dan kerja kelompok)
B (Baik)	Jika profil peserta didik menunjukkan konsistensi dalam suatu perilaku di atas 80% dari hasil pengamatan (observasi, tugas, dan kerja kelompok)
C (Cukup)	Jika profil peserta didik menunjukkan konsistensi dalam suatu perilaku di atas 60% dari hasil pengamatan (observasi, tugas, dan kerja kelompok)
K (Kurang)	Jika profil peserta didik menunjukkan konsistensi dalam suatu perilaku kurang dari 50% dari hasil pengamatan (observasi, tugas, dan kerja kelompok)

5. Panduan Observasi

a. Pengertian

Panduan observasi adalah alat/instrumen yang dikembangkan untuk merekam berbagai perilaku seperti ucapan, mimik, dan tindakan yang dilakukan peserta didik baik pada waktu ketika proses belajar-mengajar di kelas, kegiatan di sekolah, atau pun kegiatan lain yang dilaksanakan berdasarkan program belajar suatu mata pelajaran.

Panduan observasi untuk merekam hasil belajar pendidikan karakter bersifat deskriptif atau terbuka, tidak prekriptif atau tertutup sebagaimana dalam penilaian hasil belajar pengetahuan.

Observasi yang dimaksudkan di sini berbeda dari catatan anekdot (*anecdotal record*). Catatan anekdot tidak terencana dan merekam suatu peristiwa hanya apabila peristiwa itu muncul. Observasi untuk pendidikan karakter dilakukan secara terencana setiap hari dan merekam peristiwa/perilaku muncul atau tidak muncul. Suatu peristiwa/kejadian yang tidak muncul atau tidak dilakukan peserta didik tetap dihitung sebagai suatu kejadian.

b. Bentuk

Bentuk fisik suatu pedoman observasi terdiri atas perilaku teramati yang diobservasi, rekaman terhadap perilaku tersebut, dan informasi mengenai peserta didik yang melakukan perilaku yang terekam. Berbeda dari panduan observasi kelas yang merekam perilaku kelas sehingga nama tidak penting tetapi frekuensi munculnya perilaku, dalam observasi pendidikan karakter nama peserta didik yang melakukan perilaku terekam. Hal tersebut penting untuk pembinaan selanjutnya kepada yang bersangkutan.

c. Guna/Manfaat

Instrumen pedoman observasi membantu guru untuk merekam perilaku yang ditunjukkan peserta didik dalam bentuk rekaman yang dapat dipelajari walau pun perilaku itu sudah berlalu. Dengan demikian, guru memiliki waktu yang cukup untuk mengkaji hasil rekaman observasi dan mengulang kajian tersebut setiap saat diperlukan. Dengan cara demikian maka pemaknaan terhadap perilaku tersebut menjadi lebih baik.

d. Proses Pengembangan

Perilaku yang ditunjukkan peserta didik yang terekam tidak dirancang sebagai sesuatu yang preskriptif tetapi terekam sebagai sesuatu yang deskriptif. Hal ini disebabkan guru tidak mungkin memiliki pengetahuan mengenai apa yang akan dilakukan peserta didik atau perilaku untuk nilai apa yang dilakukan peserta didik.

Keterbukaan dalam item ini menyebabkan guru memiliki kebebasan dalam pengembangan format instrumen. Selain aspek identitas peserta didik, tanggal/bulan yang menyatakan waktu perekaman, guru hanya perlu menyediakan kolom kosong untuk setiap peserta didik.

Dalam format yang demikian maka proses pengembangan pedoman observasi untuk hasil belajar pendidikan karakter lebih sederhana. Dalam satu halaman guru dapat merekam perilaku lebih dari satu peserta didik dan

lebih dari satu perilaku yan berbeda (ingat seperti yang dikatakan di bagian pengertian tidak ada perilaku tetap dianggap sebagai suatu perilaku). Berikut adalah contoh panduan observasi berdasarkan apa yang sudah dikemukakan di atas.

Guru dapat mengembangkan bentuk lain berdasarkan apa yang telah dikemukakan.

Contoh:

Tanggal: .... Hari: ....

Nama Peserta Didik	Perilaku yang Ditampilkan
Dani	
Titus	
Dora	
Siti	
Wijayanto	

Catatan: berisikan situasi atau kondisi khusus (bukan yang terjadi sehari-hari) ketika suatu perilaku muncul.

Guru membuat lembar panduan observasi sebanyak yang diperlukan yaitu jumlah peserta didik di suatu kelas dibagi 4. Jadi suatu kelas terdiri atas 40 orang maka setiap hari untuk kelas tersebut guru membawa 10 halaman kertas panduan observasi.

e. Pengolahan Jawaban Peserta Didik

Pada dasarnya pengolahan hasil observasi yang terekam dalam pedoman observasi bersifat inferensial atau induktif. Artinya, guru melakukan pemberian pertimbangan dari apa yang telah terekam ke dalam kelompok nilai yang paling sesuai. Secara teknis guru menggunakan indikator suatu nilai untuk mengelompokkan perilaku yang terekam. Suatu perilaku yang terekam

dapat/boleh dikelompokkan dalam lebih dari satu nilai apabila memang suatu perilaku mewakili perbuatan lebih dari satu nilai. Misalnya, ketika seorang peserta didik meminjamkan pensil/ballpoint miliknya kepada teman sebangku atau sekelas yang lupa membawa pensil/ballpoint maka perilaku itu dapat dikelompokkan sebagai peduli sosial dan saling bantu. Ketika seorang peserta didik memberikan penjelasan kepada temannya tentang bahan pelajaran yang tadi dibicarakan di kelas, guru dapat mengelompokkan perilaku itu sebagai saling bantu, bersahabat, dan kerjasama.

Sebagaimana halnya dengan hasil pengolahan jawaban dalam instrumen *perfomance*, berdasarkan rekaman perilaku peserta didik yang teramati guru dapat mengolah jawaban tersebut menjadi profil perilaku peserta didik. Profil tersebut menggambarkan perilaku nilai yang ditunjukkan peserta didik. Banyaknya kata, tindakan, mimik terkam guru membuat profil awal yang terdiri atas BT dan MT untuk setiap hasil observasi.

Berdasarkan hasil observasi untuk jangka waktu tertentu, satu minggu untuk guru kelas atau satu bulan untuk guru mata pelajaran yang mengajar seminggu sekali suatu kelas, guru dapat mengembangkan keseluruhan profil perilaku hasil belajar karakter seperti: Belum Tampak (BT), Mulai Tampak (MT), Mulai Berkembang (MB), Mulai Konsisten (MK), Sudah Konsisten (SK).

6. Skala Likert

a. Pengertian

Skala ini dinamakan skala Likert karena pengembangnya adalah seorang akhli psikologi yang bernama Ransis Likert. Skala tersebut dikembangkan Likert berdasarkan pada metode unidimensional. Metode ini menyatakan bahwa sikap adalah sesuatu yang bersifat satu dimensi sehingga proses kuantifikasi atau pemberian angka dapat dilakukan dalam suatu interval searah, dari yang paling rendah ke yang paling tinggi atau sebaliknya.

Skala Likert pada mulanya terdiri atas setuju, tidak menentukan sikap, tidak setuju. Jarak antara setuju dengan tidak menentukan sikap adalah sama dengan jarak antara menentukan sikap dengan tidak setuju, karena itu skala Likert dianggap memiliki tingkat pengukuran interval. Pada masa kemudian,

skala tersebut memiliki interval yang lebih banyak karena pada titik setuju dikembangkan titik yang lebih tinggi yaitu sangat setuju sedangkan pada titik tidak setuju dikembangkan lagi interval pada arah yang lebih rendah yaitu sangat tidak setuju.

Dengan pengembangan tersebut maka skala Likert yang dikenal pada saat kini memiliki empat interval atau lima titik walaupun masih tetap ada yang mempertahankan dua interval atau tiga titik dan bahkan ada yang mengembangkan sampai enam interval atau tujuh titik.

Skala Likert sering disebut skala sikap (walaupun sebetulnya ada skala sikap lainnya yang dikembangkan oleh Guttman dan Thurstone). Skala ini dikembangkan sebagai skala untuk mengukur sikap seseorang.

b. Persyaratan Penggunaan Skala Likert

Skala Likert dikembangkan untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu nilai dan/atau perilaku. Agar skala ini berfungsi dengan baik maka orang yang memberikan respons atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan haruslah dalam keadaan bebas, tanpa tekanan, dan tidak boleh mendapatkan sanksi atas jawaban yang diberikan. Artinya, kalau seseorng tidak setuju terhadap suatu pernyataan/nilai/perilaku maka dia tidak boleh diberikan sanksi baik berupa angka merah atau pun kenaikan kelas. Oleh karena itu skala Likert tidak boleh digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar yang berdampak pada kenaikan kelas.

Skala Likert tidak boleh digunakan untuk mengukur fakta. Jawaban terhadap fakta adalah benar atau salah. Dalam jawaban terhadap fakta maka peserta didik yang menjawab salah akan diberikan sanksi berupa angka merah, tidak naik kelas atau bahkan tidak lulus.

Untuk mengukur sikap terhadap nilai atau perilaku tertentu maka tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sikap seorang peserta didik. Informasi tentang sikap tersebut dapat digunakan untuk pengembangan sikap seorang peserta didik selanjutnya. Artinya, proses pembinaan pengembangan sikap tersebut cukup lama dan melewati kelas serta tahun pada saat pengukuran skala sikap diberikan.

Sikap terhadap satu nilai atau pun perilaku memiliki validitas apabila merupakan hasil kumpulan dari sejumlah pernyataan. Pada dasarnya jumlah pernyataan tersebut ganjil dan dapat terdiri atas tiga, lima, tujuh, sampai 11. Dengan demikian, repons keseluruhan terhadap sejumlah pernyataan itulah yang dianggap sebagai sikapnya terhadap suatu nilai atau perbuatan.

Dalam sejumlah pernyataan yang mengukur sikap terhadap satu nilai atau perilaku dipersyaratkan adanya pernyataan terbalik (*reverse item*). Tergantung banyaknya pernyataan yang dikembangkan maka pernyataan terbalik boleh satu atau lebih. Pernyataan terbalik adalah pernyataan yang diberi angka yang terbalik dari pernyataan pada umumnya, apabila pernyataan pada umumnya diberi angka satu untuk sangat tidak setuju dan angka lima untuk sangat setuju maka pada pernyataan terbalik diberi angka lima untuk sangat tidak setuju dan angka satu untuk yang sangat setuju.

c. Bentuk

Bentuk skala Likert adalah sebagai berikut:

|____________|____________|____________|____________|

sangat tidak setuju   tidak setuju   tidak bersikap   setuju   sangat setuju

Bentuk di atas dapat dibalik menjadi:

|____________|____________|____________|____________|

sangat setuju   setuju   tidak bersikap   tidak setuju   sangat tidak setuju

Bentuk mana pun boleh dipilih tetapi harus konsisten untuk setiap kelompok pernyataan yang mengukur sikap terhadap satu nilai atau perilaku. Pernyataan terbalik tidak mengubah prinsip konsistensi bentuk yang digunakan tetapi pada cara pemberian angka.

d. Kegunaan

Skala Likert berguna untuk mengetahui sikap seseorang terhadap suatu nilai atau perilaku. Sikap adalah suatu kecenderungan emosi atau perasaan terhadap suatu nilai atau perilaku. Skala Likert adalah skala yang sederhana dan mudah untuk dikembangkan, diperoses dan diketahui hasilnya. Dengan kesederhanaan dan sifat lainnya tadi, skala Likert sangat ampuh dan berguna tinggi untuk mengukur sikap.

e. Proses pengembangan

Proses pengembangan skala Likert, *pertama* adalah pengembangan pada pernyataan yang akan dijawab peserta didik dan *kedua* adalah proses penentuan posisi jawaban pada skala. Berikut adalah proses yang harus dilakukan dalam mengembangkan pernyataan:

1). Tentukan nilai atau perilaku yang akan diketahui. Untuk suatu tes Likert dapat digunakan lebih dari satu nilai.
2). Perhatikan indikator yang telah dikembangkan untuk setiap nilai yang akan diketahui melalui skala Likert.
3). Dari indikator yang ada kembangkan situasi atau bentuk perilaku yang harus dipertunjukkan seseorang.
4). Kembangkan pernyataan dari situasi atau bentuk perilaku yang telah dikembangkan.
5). Penilaian terhadap kualitas pernyataan dalam kriteria pernyataan yang baik adalah yang memungkinkan ada peserta didik yang setuju, tidak setuju, dan tidak bersikap.
6). Revisi pernyataan yang memungkinkan semua peserta didik setuju, tidak setuju, atau tidak bersikap.
7). Tentukan pernyataan terbalik dari situasi atau perilaku yang telah dikembangkan.
8). Tentukan angka untuk titik dalam skala.
9). Tulis petunjuk cara memberikan jawaban.
10). Tentukan bentuk jawaban untuk setiap nilai atau perilaku yang ingin diketahui dari seorang peserta didik.

CONTOH

1). Nilai yang akan diketahui adalah jujur, kerja keras, disiplin, dan toleransi

2). Dari daftar nilai pada buku pedoman pendidikan karakter maka indikator setiap nilai adalah sebagai berikut:

NILAI	INDIKATOR
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya

3). Dari indikator dikembangkan situasi atau perilaku yang menunjukkan nilai yang ingin diketahui. Misalnya kerja keras dapat diterjemahkan dalam waktu belajar dibandingkan waktu bermain, menghindari tugas yang sulit, menyelesaikan pekerjaan sebaik-baiknya, bertanya kepada teman untuk menyelesaikan tugas yang tidak diketahui dan lain-lain.

4). Dari kegiatan nomor 3 untuk kerja keras maka ada pernyataan sebagai berikut:

- Mengerjakan tugas harus sampai selesai walau harus mengambil waktu bermain.
- Tugas yang sulit perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh meskipun jam tidur jadi berkurang.
- Jam untuk bermain tidak boleh dikorbankan untuk mengerjakan pekerjaan rumah.
- Bertanya kepada teman untuk mengetahui cara menyelesaikan tugas perlu dilakukan.
- Kerja keras harus menjadi kebiasaan dalam belajar yang menyenangkan.

5). Kaji setiap pernyataan yang telah dibuat: apakah ada pernyataan yang semua peserta didik akan setuju/sangat setuju dan apakah ada

pernyataan dimana semua peserta didik akan tidak setuju/sangat tidak setuju atau tidak bersikap. Kajian ini memang sangat subjektif tetapi perlu dilakukan.

6). Dari pernyataan di atas mungkin pernyataan terakhir akan melahirkan respon setuju semua. Oleh karena itu, pernyataan itu direvisi menjadi: kerja keras harus menjadi kebiasaan belajar yang menyenangkan bagi setiap peserta didik. Setelah direvisi mungkin ada yang setuju, tidak setuju atau tidak bersikap.

7). Menentukan pernyataan terbalik: dari pernyataan pada titik 4 dan direvisi pada titik 6 maka pernyataan ketiga adalah pernyataan terbalik. Jadi pernyataan pertama, kedua, keempat, dan kelima adalah pernyataan positif sedangkan pernyataan ketiga adalah pernyataan negatif.

8). Tentukan angka untuk titik dalam skala: apakah 1 untuk paling setuju atau untuk paling tidak setuju. Misalkan guru menetapkan angka 1 adalah untuk yang paling setuju.

9). Tulis petunjuk cara memberikan jawaban: lingkari atau beri tanda silang atau tulis angka di akhir setiap pernyataan, dimana:
1 = sangat setuju
2 = setuju
3 = tidak bersikap
4 = tidak setuju
5 = sangat tidak setuju

Pernyataan	**Jawaban**				
Mengerjakan tugas harus sampai selesai walaupun harus mengambil waktu bermain	1	2	3	4	5
Tugas yang sulit perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh meskipun jam tidur jadi berkurang	1	2	3	4	5
Jam untuk bermain tidak boleh dikorbankan untuk mengerjakan pekerjaan rumah	1	2	3	4	5
Bertanya kepada teman untuk mengetahui cara menyelesaikan tugas perlu dilakukan	1	2	3	4	5
Kerja keras harus menjadi kebiasaan belajar yang menyenangkan bagi setiap peserta didik	1	2	3	4	5

10). Buat format yang menggabungkan antara pernyataan dengan jawaban. Contoh

Pernyataan	Jawaban				
Mengerjakan tugas harus sampai selesai walau harus mengambil waktu bermain	SS	S	TB	TS	STS
Tugas yang sulit perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh meskipun jam tidur jadi berkurang	SS	S	TB	TS	STS
Jam untuk bermain tidak boleh dikorbankan untuk mengerjakan pekerjaan rumah	SS	S	TB	TS	STS
Bertanya kepada teman untuk mengetahui cara menyelesaikan tugas perlu dilakukan	SS	S	TB	TS	STS
Kerja keras harus menjadi kebiasaan belajar yang menyenangkan bagi setiap peserta didik	SS	S	TB	TS	STS

Format lain dapat digunakan. Misalkan petunjuk cara menjawab tidak menyatakan 1 = sangat setuju atau sangat tidak setuju tetapi langsung memberikan tanda lingkaran atau silang (X) jawaban yang sesuai. Bentuk tabel di atas menjadi sebagai berikut:

f. Membuat petunjuk menjawab

Sebagaimana dengan alat penilaian lain petunjuk cara menjawab harus jelas dan tidak boleh ada keraguan di pihak peserta didik untuk menjawabnya. Khusus untuk skala Likert perlu ditambahkan kalimat:

1). Berilah jawaban yang paling sesuai dengan perasaan anda: setuju jika setuju dengan pernyataan, tidak setuju jika tidak setuju dengan pernyataan, tidak bersikap jika tidak dapat menentukan persetujuan atau ketidakpersetujuan terhadap suatu pernyataan.

2). Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap kenaikan kelas

g. Pengolahan jawaban peserta didik

Mengolah hasil jawaban untuk skala sikap adalah dengan menambahkan angka dari setiap pernyataan untuk suatu nilai atau perilaku yang ingin diketahui. Setiap nilai dan perilaku dinamakan satu skala, jadi jika dalam satu skala sikap ada 4 nilai atau perilaku yang diukur maka ada 4 skala dan akan ada 4 angka hasil dari tambahan masing-masing skala. Dengan perkataan lain jika yang akan diketahui adalah nilai jujur, kerjakeras, disiplin, dan peduli sosial maka akan ada 4 angka yaitu satu untuk masing-masing skala.

Dalam menjumlahkan angka harus diingat ada pernyataan yang bersifat terbalik maka untuk pernyataan itu angka yang diberikan terbalik dari pernyataan lainnya. Jika yang umum skor 1 diberikan kepada sangat setuju maka pada pernyataan terbalik skor 1 diberikan kepada yang sangat tidak setuju. Jumlahkan skor untuk setiap skala setelah itu boleh dibagi atas banyaknya pernyataan.

Dari pengolahan jawaban tersebut terlihat posisi sikap setiap peserta didik terhadap suatu nilai atau perbuatan. Jawaban tersebut baru mencerminkan kecenderungan perasaan seorang peserta didik belum mencerminkan perilaku mereka. Skala Likert adalah skala mengenai kecenderungan dan bukan perilaku.

7. Pelaporan Hasil Penilaian

Pada tahap pelaporan hasil penilaian, guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Menghitung/menetapkan nilai mata pelajaran dari berbagai macam penilaian (hasil ulangan harian, tugas-tugas, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas);
b. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran dari setiap peserta didik pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan melalui wali kelas atau wakil bidang akademik dalam bentuk nilai prestasi belajar (meliputi aspek pengetahuan, praktik, dan sikap) disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.

8 . Format Buku Siswa

Dalam rangka membelajarkan peserta didik, guru harus juga memahami format buku siswa. Buku siswa mapel sejarah Indonesia disusun dengan format sebagai berikut. Buku siswa mapel sejarah Indonesia untuk Kelas XI SMA/MA terdiri atas enam bab. Setiap bab terdapat pengantar dan terdiri atas beberapa sub bab. Setiap sub bab disusun dalam tiga aktivitas: (1) mengamati lingkungan (2) memahami teks, dan (3) latih uji kompetensi. Setiap bab diakhiri dengan simpul sejarah.

BAGIAN 2
PETUNJUK KHUSUS PEMBELAJARAN PERBAB

Buku panduan guru ini merupakan pedoman guru untuk mengelola pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi dan mengamalkan pesan-pesan sejarah yang ada pada Buku siswa. Materi ajar yang ada pada Buku siswa yang terbagi dalam enam bab itu akan dibelajarkan selama satu tahun ajaran. Sesuai dengan desain waktu dan materi setiap bab maka bab I, bab II dan bab III, dengan jumlah 18 kali/minggu akan diselesaikan dalam kurun waktu setengah tahun pertama (semacam semester 1). Kemudian bab IV, V, VI dengan jumlah pertemuan 17 kali/minggu akan diselesaikan pada setengah tahun kedua (semacam semester 2).

Agar pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI ini lebih efektif dan terarah,serta lebih bermakna, maka setiap pembelajaran didesain ada: (1) pengantar, (2) tujuan pembelajaran, (3) materi dan proses pembelajaran, (4) penilaian, (5) pengayaan, dan (6) remidial., ditambah (7) interaksi guru dan orang tua.

BAB I
Antara Kolonialisme dan Imperialisme

Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

2. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.

3. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

7. Mengkaji konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.

8. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.

9. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

10. Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

11. Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

12. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Pembelajaran Pertama (90 menit) "Perburuan Mutiara dari Timur"

A. Pengantar

Pertemuan pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran sejarah Indonesia yang akan dilakukan pada waktu-waktu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran sejarah Indonesia. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi kaitannya dengan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, melalui tema "Perburuan Mutiara dari timur". Misalnya mengangkat hutang luar negeri sebagai bentuk kekuatan pengaruh asing dalam bidang ekonomi di negara kita. Guru harus juga memfasilitasi peserta didik agar bersyukur atas karunia Tuhan tentang Kepulauan Nusantara

yang begitu kaya dan indah sehingga dapat diibaratkan Mutiara dari Timur. Tetapi di balik itu guru harus juga mendorong peserta didik berpikir kritis dan reflektif, mengapa wilayah yang indah dan kaya itu harus jatuh ke tangan kekuasaan bangsa lain. Apa yang salah dengan rakyat Nusantara waktu itu.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. menganalisis latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia
2. menjelaskan jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
3. menganalisis mengapa Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat dikuasai oleh bangsa asing
4. menyusun karya tulis sejarah yang berjudul " Kepulauan Nusantara bagaikan Mutiara dari Timur"

C. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia
2. Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
3. Faktor-kator yang menyebabkan Nusantara yang kaya dan indah terpaksa dikuasai oleh bangsa asing
4. Sistematika tulisan tentang "Barat Memburu Mutiara dari Timur"

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab A. halaman 6 – 19. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

D. Metode dan langkah-langkah pembelajaran

1. Model : *learning community* dengan *discovery.*
2. Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

b. Guru menyampaikan topik tentang "Melacak Perburuan Mutiara Dari Timur". Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing peserta didik bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, dan cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri.

c. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa bersekolah, apalagi kalau dibandingkan dengan zaman penjajahan dulu.

d. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 5 – 6 orang, menjadi kelompok I, II, III, IV, V dan VI

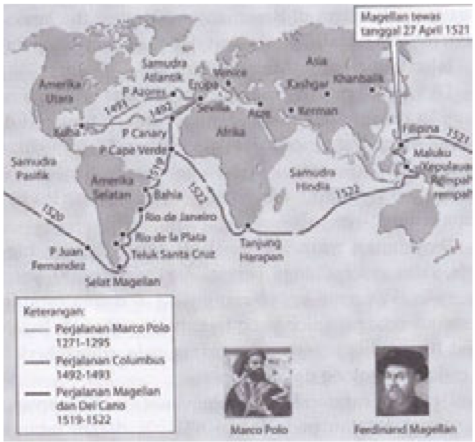
Kegiatan Inti (65 menit)

a. Guru menayangkan gambar Jalur pelayaran dan penjelajahan samudra yang akhirnya sampai ke Indonesia, bisa ditambah misalnya gambar tokoh pelayaran seperti Vasco da Gama atau yang lain. Dalam buku siswa terdapat pada halaman 5 dan 11.



Ilustrator: Iregha Kadireja, 2014.
Gambar 1.1 Peta penjelajahan samudra.

b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut.
c. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan.
d. Guru kembali menegaskan topik pembelajaran yang akan dibahas.
e. Guru menegaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan model *discovery.*



Sumber: Jejak Pangan: Sejarah, Silang Budaya dan Masa Depan, 2009.
Gambar 1.5 Rute Pelayaran Magellan.

f. Guru memberikan pengatar singkat, misalnya menjelaskan kondisi Indonesia pada sekitar abad ke-15 yang kaya hasil bumi, pertanian dan perkebunan. Aktivitas perdagangan juga berkembang luas. Masyarakat hidup merdeka, bebas menjalin hubungan dagang dengan siapa saja. Tetapi setelah kedatangan bangsa Barat keadaan menjadi berubah. Mengapa bangsa Barat datang ke Indonesia, apa tujuannya, bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia. Nah, untuk memecahkan beberapa pertanyaan dan bagaimana perkembangan Indonesia waktu itu, para peserta didik dapat melakukan diskusi kelompok.
g. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/ mengumpulkan informasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok :
    1. Kelompok 1 dan 2 bertugas mendiskusikan dan merumuskan materi tentang latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia.
    2. Kelompok 3 dan 4 berdiskusi dan merumuskan tentang tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia.
    3. Kelompok 5 dan 6 mendiskusikan dan merumuskan tentang beberapa faktor yang menyebabkan Nusantara yang kaya dan indah terpaksa jatuh menjadi kekuasaan bangsa asing.
h. Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu melakukan prentasi, kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran.

Kegiatan penutup (15 menit)

a. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang "Melacak Perburuan Mutiara dari Timur" sebagai gambaran dari motivasi orang-orang Barat datang ke Indonesia.

b. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik "Melacak Perburuan Mutiara dari Timur".

c. Guru sekali lagi menegaskan agar para peserta didik tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Esa yang telah memberikan kekayaan dan keindahan tanah air Indonesia, para peserta didik harus belajar dan kerja keras agar menjadi bangsa yang cerdas agar tidak mudah dibodohi orang lain apalagi orang lain akan menguasai kehidupan bangsa kita.

d. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya dengan mengajukan pertanyaan:

    1. Bagaimana kondisi Eropa Barat setelah jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani pada tahun 1453?
    2. Apa tujuan orang-orang Barat datang ke Indonesia?
    3. Bagaimana proses kedatangan Belanda ke Indonesia?

e. Tugas

    1. Siapkan peta dunia. Kemudian dengan peta itu tunjukkan dengan gambar garis-garis yang menunjukkan perjalanan masing-masing kelompok bangsa Eropa untuk menuju Kepulauan Indonesia. Jangan lupa tempat-tempat persinggahan dan bedakan (warna atau bentuk) garis untuk masing-masing kelompok bangsa (Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris).
    2. Peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan atau karya tulis tentang "Barat Memburu Mutiara dari Timur".

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan keadaan Eropa Barat setelah Konstantinopel jatuh ke tangan Turki Usmani? Mengapa Lisabon pada abad ke-16 cepat menjadi pusat perdagangan di Eropa?
2	Jelaskan tujuan Portugis datang ke Indonesia. Bagaimana penilaianmu tentang pasangan patok padrao?
3	Jelaskan posisi Maluku dalam konteks perdagangan internasional pada sekitar abad ke-16!
4	Disebut-sebut bahwa Magellan atau Magelhaens sebagai tokoh yang pertama kali mengelilingi dunia, betulkan demikian. Lakukan telaah secara kritis.
5	Mengapa del Cano setelah sampai di Maluku segera memenuhi kapal-kapalnya dengan rempah-rempah kemudian segera bertolak ke Eropa?
6	Negeri kita negeri yang kaya raya dan indah permai. Tuhan telah berkenan melimpahkan rahmat-Nya kepada masyarakat Indonesia. Tetapi negeri yang berabad-abad sebagai daerah yang berdaulat itu kemudian dikendalikan bahkan dijajah orang Asing. Bagaimana sikap kamu, dan bagaimana upaya kamu agar peristiwa itu tidak terulang!
7	Apa yang dimaksud konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah?. Jelaskan bukti empirik prinsip perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah penjajahan Belanda di Indenesia, adakah unsur-unsur yang sampai sekarang masih kita rasakan?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian keterampilan

Penilaian untuk kegiatan mengamati film/gambar pelayaran, petualangan dan penjelajahan samudra oleh bangsa-bangsa Barat yang akhirnya sampai di Indonesia.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4 Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Kedua (90 menit)
"Kemaharajaan VOC"

A. Pengantar

Pertemuan minggu kedua akan mengkaji masa dominasi VOC di Kepulauan Nusantara. Masa ini merupakan awal penjajahan di Nusantara. Pembelajaran dengan topik "Kemaharajaan VOC" di Nusantara ini merupakan kajian yang sangat penting dalam rangka membangun kesadaran anak bangsa tentang kekejaman penjajah yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan. Guru perlu menanamkan kesadaran para peserta didik bahwa penjajahan seperti yang dilakukan VOC itu bertentangan dengan nilai dan prinsip kemerdekaan. Sementara Tuhah Yang Maha Esa telah menciptakan manusia untuk hidup berdaulat, memiliki kemerdekaan, saling menghargai dan mengasihi sehingga melahirkan kehidupan atas dasar kebersamaan dan keadilan serta peradaban yang bermartabat atas usahanya dan ridho Tuhan. Oleh karena itu, penjajahan harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. menganalisis tujuan dan awal perkembangan VOC,
2. menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia,
3. menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC,
4. menganalisis proses kebangkrutan VOC.

C. Materi Pembelajaran

1. Tujuan dan perkembangan awal VOC
2. Berbagai kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
3. Berbagai bentuk reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
4 . Proses kebangkrutan VOC.

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab A. halaman 21 - 32. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah

1. Model : diskusi kelompok
2. Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan

a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
b. Guru menyampaikan topik tentang “Kemaharajaan VOC” dan kompetensi yang akan dicapai .
c. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok peserta didik (kelompok I, II, III, IV, V, VI, VII, dan VIII), masing-masing kelompok sekitar 4 – 5 orang

Kegiatan Inti

a. Guru menegaskan kembali tentang topik pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
b. Guru menayangkan beberapa gambar, misalnya gambar tokoh VOC seperti gambar Pieter Both, JP. Coen, gambar/foto Museum Fatahilah,

gambar rempah-rempah, peta Maluku gambar penyerangan Sultan Agung ke Batavia dan yang lain yang relevan.

c. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar tersebut.
d. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan gambar-gambar tersebut.
e. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok, sehingga menemukan rumusan jawaban dari masing-masing tugas yang diberikan:
   1. Kelompok 1 dan 2 bertugas mendiskusikan tentang tujuan dan perkembangan awal VOC
   2. Kelompok 3 dan 4 berdiskusi dan merumuskan tentang berbagai kebijakan dan kekejaman VOC
   3. Kelompok 5 dan 6 mendiskusikan dan merumuskan tentang reaksi rakyat terhadap keserakahan VOC.
   4. Kelompok 7 dan 8 berdiskusi dan merumuskan tentang proses kebangkrutan VOC.
f. Presentasi hasil masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran.

Kegiatan Penutup

a. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang "Kemaharajaan VOC" .
b. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang "Kemaharajaan VOC".
c. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya:
   1. Mengapa VOC perlu didirikan?
   2. Siapakah tokoh VOC yang dikenal sebagai peletak dasar penjajahan Belanda di Indonesia, mengapa?.
d. Tugas:
   1. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi situs atau dampak lain dari penjajahan VOC yang sekiranya masih dapat ditemukan di sekitar daerahnya.
   2. Buatlah karya tulis dengan judul "Keserakahan VOC".

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Benarkan JP. Coen sebagai peletak dasar penjajahan Belanda di Indonesia. Mengapa JP.Coen menamakan kota pusat pemerintahannya dengan nama Batavia.? Adakah kaitan antara nama Batavia dengan Betawi?
2	VOC dapat dikatakan Negara dalam Negara. Benarkah demikian, coba jelaskan dengan berbagai argumentasinya!
3	VOC memperluas daerah nya juga dengan taktik *devide et impera*, coba beri penjelasan dan contohnya!
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pelayaran Hongi! bagaimana praktiknya?
5	VOC bangkrut karena penyakit KKN, benarkah demikian, coba jelaskan dengan contohnya!
6	Kamu sudah belajar tentang pekembangan VOC sampai akhirnya dibubarkan. Pelajaran apa yang kamu peroleh dari belajar sejarah VOC di Indonesia, sehingga dapat menjadi cermin bagi kehidupan kita sekarang?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian keterampilan

Melakukan kegiatan pengamatan dan pendokumentasian pada objek sejarah, misalnya bekas benteng VOC.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Ketiga (90 menit)
"Masa Pemerintahan Republik Bataaf"

A. Pengantar

Pertemuan minggu ketiga akan mengkaji masa pemerintahan Daendels. Saat itu Kepulauan Nusantara berada di bawah naungan Republik Bataaf yang menunjuk Daendels sebagai gubernur jenderal di tanah jajahan, terutama Jawa. Untuk memahami perkembangan sejarahnya, maka akan dibelajarkan topik "Masa Pemerintahan Republik Bataaf". Dalam pembelajaran ini guru perlu menekankan perubahan sikap Daendels, pada saat masih berada di Belanda ia dikenal sebagai tokoh muda yang patriot yang memperjuangkan nilai-nilai kemerdekaan dan persamaan, tetapi setelah sampai di Indonesia berubah menjadi tokoh yang reaksioner dan kejam. Hal sebagai pelajaran ternyata urusan materi, urusan kekayaan di dunia bisa merubah orang menjadi penindas kepada sesasama manusia. Itulah harta dan kekayaan yang tidak berkah. Bagaimana kemudian dampak dari pemerintahan Daendels. Rakyat menjadi menderita. Daendels tidak peduli terhadap penderitaan rakyat. Inilah contoh perilaku Daendels yang tidak mengenal perikemanusiaan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya
2 . menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
3. menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

C. Materi Pembelajaran

1. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya
2. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
3. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia.

Materi yang disampaikan pada minggu ketiga ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab C. halaman 34 - 40. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah

- Model : *discovery*
- Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan

a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
b. Guru menyampaikan topik tentang "Pemerintahan Daendels".
c. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok peserta didik (kelompok I, II, III, IV, V, VI,), masing-masing kelompok sekitar 5 – 6 orang

Kegiatan Inti

a. Guru menegaskan kembali tentang topik pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
b. Guru menegaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan model *discovery.*
c. Guru membagikan satu set bahan/media (berisi peta, gambar/foto tokoh-tokoh yang terkait dengan pemerintahan Daendels tetapi gambar, foto atau peta itu tidak ada identitas/keterangannya, sehingga mungkin sedikit membingungkan peserta didik). Setiap kelompok menerima satu set bahan/media tersebut.
d Guru memberi pengantar singkat:
"Pada tahun 1795 terjadi perubahan di Belanda. Muncullah kelompok yang menamakan dirinya kaum patriot. Kaum ini terpengaruh oleh semboyan Revolusi Perancis: **kemerdekaan, persamaan dan**

persaudaraan. Berdasarkan ide dan paham yang digelorakan dalam Revolusi Perancis itu maka kaum patriot menghendaki perlunya negara kesatuan. Bertepatan dengan keinginan itu pada awal tahun 1795 pasukan Perancis menyerbu Belanda. Pangeran Willem V melarikan diri ke Inggris. Belanda dikuasai Perancis. Dibentuklah pemerintahan baru sebagai bagian dari Perancis dinamakan Republik Bataaf (1795-1806). Sebagai pemimpin Republik Bataaf adalah Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte. Dengan demikian pemerintahan Republik Bataaf ini pihak yang bertanggung jawab atas pemerintahan di Nusantara. Ditunjuklah kemudian Daendels sebagai gubernur jenderal.

1. Nah, siapa Daendels dan bagaimana pandangan-pandangannya?
2. Apa tugas pokok Daendels di Nusantara dan apa usaha-usaha yang dilakukan di Daendels?
3. Bagaimana dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan?

e. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok untuk menemukan rumusan jawaban sesuai dengan permasalahan-permasalahan tersebut berdasarkan bahan yang telah ada pada setiap kelompok.

f. Presentasi hasil temuan masing-masing kelompok. Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran

Kegiatan Penutup

a. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang masa pemerintahan Daendels dan dampaknya bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan kaum Pribumi.

b. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang pemerintahan Daendels.

c. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya:

1. Mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan?
2. Bagaimana dampak pemerintahan Daendels dalam kehidupan sosial kemasyarakatan?

d. Tugas

1. Sebagai tindak lanjut pembelajaran, peserta didik diberi tugas melakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi beberapa

tindakan Daendels di Jawa dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat !.
2. Buatlah karya tulis dengan judul "Antara Penjajahan dan Kezaliman"

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan tugas pokok Daendels sebagai gubernur jenderal di Jawa
2	Jelaskan langkah-langkah Daendels dalam bidang keamanan dan pertahanan. Mengapa Daendels membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan
3	Tunjukkan dan jelaskan bahwa Daendels melakukan intervensi dalam bidang pemerintahan di kerajaan-kerajaan di Nusantara
4	Bagaimana dampak kebijakan dan tindakan Daendels bagi kehidupan masyarakat di Jawa
5	Coba lakukan telaah kritis pelajaran apa yang dapat Kamu peroleh setelah mempelajari pelaksanaan pemerintahan Daendels di Jawa.

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan hal-hal yang pernah terkait dengan kebijakan dan tindakan Daendels yang ada atau dekat dengan lingkungannya. Misalnya, pabrik, jenis tanaman, jalan raya dan lain-lain.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskrip-sikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipa-hami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup

- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Keempat (90 menit)
“Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia”

A. Pengantar

Pertemuan minggu keempat ini akan membahas pemerintahan Raffles. Pemerintahan Raffles ini merupakan masa transisi dari serangkaian panjang masa penjajahan di Indonesia/Nusantara. Sekalipun masa pemerintahannya cukup singkat telah meninggalkan warisan penjajahan yang cukup terkenal seperti *land rent*. Perlu mendapat penekanan guru bahwa setiap dominasi asing atau penjajahan itu akan menyengsarakan rakyat. Gaya pemerintahan Raffles dengan Daendels terdapat kemiripan dalam menanamkan pengaruhnya di wilayah Jawa yang membawa pada penderitaan rakyat.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. menganalisis prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahannya
3. menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang *land rent.*

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan
3. kebijakan tentang *land rent.*

Materi yang disampaikan pada minggu keempat ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab C. halaman 42-46. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah

1. Model : diskusi kelompok
2. Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, absensi/presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
b. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki
c. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok; Kelompok I, II, III, IV. V, dan VI

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Peserta didik diminta duduk di kelompok masing-masing.
b. Guru menayangkan atau menunjukkan beberapa gambar, foto: gambar/foto Raffles, suasana kerja rodi, dan gambar Sultan Sepuh.
c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.
d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu seputar gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran yang akan diskusikan di kelompok.
e. Para peserta didik melakukan eksplorasi dan mengasosiasikan lewat kegiatan diskusi kelompok. Kelompok I dan III mendiskusikan tentang tiga prinsip Raffles dalam memerintah. Kelompok II dan V mendiskusikan berbagai usaha Raffles dalam pemerintahannya. Kelompok IV dan VI mendiskusikan tentang *land rent.*
f. Para peserta didik melakukan presentasi untuk mengomunikasikan hasil karya kelompoknya. Kelompok lain memberikan tanggapan/ respon.

Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya:
    1. Apa makna tiga prinsip Raffles dalam memerintah?
    2. Apa yang dimaksud dengan *land rent ?*
d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.

Tugas

1. Coba lakukan pengamatan kemudian dibuat laporannya tentang kebijakan *land ren*t atau situs sejarah apa saja yang terkait dengan pemerintahan Raffles yang ada di lingkunganmu.
2. Raffles telah menempatkan desa sebagai unit administrasi penjajahan, agar desa lebih terbuka, bebas dan produktif. Tetapi bagaimana pelaksanaannya di lapangan? Dapatkah Raffles berhasil mendorong rakyat pedesaan semakin produktif? Lakukan diskusi dengan anggota kelompok. Kamu dapat membaca buku-buku sejarah yang sudah ada.

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial "jujur"

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu

- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan tiga prinsip pandangan Raffles untuk mengelola tanah jajahan di Nusantara!
2	Sebelum Inggris berhasil menguasai Jawa, Inggris telah melakukan blokade terhadap Batavia, mengapa?
3	Mengapa Raffles banyak membina hubungan baik dengan para pangeran di Jawa?
4	Tunjukkan dan jelaskan bahwa Raffles juga melaksanakan politik *devide et et impera*!
5	Apa yang dimaksud dengan *land rent*, bagaimana dalam pelaksanaannya? Coba buat perbandingan antara pemerintahan Raffles dan Daendels di Jawa

Nilai = Jumlah skor

3 Penilaian keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan dan membuat laporan tentang objek sejarah yang terkait dengan pemerintahan Raffles, yang ada atau dekat dengan lingkungannya.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan : a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta

didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

5. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Kelima (90 menit) "Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda"

A. Pengantar

Tanam Paksa dan Usaha Swasta merupakan klimaks dari praktik penjajahan pemerintah kolonial Belanda. Ibaratnya dengan Tanam Paksa dan Usaha Swasta kekayaan Indonesia dikuras oleh Belanda. Penderitaan rakyat yang terus berkepanjangan telah merusak sendi-sendi kehidupan masyarakat Indonesia. Pembelajaran minggu kelima ini akan membahas topik: "Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda" . Dalam pembelajaran ini guru perlu memfasilitasi peserta didik untuk mengambil pelajaran dari kekejaman penjajah. Belanda telah bertindak kejam dan mengorbankan orang lain demi kepentingannya sendiri.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. menganalisis latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa,
2. mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa,
3. menganalisis praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa,
4. menganalisis sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa,
5. menganalisis isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870,

6. menganalisis lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern,
7. menganalisis dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta,
8. menemukan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar tentang sejarah Tanam Paksa.

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa
2. ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
3. praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa
4. sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
5. isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870
6. lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern
7. dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta
8. pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar sejarah Tanam Paksa dan Usaha Swasta.

Materi yang disampaikan pada minggu kelima ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab C. halaman 46 - 55. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-Langkah

1. Model : *discovery*
2. Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, absensi/presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
b. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.
c. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok; Kelompok I, II, III, IV. V, VI, VII dan VIII

Kegiatan Inti

a. Peserta didik berada di kelompoknya masing-masing
b. Guru memberikan pengantar singkat: "Tanam Paksa dan Usaha Swasta merupakan periode penjajahan Belanda yang berhasil menguras kekayaan Indonesia. Rakyat jatuh di jurang kemiskinan yang sangat memprihatinkan. Tidak hanya miskin tetapi juga hidup menderita karena faktor kesehatan dan lain sebagainya. Mengapa van den Bosch bersikeras untuk melaksanakan Tanam Paksa? faktor apa yang melatarbelakangi? ada apa dengan praktik Tanam Paksa bagaimana pula dengan pelaksanaan Usaha Swasta? benarkah telah melahirkan kapitalisme dan imperialisme modern?. Kamu harus bisa menemukan jawab dan pemecahan dari persoalan-persoalan itu.
c. Guru mendorong agar peserta didik bertanya tentang suatu yang terkait dengan apa yang menjadi pengantar guru tadi.
d. Guru meminta para peserta didik dengan kelompoknya masing-masing untuk menemukan jawaban dari berbagai masalah itu melalui diskusi atau pelacakan ke perpustakaan. Kelompok I melacak dan menemukan jawab tentang latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa; Kelompok II menemukan jawab sistem atau ketentuan-ketentuan Tanam Paksa. Kelompok III mencari dan menemukan jawaban bagaimana praktik-praktik Tanam Paksa. Kelompok IV menemukan sebab-sebab dilaksanakan Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa. Kelompok V melacak tentang Isi dan Makna UU Agraria 1870. Kelompok VI mencari jawaban benarkah dengan berkembangnya Usaha Swasta telah melahirkan kapitalisme dan imperialisme modern. Kelompok VII melacak dan menemukan dampak dari pelaksanaan Tanam Paksa dan Usaha Swasta. Kelompok VIII merumuskan pelajaran apa yang dapat diperoleh yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar sejarah Tanam Paksa dan Usaha Swasta.

e. Setelah masing-masing kelompok menemukan jawaban dari berbagai masalah tadi, kemudian diminta untuk melakukan presentasi. Pada pertemuan minggu kelima ini mungkin tidak semua kelompok bisa tampil.
f. Para peserta didik melakukan presentasi untuk mengomunikasikan hasil karya kelompoknya sedangkan Kelompok lain memberikan tanggapan/respon.

Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Tunjukkan salah satu bukti penyelewengan dalam melaksanaan Tanam Paksa yang tidak sesuai antara ketentuan dengan pelaksanaan
    2. Mengapa pada masa Usaha Swasta atau berkuasanya kaum liberal, rakyat juga tetap menderita?
d. Sebagai refleksi Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.

Tugas :

1. Peserta didik diminta membuat karangan dengan judul: “van den Bosch yang Zalim”
2. Lakukan pengamatan dan kemudian buat laporan tentang infrastruktur peninggalan Belanda di lingkunganmu, misalnya pabrik, jalan raya, jalan kereta api, dan sebagainya). Coba tanyakan kepada tokoh/ pemuka masyarakat yang sekiranya tahu tentang hal itu.

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir sebagai berikut

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa?
2	Benarkan ketentuan Tanam Paksa masih pada batas-batas kemanusiaan, jelaskan!
3	Tunjukkan beberapa penyelewengan Tanam Paksa yang membuat kesengsaraan rakyat!
4	Mengapa Usaha swasta harus diterapkan di tanah jajahan di Indonesia?
5	Bagaimana penilaian kamu tentang pelaksanaan Tanam Paksa dan Usaha Swasta yang membuat kesengsaraan rakyat, sementara kekayaan Indonesia dikuras oleh Belanda?

Nilai = Jumlah skor

3 Penilaian keterampilan

a. Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan pada objek sejarah atau hal-hal yang terkait dengan peristiwa Tanam Paksa dan atau Usaha Swasta yang ada atau dekat dengan lingkungan kemudian dibuat laporannya.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4 Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
e. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

5. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :
a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Keenam (90 menit)
"Perkembangan agama Kristen"

A. Pengantar

Pertemuan minggu keenam ini secara khusus akan dibahas tentang masuk dan berkembangnya agama Kristen di Indonesia. Berkembangnya agama Kristen di Indonesia ini telah menambah dan memperkaya khasanah kehidupan beragama. Oleh karena itu, toleransi menjadi sesuatu yang sangat penting. Dalam pembelajaran ini guru perlu menekankan pentingnya toleransi.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. menganalisis proses masuknya agama Kristen di Indonesia
2. menganalisis perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
3. menganalisis mengapa agama Kristen di Indonesia bagian timur berkembang pesat.

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. proses masuknya agama Kristen di Indonesia
2. perkembangan agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia
3. mengapa agama Kristen di Indonesia bagian timur berkembang pesat

Materi yang disampaikan pada minggu keenam ini terdapat pada Buku siswa bab I subbab C. halaman 55 - 58. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-Langkah

1. model: diskusi kelompok
2. pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, absensi/presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
b. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki
c. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok; Kelompok I, II, III, IV. V, dan VI

Kegiatan Inti (65 menit)

a. Peserta didik diminta duduk di kelompoknya masing-masing.
b. Guru menayangkan gambar gereja atau salah seorang tokoh penyebar agama Kristen.
c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.
d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan diskusikan di kelompok.

e. Para peserta didik melakukan eksplorasi dan mengasosiasikan lewat kegiatan diskusi kelompok. Kelompok I dan II mendiskusikan tentang proses masuknya agama Kristen di Indonesia. Kelompok III dan IV mendiskusikan tentang perkembangan agama Kristen. Kelompok V dan VI mendiskusikan mengapa agama Kristen berkembang pesat di Indonesia bagian timur
f. Setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sedangkan kelompok yang lain memberi masukan atau mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Jelaskan peran Fransiscus Xaverius dalam penyebaran agama Kristen di Nusantara?
    2. Diperkirakan agama Kristen sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-9, coba tunjukkan buktinya!
d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya perkembangan agama Kristen seperti halnya agama yang lain. Inilah salah satu kekayaan Indonesia. Oleh karena itu kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan mengembangkan toleransi dalam kehidupan beragama.

Tugas rumah.

Coba lakukan pengamatan dan buatlah cerita tentang perkembangan agama Katolik atau Kristen di daerah kamu. Jika di lingkunganmu ada gereja kamu bisa menanyakan kepada pengurus gereja, kapan gereja itu didirikan, bagaimana dengan perkembangan umat Kristiani di daerah itu? Nah, itu semua tentu merupakan kekayaan bangsa Indonesia, yang memiliki beragam agama dan bangunan suci. Oleh karena itu, kita harus saling menghormati dan menghargai demi kejayaan bersama bangsa Indonesia.

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**
Indikator sikap spiritual "mensyukuri":
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.
1. Sikap jujur
Indikator sikap sosial "jujur"

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"

   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor

   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"

   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor

   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Bagaimana proses masuknya agama Kristen ke Indonesia?
2	Benarkan bahwa agama Kristen sudah berkembang di Kepulauan Nusantara sejak abad ke-9? Coba jelaskan dan tunjukkan buktinya!
3	Jelaskan peran Frasiscus Xaverius dalam penyebaran agama Kristen di Indonesia bagian timur!
4	Mengapa agama Kristen berkembang pesat di Indonesia bagian timur?
5	Sebagai bangsa yang menganut dasar Negara Pancasila, bagaimana penilaian kamu tentang perkembangan agama Kristen di Indonesia, bagaimana cara kita mengembangkan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian keterampilan

Para peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan agama Kristen di lingkungannya

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4 Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

PENGAYAAN

Untuk sekolah yang tingkat kemampuan peserta didiknya tinggi, guru perlu memberikan pengayaan kepada para peserta didik yang telah menguasai materi pada bab I yang terkait dengan masa dominasi kolonialisme dan imperialisme. Bagi mereka yang sudah menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan berbagai peristiwa dan situs yang menyangkut masa penjajahan kolonial Barat khususnya Belanda. Hal ini penting untuk melatih berpikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berpikir alternatif.

Beberapa kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, Koran dan jenis bacaan dan media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan kekuasaan kolonial. Pengumpulan informasi tentang penjajahan asing itu juga dapat diperluas sampai pada bentuk-bentuk penjajahan dan dominasi asing yang sekarang masih

dirasakan oleh rakyat. Dengan demikian sesuai dengan tuntutan pembelajaran Sejarah Indonesia, di samping menambah wawasan, dan memantapkan rasa nasionalisme, para peserta didik juga dilatih untuk berpikir kritis. Di samping bentuk kliping, para peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan masa penjajahan kolonial Barat, kemudian peserta didik membuat resumenya. Bisa juga guru menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik yang belum mengusai materi Bab I dan belum menguasai kompetensi seperti telah diterangkan di atas. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali Buku Teks Sejarah Indonesia pada bagian-bagian tertentu yang dipandang belum dikuasai dengan dipandu pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Setelah itu peserta didik diminta komitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara guru dan orang tua para peserta didik untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya diminta para peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/ wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan aktivitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, kerja sama, harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah akan menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik

BAB II
Perang Melawan Kolonialisme

Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

2. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.

3. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

7. Mengkaji konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.

8. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia.

9. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

10. Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

11. Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

12. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Pembelajaran Ke-7, Ke-8, Ke-9 (3x90 menit)
"Perang Melawan Keserakahan Kongsi Dagang"

A. Pengantar

Pada pertemuan minggu ke-7, ke-8 dan ke-9 ini akan membahas perlawanan-perlawanan para pejuang Nusantara untuk melawan keserakahan dan kekejaman yang dilakukan pemerintahan kongsi dagang, terutama Portugis dan kongsi dagang Belanda, VOC. Materi ini sangat penting untuk dipahami para peserta didik. Karena perlawanan dari para pejuang ini di samping untuk meneguhkan harga diri, juga mengandung nilai-nilai kejuangan yang penting untuk diteladani. Guru perlu menekankan pentingnya nilai-nilai kejuangan ini bagi para peserta didik.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap keserakahan Portugis,
2. menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap kekejaman VOC.

C. Materi Pembelajaran

1. Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis
2. Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Kekejaman VOC.

Kedua materi pembelajaran itu sangat luas. Perlawanan terhadap Portugis misalnya yang terjadi di Aceh dan juga di Maluku Sementara perlawanan terhadap VOC begitu banyak terjadi di Nusantara misalnya perlawanan Sultan Agung, perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa, perlawanan rakyat Banjar, Goa, Riau, perlawanan Pangeran Mangkubumi. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran, pada pertemuan minggu ke-7 akan membahas perlawanan

terhadap Portugis. Kemudian pertemuan minggu ke-8 dan ke-9 difokuskan untuk membahas beberapa contoh perlawanan terhadap VOC. Materi ini terdapat pada Buku siswa bab II halaman 72 – 86.

D. Model dan Langkah-Langkah

1. Model : *Jigsaw*
2. Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

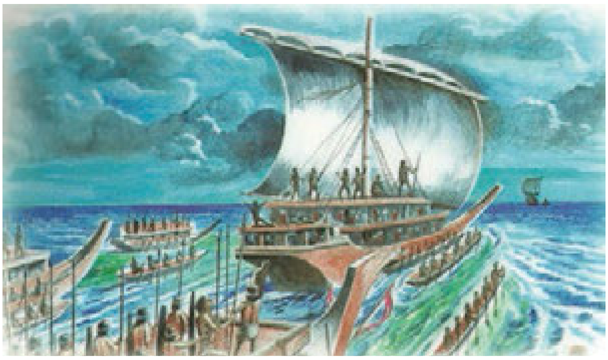
Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Perang melawan Keserakahan Kongsi Dagang"
e. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil, masing masing kelompok beranggotakan tiga anak (anggota I, II, dan III).

Kegiatan Inti
Pertemuan minggu ke-7 (65 menit)

a. Peserta didik sudah duduk bersama anggota kelompok
b. Guru menayangkan atau menunjukkan beberapa contoh gambar perlawanan terhadap penjajahan.
c. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar atau foto-foto tadi
d. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya tentang gambar/ foto-foto tersebut
e. Guru memberi komentar tentang beberapa pertanyaan yang muncul,



Sumber: *Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 4 (Kolonisasi dan Perlawanan), 2012.*
Gambar 2.2 Ilustrasi pertempuran rakyat di bawah Pangeran Nuku di Tidore.



Sumber: *Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 4 (Kolonisasi dan Perlawanan). 2012.*
Gambar 2.3 Pangeran Nuku.

kemudian mengaitkan dengan pembahasan fokus pembelajaran "Perlawanan terhadap Portugis"

f. Guru menjelaskan tentang tugas belajar minggu ke-7 ini di masing-masing kelompok untuk melakukan eksplorasi dan mengasosiasi materi pembelajaran melalui model *jigsaw*. Semua peserta didik yang merupakan anggota I bertanggung jawab mengkaji dan merumuskan tentang perlawanan di Aceh. Semua peserta didik anggota II bertanggung jawab mengkaji dan merumuskan tentang perlawanan di Maluku (Ternate dan Tidore). Berikutnya semua peserta didik anggota III bertanggung jawab mengkaji dan merumuskan nilai-nilai kejuangan yang terkandung dalam perang di Aceh maupun di Maluku.

g. Tiap-tiap peserta didik yang mendapat tugas yang sama kemudian berkumpul untuk saling membantu mengkaji dan merumuskan materi yang menjadi tanggung jawabnya. Kumpulan peserta didik mendapat tugas yang sama kemudian dikenal dengan sebutan kelompok pakar (*expert group*). Sedang kelompok asli yang beranggotakan tiga anak tadi dinamakan *home teams.* Dengan demikian ada kelompok pakar yang membahas tentang perang di Aceh, ada kelompok pakar yang mengkaji perang di Maluku, dan ada kelompok pakar yang mendiskusikan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa perang di Aceh maupun di Maluku.

h. Setelah kelompok pakar selesai mendiskusikan dan merumuskan materi yang jadi tugasnya kemudian kembali ke *home teams.*

i. Kelompok *home teams* kemudian mendiskusikan hasil kajian yang

diperoleh dari kelompok pakar. Dengan demikian di kelompok *home teams* itu dapat memahami materi perlawanan terhadap Portugis baik di Aceh maupun di Maluku, beserta nilai-nilai kejuangannya.

j. Kemudian beberapa kelompok *home teams* dapat ditampilkan untuk presentasi agar memperkaya materi pelajaran yang sedang dikaji, bila waktu cukup semua *home teams* bisa tampil.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Mengapa rakyat Aceh melawan Portugis?
    2. Mengapa terjadi perlawanan rakyat Maluku di bawah Sultan Babullah?
d. Sebagai refleksi Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya perlawanan terhadap dominasi asing.

Tugas rumah.

Buatlan poster yang menggambarkan kekejaman Portugis saat melakukan tipu muslihat membunuh Sultan Khaerun saat sedang diajak berunding.!

Pertemuan minggu ke-8 dan ke-9

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru mengingatkan materi pembelajaran tentang perlawanan terhadap VOC.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan kembali pentingnya topik pembelajaran “Perang melawan Keserakahan Kongsi Dagang”
e. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok : kelompok I, II, III, IV, V,dan VI.
f. Guru menayangkan atau menunjukkan beberapa contoh gambar perlawanan terhadap penjajahan VOC.



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 4 (Kolonisasi dan Perlawanan), 2012.
Gambar 2.9 Benteng Rotterdam.



Sumber: Jejak-Jejak Pahlawan: Dari Sultan Agung hingga Hamengku Buwono IX, 1992.
Gambar 2.8 Sultan Hasanuddin.



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 4 (Kolonisasi dan Perlawanan), 2012.
Gambar 2.7 Sisa-sisa istana Surosowan.



Sumber: Jejak-Jejak Pahlawan: Dari Sultan Agung hingga Hamengku Buwono IX, 1992.
Gambar 2.6 Sultan Ageng Tirtayasa.

g. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar atau foto-foto tadi.
h. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya tentang gambar/ foto-foto tersebut.
j. Guru memberi komentar tentang beberapa pertanyaan yang muncul, untuk kemudian mengaitkan dengan pembahasan fokus pembelajaran "Perlawanan terhadap VOC".
k. Guru menjelaskan tentang tugas belajar minggu ke-8 ini di masing-masing kelompok untuk melakukan eksplorasi dan mengasosiasi materi pembelajaran melalui model diskusi kelompok. Kelompok I mendiskusikan perlawananan Sultan Agung, kelompok II membahas

Perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa, kelompok III mendiskusikan Perang Goa, kelompok IV mendiskusikan perang Riau, kelompok V pemberontakan orang-orang Cina, dan kelompok VI mendiskusikan Perlawanan Pangeran Mangkubumi dan R.M. Said.

l. Setelah diskusi kelompok selesai kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. Pada pertemuan minggu ke-8 ini yang presentasi cukup kelompok I saja. Lima kelompok yang lain presentasinya dilanjutkan pada pertemuan minggu ke-9.

Kegiatan Penutup (pertemuan minggu ke-8 dan ke-9)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi perlawanan terhadap VOC.
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Mengapa perlawanan Sultan Agung ke Batavia mengalami kegagalan?
    2. Apa yang dimaksud dengan “Siasat Hadiah Sultan” ?
    3. Mengapa terjadi pemberontakan orang-orang Cina terhadap VOC?
d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya perlawanan terhadap dominasi asing.

Tugas rumah.

Diskusikan bersama anggota kelompokmu dan kemudian disusun kisah perlawanan Pangeran Mangkubumi dan R.M. Said dan jelaskan akibanya-akibatnya dalam melawan VOC.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan perlawanan Sultan Nuku di Tidore!
2	Jelaskan serangan Sultan Agung ke Batavia yang kedua kalinya! mengapa gagal?
3	Mengapa terjadi perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa?
4	Jelaskan perlawaan Hasanuddin di Goa!
5	Ceritakan kembali kisah heroisme perlawanan para pejuang di Siak, Riau!
6	Bagaimana penilaianmu tentang perjanjian antara Pakubuwana II dengan VOC pada tahun 1749?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang situs atau peristiwa yang terkait dengan perlawanan zaman VOC yang ada di lingkungannya,

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4 Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
e. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :
a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Ke-10, Ke-11 dan Ke-12 (3X90 menit)
“Perang Melawan Penjajahan Kolonial Hindia Belanda”

A. Pengantar

Materi pelajaran yang terkait dengan perang melawan penjajahan kolonial Belanda ini boleh dikatakan merupakan kelanjutan perang-perang sebelumnya yang sudah lama menentang kehadiran kekuasaan asing di Indonesia. Oleh karena itu, materi ini tetap merupakan kajian yang sangat penting, di samping menambah pemahaman, juga melatih peserta didik berpikir kritis dan bahkan dapat menggali nilai-nilai kejuangan yang dapat kita jadikan cermin kehidupan. Dalam hal ini guru perlu memberi penekanan tentang nilai-nilai itu. Materi pembelajaran ini akan dibahas dalam tiga kali pertemuan (3x90 menit).

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis perlawanan rakyat Tondano dan nilai-nilai kejuangannya
2. Menganalisis perlawanan Pattimura dan nilai-nilai kejuangannya
3. Mengevaluasi Perang Padri dan nilai-nilai kejuangannya
4. Mengevaluasi Perang Diponegoro dan nilai-nilai kejuangannya
5. Menganalisis Perang Puputan di Bali dan nilai-nilai kejuangannya
6. Menganalisis Perang Banjar dan nilai-nilai kejuangannya
7. Mengevaluasi Perang Aceh dan nilai-nilai kejuangannya
8. Menganalisis Perlawanan Si Singamangaraja XII dan nilai-nilai kejuangannya

C. Materi Pembelajaran

1. Perlawanan rakyat Tondano dan nilai-nilai kejuangannya
2. Perlawanan Pattimura dan nilai-nilai kejuangannya
3. Perang Padri dan nilai-nilai kejuangannya
4. Perang Diponegoro dan nilai-nilai kejuangannya
5. Perang Puputan di Bali dan nilai-nilai kejuangannya
6. Perang Banjar dan nilai-nilai kejuangannya
7. Perang Aceh dan nilai-nilai kejuangannya
8. Perlawanan Si Singamangaraja XII dan nilai-nilai kejuangannya

Materi pembelajaran ini secara garis besar ada pada Buku siswa Sejarah Indonesia Bab II terdapat pada halaman : 89 - 134. Di samping itu guru dan peserta didik dapat menggunakan buku-buku sejarah yang lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-Langkah Pembelajaran

- Model : pembelajaran pemecahan masalah melalui diskusi kelompok
- Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

a. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik
d. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.
e. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok; Kelompok I, II, III, IV. V, VI.VII dan VIII

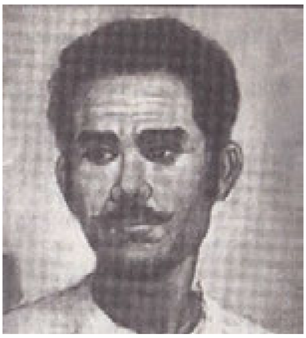
Kegiatan Inti (65 menit)

a. Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing

b. Guru menayangkan beberapa gambar/foto, misalnya:



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 4 (Kolonisasi dan Perlawanan), 2012.
Gambar 2.11 Ilustrasi tentang situasi Perang Aceh.



Sumber: Jejak-Jejak Pahlawan: Dari Sultan Agung hingga Hamengku Buwono IX, 1992.
Gambar 2.13 Pattimura.



Sumber: Jejak-Jejak Pahlawan: Dari Sultan Agung hingga Hamengku Buwono IX, 1992.
Gambar 2.16 Tuanku Imam Bonjol.



Sumber: Jejak-Jejak Pahlawan: Dari Sultan Agung hingga Hamengku Buwono IX, 1992.
Gambar 2.17 Pangeran Diponegoro.

c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.

d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan diskusikan di kelompok.

e. Para peserta didik melakukan eksplorasi dan penalaran melalui kegiatan pembelajaran memecahkan masalah dengan diskusi kelompok. Oleh karena itu, masing-masing kelompok sesuai dengan materi yang akan dikaji (1) merumuskan masalah, (2) mendeskripsikan masalah dengan

membuat pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi ajar masing-masing, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data/informasi/ bacaan lain dan melakukan analisis data kemudian disusun laporan sehingga dapat memberi gambaran mengapa perlawanan itu terjadi, bagaimana perang berlangsung, apa dampaknya dan apa nilai-nilai kejuangannya. Kelompok I membahas tentang perlawanan rakyat Tondano, kelompok II mengkaji tentang perlawanan Pattimura dan nilai-nilai kejuangannya, kelompok III mendiskusikan tentang Perang Padri dan nilai-nilai kejuangannya, kelompok IV mengkaji Perang Diponegoro denan nilai-nilai kejuangannya, kelompok V mengkaji Perang Puputan di Bali dan nilai-nilai kejuangannya, kelompok VI mengkaji Perang Banjar dan nilai-nilai kejuangannya, kelompok VII mengkaji Perang Aceh dan nilai-nilai kejuangannya, dan kelompok VIII mengkaji Perlawanan Si Singamangaraja XII dan nilai-nilai kejuangannya.

f. Cara kerja kelompok bisa di kelas, bisa di perpustakaan sekolah sambil mencari sumber.
g. Pertemuan minggu ke-10 ini khusus untuk mengerjakan tugas kajian dan merumuskan menjadi bahan untuk presentasi.
h. Pertemuan minggu ke-11 dilakukan presentasi untuk kelompok I, II, III, IV dan V.
i. Pertemuan minggu ke-12 dilakukan presentasi untuk kelompok VI, VII dan VIII, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang sudah didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut dan sudah menemukan secara mantap nilai-nilai kejuangan untuk setiap perlawanan.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Jelaskan latar belakang terjadinya Perang Diponegoro, dan bagaimana akhir dari perang tersebut ?
    2. Tahukan kamu hubungan antara Perang Padri dan Perang Diponegoro, coba jelaskan !
    3. Apa yang dimaksud dengan Konsentrasi Stelsel dan bagaimana penerapannya?
    4. Apa yang dimaksud dengan Hukum Tawan Karang ?

d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya belajar tentang berbagai perlawanan menentang penjajahan ini. Itu bagian mempertahankan harga diri dan jati diri sebagai rakyat Indonesia.

Tugas

1. Coba saksikan film Cut Nyak Dhien ! Nilai-nilai apa yang kamu peroleh?
2. Tugas kelompok membuat poter atau komik ten tang perang melawan pemerintah kolonial Belanda untuk bahan pameran sekolah (masing-masing kelompok satu perlawanan, sesuai tema yang didiskusikan masing-masing kelompok).

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1	Andi						
2	Titus						
3	Dora						
4	Siti						
5	Lalu						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri

- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

4. Gigih/ulet

- Indikator sikap sosial "gigih"
- Kerja keras
- Rajin belajar
- Tidak pernah mengeluh
- Selalu mencari jalan keluar kalau ada problem

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Coba jelaskan secara singkat tentang Perang Tondano I dan Tondano II ! Bagaimana penilaianmu saat rakyat Tondano dipaksa Belanda untuk membayar ganti rugi kepada Belanda saat daerahnya tergenang air karena Sungai Temberan dibendung, pada hal yang membendung Belanda!
2	Jelaskan latar belakang terjadinya Perlawanan Pattimura!
3	Jelaskan latar belakang Perang Diponegoro? Jelaskan bahwa perang Diponegoro juga dilaksanakan atas dasar keimanan. Pelajaran apa yang dapat kamu peroleh dengan mempelajarai Perang Diponegoro tersebut?
4	Tahukah kamu bagaimana keterkaitan antara Perang Diponegoro di Jawa dengan Perang Padri di Sumatera, jelaskan !
5	Apa yang dimaksud Hukum Tawan Karang itu jelaskan !
6	Jelaskan tentang latar belakang terjadinya Perang Banjar !. Ceritakan pula kisah heroik perlawanan Pangeran Hidayat !
7	Mengapa Perang Aceh berlangsung begitu lama, jelaskan secara kritis !
8	Apa yang dimaksud dengan strategi *winning the heart* oleh Belanda?
9	Mengapa Si Singamangaraja XII melakukan perlawanan terhadap Belanda?
10	Coba rumuskan nilai-nilai kejuangan dari berbagai perlawanan yang telah terjadi!

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang situs yang terkait dengan berbagai perlawanan terhadap pemerintah klolonial Hindia Belanda yang ada di lingkungannya.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4 Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

PENGAYAAN

Pada sekolah yang tingkat kemampuan peserta didiknya tinggi, guru perlu memberikan pengayaan kepada para peserta didik yang telah menguasai materi pada bab II yang terkait dengan perang melawan kezaliman kolonialisme. Bagi mereka yang sudah menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan berbagai peristiwa dan situs yang menyangkut perlawanan terhadap penjajahan dan dominasi asing. Hal ini penting untuk melatih berpikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berpikir alternatif dan yang lebih penting untuk menambah semangat untuk menegakkan harga diri dan jati diri sebagai rakyat Indonesia.

Dalam kontek perlawanan terhadap kekejaman kaum kolonial, banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping, membuat poster atau cerita bergambar. Pengumpulan informasi tentang perlawanan terhadap kolonial ini juga dapat diperluas sampai pada bentuk-bentuk dominasi asing dalam konteks sekarang . Dengan demikian sesuai tuntutan pembelajaran Sejarah Indonesia, di samping menambah wawasan, dan memantapkan jati diri dan rasa nasionalisme, para peserta didik juga dilatih untuk berpikir kritis menghubungkan peristiwa masa lalu dengan konteks sekarang. Di samping bentuk kliping, poster, dan cerita bergambar, para peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan perlawanan terhadap penjajahan di Indonesia, kemudian peserta didik membuat resumenya. Bisa juga guru menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

Para peserta didik juga dapat diminta menyusun kisah sejarah tentang Perlawanan Trunojoyo, atau Perlawanan Untung Surapati, atau menuliskan perlawanan di daerah lain yang belum dijelaskan di buku siswa.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum mengusai materi Bab II tetang perlawanan terhadap kolonial atau belum menguasai beberapa kompetensi tertetentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali Buku Teks Sejarah Indonesia pada bagian-bagian tertentu Bab II yang dipandang belum dikuasai dengan dipandu pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Setelah itu peserta didik diminta komitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara guru dan orang tua para peserta didik untuk mengantarkan peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya diminta para peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru itu kepada orang tua/wali. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan aktivitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, gigih, kerja sama, harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah akan menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.

BAB III
Membangun Jati Diri Keindonesiaan

Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

2. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.

3. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

7. Mengkaji konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.

8. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia.

9. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

10. Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

11. Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

12. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Pembelajaran ketigabelas (90 menit)
"Munculnya Ruh Kebangsaan dan Nasionalisme"

A. Pengantar

Pada pertemuan minggu ketigabelas ini secara khusus akan dibahas tentang munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme. Apa latar belakang munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme. Faktor-faktor baik apa yang berasal dari luar maupun dari dalam yang ikut mendorong munculnya ruh kebangsaan Indonesia. Dalam pembelajaran ini guru perlu menekankan pada tumbuhnya ruh kebangsaan di kalangan generasi muda bangsa. Generasi muda bangsa inilah yang akan membawa perubahan, dengan semangat kebangsaan akan mampu menggerakkan berbagai komponen bangsa untuk memperjuangkan cita-cita kemerdekaan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. menganalisis faktor-faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
2. menganalisis peran pendidikan dalam menumbuhkan ruh kebangsaan dan nasionalisme.
3. menganalisis peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Faktor-faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
2. Peran pendidikan dalam mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
3. Peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.

Materi ajar secara garis besar terdapat pada Buku siswa "Sejarah Indonesia" Kelas XI pada bab III, hal. 143 – 153. Pada halaman-halaman tersebut banyak membahas tentang politik etis dan juga peran pers serta adanya gerakan modernisme di dalam organisasi Islam. Oleh karena itu guru perlu menunjukkan kepada para peserta didik di mana posisi dan peran pendidikan dapat dikaitkan dengan Politik Etis, kemudian untuk faktor-faktor ekstern perlu membaca beberapa buku sejarah yang telah ada yang menjelaskan faktor-faktor pendorong munculnya pergerakan nasional di Indonesia.

D. Model dan Langkah-Langkah

- Model : *Jigsaw*
- Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.

b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.

c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.

d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Munculnya Ruh Kebangsaan dan Nasionalisme"

e. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil, masing masing kelompok beranggotakan tiga anak (anggota I, II, dan III).

Kegiatan Inti (70 menit)

Penanaman NIlai I

a. Sebelum mulai kegiatan kelompok, guru menunjukkan beberapa gambar/foto.



1 MAART 1910

HINDIA POETRA

INHOUD VAN DIT NUMMER:

Het Bestuur der Indische Vereeniging is alleen en uitsluitend verantwoordelijk voor de Officieele Mededeelingen.

Sumber: *The Idea of Indonesia: Sejarah Pemikiran dan Gagasan, 2009.*
Gambar 3.1 surat kabar Hindia Putera.



Tahoen 1890 No. 110 Hari Saptoe 13 September Ka 30 Tahoen

SLOMPRET MELAYOE.

Soerat-kabar dan Advertentie.

PETIKAN DARI

Sumber: Sejarah Awal Pers dan Kebangkitan Kesadaran Keindonesiaan, 2003.
Gambar 3.2 Slompret Melayu.



Sumber: Dengan Semangat Berkobar: Nasionalisme dan Gerakan Pemuda di Indonesia 1918-1930, 2003.
Gambar 3.3 Sekolah untuk Anak-anak Indonesia pada Masa Kolonial Hindia Belanda.

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar atau foto-foto tadi

b. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya tentang gambar/ foto-foto tersebut

c. Guru memberi komentar tentang beberapa pertanyaan yang muncul, untuk kemudian mengaitkan dengan pembahasan topik pembelajaran "Munculnya Ruh Kebangsaan dan Nasionalisme."

d. Guru menjelaskan tentang tugas belajar minggu ketigabelas ini di masing-masing kelompok untuk melakukan eksplorasi dan mengasosiasi materi pembelajaran melalui model *jigsaw*. Semua peserta didik yang merupakan anggota I bertanggung jawab untuk mengkaji dan merumuskan tentang faktor-faktor eksteren yang mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme. Semua peserta didik anggota II bertanggung jawab untuk mengkaji dan merumuskan tentang peran pendidikan dalam mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme. Berikutnya semua peserta didik anggota III bertanggung jawab untuk mengkaji dan merumuskan tentang peran pers dalam penguatan munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.

e. Tiap-tiap peserta didik yang mendapat tugas yang sama kemudian berkumpul untuk saling membantu mengkaji dan merumuskan materi yang menjadi tanggung jawabnya. Kumpulan peserta didik yang mendapat tugas yang sama ini kemudian dikenal dengan sebutan kelompok pakar (*expert group*). Sedang kelompok asli yang beranggotakan tiga anak tadi dinamakan *home teams.* Dengan demikian ada kelompok pakar yang membahas proses faktor-faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan Indonesia, ada kelompok pakar yang mengkaji peran pendidikan dalam mendorong munculnya ruh kebangsaan Indonesia, dan ada kelompok pakar yang mendiskusikan peran pers dalam penguatan munculnya ruh kebangsaan Indonesia.

f. Setelah kelompok pakar selesai mendiskusikan dan merumuskan materi yang jadi tugasnya kemudian kembali ke *home teams.*

h. Kelompok *home teams* kemudian mendiskusikan hasil kajian yang diperoleh dari kelompok pakar. Dengan demikian di kelompok *home teams* itu dapat memahami topik pelajaran "Munculnya Ruh Kebangsaan dan nasionalisme". Kemudian beberapa kelompok *home teams* dapat ditampilkan untuk presentasi agar memperkaya materi pelajaran yang sedang dikaji, bila waktu cukup semua *home teams* bisa tampil.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
   1. Mengapa Belanda melaksanakan Politik Etis?
   2. Mengapa pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong munculnya ruh kebangsaan Indonesia?
   3. Bagaimana peran pers dalam menopang munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya ruh dan semangat kebangsaan bagi setiap bangsa untuk mencapai kemerdekaan.

Tugas :

Tidak sedikit orang Indonesia, terutama para remaja kita yang lebih menyukai produk dan budaya dari luar negeri ketimbang produk dan budaya bangsa sendiri. Keadaan ini banyak dikritik oleh para ahli bahwa telah terjadi degradasi semangat kebangsaan di kalangan generasi muda. Terkait dengan itu coba buatkan telaah kritis dan buatlah karya tulis dengan tema : "Dinamika semangat nasionalisme di kalangan generasi muda di Indonesia" !

a. Untuk menyusun karya tulis itu kamu dapat membaca buku-buku bacaan di perpustakaan, atau juga koran-koran, majalah atau kamu dapat mengakses internet sebagai sumber.
b. Buatlah dalam bentuk esai kurang lebih 4-6 halaman.
c. Tulislah buku-buku, koran-koran, majalah-majalah, dan sumber-sumber lain yang anda kutip dalam "daftar pustaka".

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sebagai berikut

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"

   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor

   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"

   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor

   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan beberapa factor eksteren yang mendorong lahirnya semangat dan ruh kebangsaan dan nasionalisme!
2	Mengapa Belanda melaksanakan Politik Etis. Jelaskan kaitan antara Politik Etis dengan perkembangan pendidikan di Indonesia di zaman kolonial Belanda
3	Jelaskan hubungan pendidikan dan media cetak dalam membangun kesadaran kebangsaan. Pers juga menjadi penggerak kemajuan. Bandingkan dengan peranan media cetak yang saat ini berkembang di tanah air!
4	Apakah STOVIA itu dan bagaimana kaitannya dengan munculnya kebangkitan nasional di Indonesia?
5	Coba pelajaran apa yang kamu peroleh setelah mempelajari tentang materi munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme tersebut. Nilai apa yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan situs atau peristiwa yang terkait dengan munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme yang ada di lingkungannya.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Ke-14 dan Ke-15 (2x90 menit)
"Perjuangan Organisasi Pergerakan Kebangsaan"

A. Pengantar

Pada pertemuan kali ini akan membahas perkembangan organisasi-oraganisasi pergerakan kebangsaan Indonesia. Pembahasan materi tentang perkembangan organisasi-organisasi pergerakan kebangsaan dirancang dua kali pertemuan (2x90 menit), sehingga bertepatan dengan pembelajaran minggu keempatbelas dan kelimabelas. Pembelajaran materi ini akan memberikan pemahaman mengenai perkembangan organisasi-organisasi pergerakan sejak lahirnya Budi Utama (BU)/ Boedi Oetomo (BO) yang menandai lahirnya kebangkitan nasional sampai dengan berkembangnya berbagai macam atau klasifikasi organisasi pergerakan dengan strategi perjuangan masing-masing. Dalam pembelajaran ini guru perlu menekankan bahwa perkembangan organisasi-organisasi semakin meluas dan merata dari berbagai latar belakang. Ini semua menunjukkan kekuatan rakyat Indonesia, sekalipun belum dalam satu kesatuan yang utuh. Namun yang jelas perjuangan organisasi-organisasi pergerakan memiliki arti yang sangat penting dalam rangkaian perjuangan panjang bangsa Indonesia dalam rangka mencapai cita-cita kemerdekaan Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. menganalisis perjuangan oraganisasi-organisasi awal pergerakan
2. menganalisis perkembangan organisasi berbasis keagamaan
3. menganalisis perkembangan organisasi pergerakan kepemudaan
4. mengevaluasi perkembangan organisasi berbasis gerakan politik

C. Materi Pembelajaran

1. perjuangan organisasi-organisasi awal pergerakan
2. perkembangan organisasi berbasis keagamaan
3. perkembangan organisasi pergerakan wanita
4. perkembangan organisasi pergerakan kepemudaan
5. perkembangan organisasi berbasis gerakan politik

Materi pembelajaran ini secara garis besar ada pada Buku siswa Sejarah Indonesia Bab III terdapat pada halaman : 157 – 180. Pada buku ini juga dijelaskan tentang organisasi yang bersifat sosial budaya yakni Taman Peserta didik yang bergerak dalam bidang pendidikan. Juga ada organisasi buruh.

D. Model dan Langkah-Langkah Pembelajaran

- Model : Diskusi kelompok
- Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.
3. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik
4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.
5. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok; Kelompok I, II, III, IV. V, VI.

Kegiatan Inti (65 menit)

a. Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing
b. Guru menayangkan beberapa gambar /foto:



Sumber: Dengan Semangat Berkobar: Nasionalisme dan Gerakan Pemuda di Indonesia 1918-193, 2003.

Gambar 3.12 Organisasi Putri Indonesia Bandung 1930.



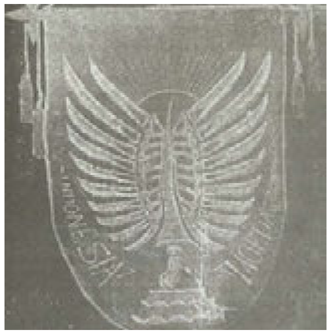
Sumber: Keselarasan dan Kejanggalan Pemikiran-pemikiran Priyayi Nasionalis Jawa Awal Abad XX, 1985.

Gambar 3.6 Tiga Serangkai IP Sebelum Menjalani Masa Pembuangan ke Belanda.



Sumber: Dengan Semangat Berkobar: Nasionalisme dan Gerakan Pemuda di Indonesia 1918-193, 2003.

Gambar 3.13 Foto mahasiswa yang terhimpun dalam PI.



Sumber: Dengan Semangat Berkobar: Nasionalisme dan Gerakan Pemuda di Indonesia 1918-193, 2003.

Gambar 3.9 Vandel Indonesia Muda.

c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.
d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan diskusikan di kelompok.
e. Para peserta didik melakukan eksplorasi dan penalaran melalui kegiatan diskusi kelompok. Kelompok satu mendiskusikan dan merumuskan tentang perjuangan organisasi-organisasi pada awal pergerakan (BU, SI, Indische Partij). Kelompok II mendiskusikan dan merumuskan perkembangan organisasi pergerakan berbasis keagamaan. Kelompok III mendiskusikan tentang perkembangan organisasi-organisasi pergerakan wanita. Kelompok IV mendiskusikan tentang perkembangan organisasi-organisasi pergerakan kepemudaan.

Kelompok V mendiskusikan tentang perkembangan organisasi pergerakan yang berbasis gerakan politik. Kelompok VI mendiskusikan tentang gerakan Taman Peserta didik.

f. Setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil rumusan dalam diskusi kelompok yang lain memberi masukan atau mengajukan pertanyaan.
g. Pada pertemuan minggu yang keempatbelas ini kelompok I dan II yang mendapat giliran persentasi. Persentasi kelompok III, IV, V dan VI akan dilaksanakan pada pertemuan minggu kelimabelas

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Jelaskan mengapa SI cepat berkembang di Indonesia ?
    2. Benarkah Indische Partij merupakan organisasi politik yang pertama di Indonesia?
d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya belajar perkembangan organisasi-organisasi pergerakan yang menunjukkan bahwa semua komponen rakyat Indonesia sadar untuk berjuang lepas dari penjajahan untuk memperoleh kemerdekaan.

Tugas:

1. Buatlah catatan tentang organisasi pemuda yang ada pada saat ini di daerahmu. Buatlah dalam bentuk esai 4 – 6 lembar kertas folio.
    a. Bagaimana latarbelakang dibentuknya?
    b. Siapa penggagas berdirinya?
    c. Kapan dan dimana dirikannya?
    d. Apakah tujuan didirikan organisasi itu?
2. Diskusikan dengan anggota kelompok bagaimanakah perkembangan politik di Indonesia sesudah tahun 1908? Bagaimanakah sikapmu, jika kamu menjadi seorang politikus kelak, langkah-langkah apakah yang akan kamu ambil untuk menjaga kehormatan bangsa dan negara dalam percaturan dunia?

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Mengapa tanggal 20 Mei 1908 disebut sebagai Hari Kebangkitan Nasional.
2	Mengapa para pemuda dan mahapeserta didik Indonesia yang belajar di negeri Belanda mendirikan organisasi pergerakan namanya menggunakan kata Indonesia?
3	Buatlah esai dari salah satu organisasi pergerakan kebangsaan di bidang keagamaan (tuliskan sebab-sebab/latar belakang berdirinya, siapa tokoh perintis atau pendirinya, tahun berapa di mana berdiri, apa tujuannya, bagaimana aktivitas perjuangannya)!
4	Mengapa Ki Hajar Dewantoro memilih berjuang lewat bidang pendidikan?. Jelaskan azas perjuangan Taman Peserta didik, apa maknanya semua itu?
5	Coba bandingkan strategi perjuangan rakyat Indonesia pada masa sebelum dan sesudah tahun 1908! Bagaimana pula strategi perjuangan organisasi-organisasi pergerakan sesudah tahun 1908 itu?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang situs yang terkait dengan perkembangan organisasi pergerakan nasional.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4 Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta

didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran keenambelas (90 menit) "Proses Penguatan Jati Diri Bangsa"

A. Pengantar

Pada pertemuan minggu keenambelas ini secara khusus akan membahas tentang proses menuju penguatan jati diri rakyat Indonesia sebagai bangsa, melalui topik pembelajaran: "Menuju Sumpah Pemuda". Topik pembelajaran ini memiliki arti yang sangat penting dalam rangka membangun kesadaran nasional untuk bersatu dalam satu wadah bangsa dan tanah air yang diperkuat dengan bahasa sebagai alat komunikasi berasama. Oleh karena itu, guru perlu menekankan pentingnya kesadaran nasional dan rasa persatuan untuk berjuang bersama tanpa pamrih untuk membebaskan dari berbagai bentuk dominasi asing guru perlu juga menekankan pentingnya peran para pemuda, sehingga pemuda menjadi dinamisator dalam setiap perjuangan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. menganalisis proses terjadinya Kongres Pemuda I
2. menganalisis Kongers Pemuda II dan lahirnya Sumpah Pemuda
3. menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda

C. Materi Pembelajaran

1. Proses terjadinya Kongres Pemuda I
2. Kongres Pemuda II dan lahirnya Sumpah Pemuda
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda

Materi pembelajaran ini secara garis besar ada pada Buku siswa Sejarah Indonesia Bab III terdapat pada halaman : 183 – 190.

D. Model dan Langkah-Langkah Pembelajaran

- Model : Eksplorasi Nilai
- Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Menuju Sumpah Pemuda"
e. Guru membagi menjadi delapan kelompok : kelompok I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII.

Kegiatan Inti (65 menit)

a. Sebelum mulai kegaitan kelompok, guru menunjukkan beberapa gambar/foto

.............Kerapatan laloe mengambil kepoetoesan :
Pertama : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia mengakoe bertoempah darah yang satoe tanah Indonesia;
Kedoea : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia mengakoe berbangsa yang satoe, bangsa Indonesia;
Ketiga : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia mengakoe mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

Satu nusa
Satu bangsa
Satu bahasa kita

Tanah air
Pasti jaya
Untuk Selama-lamanya

Indonesia pusaka
Indonesia tercinta
Nusa bangsa



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960. 1995.
Gambar 3.15 foto Kongres Pemuda II.



Sumber : Manusia dalam Kemelut Sejarah, 1978.
Gambar 3.17 Foto Sukarno dan kawan-kawan di depan gedung pengadilan kolonial.

b. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar atau foto-foto dan teks nyanyian.
c. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya tentang gambar/foto-foto tersebut.
d. Guru memberi komentar tentang beberapa pertanyaan yang muncul, kemudian mengaitkan dengan pembahasan topik pembelajaran

"Munculnya Ruh Kebangsaan dan Nasionalisme Indonesia", dilanjutkan guru memberi pengantar singkat tentang topik pembelajaran tentang Sumpah Pemuda. Peristiwa Sumpah Pemuda merupakan peristiwa dan tonggak sejarah yang sangat penting dalam sejarah panjang perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialimse. Peristiwa yang terjadi pada Kongres II, 28 Oktober 1928 merupakan hasil perjuangan para pemuda Indonesia dengan dukungan berbagai pihak. Dengan Sumpah Pemuda itu, telah lahir sebuah ikrar dan tekad untuk bersatu seluruh komponen bangsa demi kejayaan nusa dan bangsa. Nama dan eksistensi Indonesia mulai diangkat sebagai identitas nasional. Untuk menggali lebih jauh bagaimana sejarah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya lakukan kajian secara mendalam bersama anggota kelompok!

e. Kelompok I dan II mendiskusikan dan merumuskan tentang peristiwa Kongres I tahun 1926 dan makna kejuangannya. Kelompok III dan IV mendiskusikan dan merumuskan tentang Kongres Pemuda II dan dan nilai kejuangannya. Kelompok V dan VI menelaah makna Teks Sumpah Pemuda dan menggali serta merumuskan nilai-nilai yang terkandung dalam isi Sumpah Pemuda. Kelompok VII dan VIII mendiskusikan tentang bangkitnya nasionalisme modern dan makna kejuangannya.
f. Masing-masing kelompok kemudian mempresentasikan hasil rumusan diskusi kelompok. Kelompok yang belum mendapat giliran memberi masukan kepada kelompok penyaji.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Apa keputusan Kongres Pemuda I tahun 1926.?
    2. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam peristiwa dan isi Sumpah Pemuda?
    3. Bagaimana peran Cokroaminoto dalam membina diri Sukarno ?
d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya nilai-nilai nasionalisme, persatuan,

keuletan dan kerja keras dan minta kepada para peserta didik untuik mengamalkan nilai-nilai, misalnya diujudkan saling membina persatuan dan rajin belajar/kerja keras.

e. Pelajaran diakhiri dengan menyanyi bersama Lagu Satu Nusa satu bangsa seperti di atas.

Tugas :

1. Membuat karya tulis dengan judul : Sukarno: Dari Sukamiskin sampai Ende!
2. Membuat puisi tentang Sumpah Pemuda!

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1	Andi						
2	Titus						
3	Dora						
4	Siti						
5	Lalu						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial “jujur”
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial “kerja sama”
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial “harga diri”
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

4. Gigih/ulet
- Indikator sikap sosial “gigih”
- Kerja keras
- Rajin belajar
- Tidak pernah mengeluh
- Selalu mencari jalan keluar kalau ada problem

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan keputusan Kongres Pemuda I tahun 1926 !
2	Jelaskan bagaimana proses berlangsungnya Kongres Pemuda II!
3	Coba telaah secara kritis tentang isi Sumpah Pemuda dan bagaimana makna dan dampaknya bagi perjuangan pergerakan kebangsaan Indonesia berikutnya!
4	Rumuskan nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia sekarang !
5	Jelaskan tentang bangkitnya nasionalisme modern pasca Sumpah Pemuda!
6	Bagaimana penilaianmu tentang keprihatinan dan pengorbanan Sukarno waktu dibuang ke Ende ?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan dan membuat laporan tentang objek sejarah yang terkait dengan peristiwa Kongres Pemuda II dan Sumpah Pemuda , yang ada atau dekat dengan lingkungannya.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Ketujuhbelas (90 menit) "Bangkitnya Nasionalisme Modern"

A. Pengantar

Pada pertemuan minggu ketujuhbelas ini menarik untuk kaji bagaimana bangkitnya nasionalisme modern. Kegiatan pembelajaran ini juga sekaligus memperkuat kajian tentang nilai-nilai Sumpah Pemuda. Perlu diketahui

bahwa sebelum terjadi Kongres Pemuda yang mencetuskan Sumpah Pemuda, sebenarnya PI telah menetapkan asas perjuangannya yang sangat revolusioner yang dikenal dengan Manifesto Politik. Isi Manifesto Politik itu antara lain perlunya membentuk kesatuan nasional, sementara dalam Sumpah Pemuda menggelorakan semangat persatuan dan kesatuan. Dalam hal ini guru perlu menekankan pentingnya setiap gerakan yang satu dengan gerakan perjuangan yang lain saling mengisi, saling meneguhkan semangatnya, sehingga akan membuat penjajah itu memperhitungkan eksistensi kita sebagai rakyat yang memiliki kedaulatan, memiliki hak hidup untuk mengatur dirinya sendiri.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. menganalisis sejarah bangkitnya nasionalisme modern.
2. mengevaluasi asas-asas bangkitnya nasionalisme modern.
3. Menganalisis perbandingan antara asas bangkitnya nasionalisme modern. dengan isi Sumpah Pemuda

C. Materi Pembelajaran

1. Sejarah perjuangan bangkitnya nasionalisme modern.
2. Asas-asas perjuangan bangkitnya nasionalisme modern.
3. Perbandingan antara asas organisasi nasionalisme modern. dengan isi Sumpah Pemuda

Materi untuk topik pelajaran ini dapat diambil dari Buku siswa Sejarah Indonesia Kelas XI pada bab III, halaman : 185 – 193 . Dapat juga menggunakan buku-buku Sejarah yang lain.

D. Model dan Langkah-Langkah Pembelajaran

- Model : Eksplorasi Nilai
- Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan!
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Bangkitnya Nasionalisme Modern."
e. Guru membagi menjadi enam kelompok : kelompok I, II, III, IV, V, dan VI.

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Para peserta didik sudah berada pada kelompok masing-masing
b. Sebelum mulai kegaitan kelompok, guru menunjukkan beberapa gamabar/foto



Sumber: Dengan Semangat Berkobar: Nasionalisme dan Gerakan Pemuda di Indonesia 1918-1923, 2003.
Gambar 3.16 Logo PNI di dinding.

c. Guru meminta mengamati gambar/foto tersebut
d. Mendorong para peserta didik untuk bertanya terkait dengan gambar tersebut

e. Sebelum para peserta didik mulai berdiskusi menggali nilai-nilai yang terkait dengan Sumpah Pemuda dan bangkitnya nasionalisme modern., guru meminta para peserta didik sekali lagi memperhatikan gambar, kira-kira apa maknanya.
f. Kelompok I dan III mendiskusikan dan merumuskan tentang dinamika perjuangan PNI. Kelompok II dan V mendiskusikan tentang ide nasionalisme Sukarno dan kisah pembuangannya ke Ende.
   Kelompok II dan V mendiskusikan tentang ide nasionalisme Sukarno dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
   Kelompok IV dan VI mendiskusikan tentang kisah pembuangan Sukarno ke Ende
g. Masing-masing kelompok kemudian mempresentasikan hasil rumusan diskusi kelompok. Kelompok yang belum mendapat giliran memberi masukan kepada kelompok penyaji.

Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
   1. Apa makna menciptakan suasana konflik dengan penjajah dalam asas perjuangan bangkitnya nasionalisme modern
   2. Apa makna di balik diadilinya Sukarno
   3. Rumuskan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan bangkitnya nasionalisme modern yang relevan dalam kehidupan bangsa Indonesia sekarang
d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya nilai-nilai nasionalisme, persatuan dan kesatuan, kemandirian dan nonkooperatif, sikap anti penjajah dan cinta kemerdekaan, keuletan dan kerja keras. Guru meminta para peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai itu yang relevan dengan posisinya selaku pelajar.

Tugas :
Membuat poster yang menggambarkan nilai-nilai bangkitnya nasionalisme modern.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1	Andi						
2	Titus						
3	Dora						
4	Siti						
5	Lalu						

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**
Indikator sikap spiritual "mensyukuri":
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

4. Gigih/ulet
   - Indikator sikap sosial "gigih"
   - Kerja keras
   - Rajin belajar
   - Tidak pernah mengeluh
   - Selalu mencari jalan keluar kalau ada problem

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa latar belakang Sukarno mendirikan PNI?
2	Apa isi pidato pembelaan "Indonesia Menggugat"?
3	Nilai-nilai apa yang terkandung dalam kisah diasingkannya Sukarno, Hatta dan syahrir ke Ende?
4	Mengapa nilai persatuan dan kesatuan nasional menjadi nilai yang penting dalam perjuangan membangkitkan nasionalisme modern?
5	Bagaimana pergerakan nasionalisme modern di Indonesia sepeninggal 3 tokoh ke Ende?

Nilai = Jumlah skor

(Untuk mengerjakan soal-soal tersebut, di samping buku siswa juga dapat digunakan buku-buku Sejarah Indonesia yang lain yang relevan)

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan teks yang terkait dengan bangkitnya nasionalisme modern kemudian dibuat laporan dalam bentuk rumusan nilai-nilai kejuangan bangsa. Untuk itu para peserta didik harus juga mencari bacaan lain untuk memperkaya informasi mengenai nilai-nilai yang dirumuskan para peserta didik.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Kedelapanbelas (90 menit)
"Perjuangan di Volksraad"

A. Pengantar

Pada pertemuan minggu ini merupakan pertemuan minggu kedelapanbelas yang merupakan minggu terakhir dari setengah tahun pertama. Pada pertemuan ini akan dibahas materi perjuangan oranisasi-organisasi pergerakan yang umumnya berjuang di Volksraad. Organisasi-organisasi ini mengambil sikap kooperatif dengan lembaga pemerintahan Belanda. Guru dalam hal ini perlu menegaskan bahwa sikap ini strategi perjuangan bangsa Indonesia. Jadi ada yang berjuang di luar pemerintahan tetapi juga ada yang berjuang dari dalam pemerintahan. Tetapi tujuan hakikinya adalah sama untuk membebaskan Indonesia dari cengkeraman kolonial Belanda.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Mnganalisis dinamika perjuangan Fraksi Nasional
2. Mengevaluasi perjaungan Parindra dengan Petisi Sutarja
3. Menganalisis perjuangan GAPI

C. Materi Pembelajaran

1. Dinamika perjuangan Fraksi Nasional
2. Perjuangan Parindra
3. Perjuangan GAPI

Materi untuk topik pelajaran ini dapat diambil dari Buku siswa Sejarah Indonesia Kelas XI pada bab III, halalan : 194 – 199. Dapat juga menggunakan buku-buku Sejarah yang lain.

D. Model dan Langkah-Langkah Pembelajaran

- Model : Quis
- Pendekatan: *scientific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Perjuangan di *Volksraad*"
e. Guru membagi menjadi tiga kelompok besar : kelompok I, II, dan III.

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Para peserta didik sudah berada pada kelompok masing-masing.
b. Sebelum mulai kegaitan kelompok, guru menunjukkan beberapa gambar/foto.



Sumber: Mohammad Hoesni Thamrin, 2003.
Gambar 3.18 Foto tokoh–tokoh GAPI.

c. Guru meminta mengamati gambar/foto tersebut

d. Mendorong para peserta didik untuk bertanya terkait dengan gambar tersebut

e. Guru memberi komentar singkat terkait dengan beberapa pertanyaan yang muncul dari para peserta didik

f. Kelompok I dan II mendiskusikan dan menjawab beberapa pertanyaan dalam kartu quis I.

   Quis I

   Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut

   1. Mengapa dibentuk Fraksi Nasional di *Volksraad?*
   2. Siapa ketua Fraksi Nasional?
   3. Apa tujuan Fraksi nasional?
   4. Apa yang diperjuangakan Fraksi Nasional di *Volksraad?*

   Kelompok III dan IV mendiskusikan dan menjawab beberapa pertanyaan di kartu quis II

   Quis II

   Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut

   1. Kapan Parindra didirikan?
   2. Siapa ketuanya?
   3. Apa dan bagaimana dengan Petisi Sutarjo dari Parindra?
   4. Bagaimana akhir dari Petisi Sutarjo itu?
   5. Siapa sebenarnya Sutarja itu?

   Kelompok V dan VI mendiskusikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di quis III

   Quis III

   Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut

   1. Mengapa berdiri GAPI, apa GAPI itu?
   2. Siapa ketua GAPI?
   3. Apa yang dimaksud dengan semboyan atau program Indonesia Berpalemen?
   4. Mengapa GAPI membentuk Kongres Rakyat Indonesia dan apa tujuannya?
   5. Apa maksud tuntutan GAPI perlunya perubahan ketatanegaran tahun 1940?

g. Kelompok I mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Semua peserta didik diminta memperhatikan baik-baik. Menyusul kelompok III untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, semua peserta

didik diminta memperhatikan baik-baik. Terakhir kelompok VI diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, semua peserta didik diminta memperhatikan.

h. Setelah tiga kelompok tadi selesai presentasi, semua peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.

i. Guru kemudian menayangkan/atau membagi lembar quis yang berisi beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh semua peserta didik.

   Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

   1. Mengapa dibentuk Fraksi Nasional di *Volksraad*, apa tujuan dibentuknya Fraksi Nasional?
   2. Apa yang dimaksud dengan Petisi Sutarjo?
   3. Apa alasan dibentuknya GAPI?
   4. Apa yang dimaksud dengan semboyan/tuntutan "Indonesia Berparlemen"?

j. Setelah selesai kertas pekerjakan dikumpulkan oleh guru untuk diberikan penilaian.

Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan

b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.

c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :

   1. Apa yang diperjuangakan Fraksi Nasional di *Volksraad?*
   2. Mengapa GAPI membentuk Kongres Rakyat Indonesia dan apa tujuannya ?

d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya berbagai strategi dalam perjuangan untuk mencapai kemerdekaan, termasuk yang berjuang lewat *Volksraad.*

Tugas.

Peserta didik diminta membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjelaskan dinamika perjuangan para tokoh dan organisasi pergerakan di *Volksraad.*

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial				Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	Gigih/Ulet 1-4	
1	Andi						
2	Titus						
3	Dora						
4	Siti						
5	Lalu						

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu

- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

4. Gigih/ulet

- Indikator sikap sosial "gigih"
- Kerja keras
- Rajin belajar
- Tidak pernah mengeluh
- Selalu mencari jalan keluar kalau ada problem

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Bagaimana nasib MIAI pada tahun 1939/1940 itu?
2	Berhasil atau tidak Petisi Sutarja itu, coba jelaskan, mengapa demikian?
3	Apa yang dimaksud dengan "Indonesia Berparlemen"?
4	Apa maksud tuntutan GAPI perlunya perubahan ketatanegaran?
5	Bagaimanakah peran Volksraad dalam pergerakan nasional? Apa pendapat anda tentang Volksraad sebagai perwakilan rakyat, apakah sama dengan peran perwakilan rakyat saat ini?

Nilai = Jumlah skor

(Untuk mengerjakan soal-soal tersebut, di samping buku siswa juga dapat digunakan buku-buku Sejarah Indonesia yang lain yang relevan)

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan teks, membaca dan menelaah bacaan yang terkait dengan perjuangan para tokoh dan organisasi pergerakan di *Volksraad* kemudian membuat ringkasan.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

No	Nama	Mengomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

PENGAYAAN

Untuk sekolah yang tingkat kemampuan peserta didiknya tinggi, guru perlu memberikan pengayaan kepada para peserta didik yang telah menguasai materi pada bab III yang terkait dengan pergerakan kebangsaan Indonesia. Bagi mereka yang sudah menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan

keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan berbagai peristiwa dan situs yang menyangkut masa pergerakan kebangsaan Indonesia. Hal ini penting untuk melatih berpikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berpikir alternatif dan yang lebih penting untuk menambah semangat atau memperkokoh rasa kebangsaan.

Dalam konteks masa pergerakan kebangsaan Indonesia, banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, Koran dan jenis bacaan dan media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan pergerakan kebangsaan Indonesia. Pengumpulan informasi tentang pergerakan kebangsaan Indonesia juga dapat diperluas sampai pada bentuk-bentuk pergerakan kebangsaan dalam konteks sekarang. Membuat poster yang bertemakan "Kebangkitan Nasional" juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik . Dengan demikian sesuai tuntutan pembelajaran Sejarah Indonesia, di samping menambah wawasan, dan memantapkan rasa nasionalisme, para peserta didik juga dilatih untuk berpikir kritis menghubungkan peristiwa masa lalu dengan konteks sekarang. Di samping bentuk klipin dan poster, para peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan pergerakan kebangsaan Indonesia, kemudian peserta didik membuat resumenya. Bisa juga guru menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum mengusai materi Bab III tetang pergerakan kebangsaan Indonesial sehingga para peserta didik/peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertetentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali Buku Teks *Sejarah Indonesia* pada bagian-bagian tertentu Bab III yang dipandang belum dikuasai dengan dipandu pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan

oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukan pemahaan balik tentang isi buku teks ini. Setelah itu peserta didik diminta komitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara guru dan orang tua para peserta didik untuk mengantarkan peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya diminta para peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru itu kepada orang tua/wali. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan aktivitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, gigih, kerja sama, harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah akan menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.

BAB IV
Tirani Matahari Terbit

Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

2. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.

3. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

7. Mengkaji konsep perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.

8. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.

9. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

10. Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

11. Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

12. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Pembelajaran Kesembilan belas (90 menit)
"Perang Dunia II dan Penguasaan Kepulauan Indonesia"

A. Pengantar

Pertemuan minggu kesembilanbelas ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran sejarah Indonesia yang akan dilakukan waktu-waktu berikutnya. Pertemuan minggu kesembilanbelas ini merupakan pertemuan pertama dari tengah tahun kedua. Pada pertemuan pertama tengah tahun kedua ini akan membahas kaitan antara Perang Dunia II dengan datangnya Jepang ke Indonesia. Pada pertemuan ini guru dapat menunjukkan bagaimana dominannya pengaruh Jepang di negara kita sekarang, terutama dalam bidang ekonomi. Sebut saja produk-produk Jepang yang membanjiri pasar di Indonesia seperti berbagai macam alat transportasi dengan merk-merk yang begitu familier di kalangan masyarakat seperti Honda, Yamaha, Toyota. Hal ini dapat digunakan untuk apersepsi (lihat Buku siswa)

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Menganalisis latar belakang Jepang melibatkan dalam PD II
2. Menganalisis beberapa kemenangan Jepang dan proses masuknya ke Indonesia
3. Menganalisis keterkaitan antara PD II dengan masuknya Jepang ke Indonesia
4. Menyusun karangan sejarah dengan judul "PD II Pintu Pembuka Datangnya Jepang ke Indonesia"

C. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang Jepang melibatkan diri dalam PD II
2. Beberapa kemenangan Jepang dan proses masuknya ke Indonesia
3. Keterkaitan antara PD II dengan masuknya Jepang ke Indonesia
4. Sistematika karangan sejarah berjudul " PD II Pintu Pembuka Datangnya Jepang ke Indonesia".

Materi pembelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku siswa (BS) pada bab IV sub bab A. halaman 7-9. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

D. Metode dan langkah-langkah pembelajaran

- Model : *learning community*
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk berdoa
b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
c. Guru menyampaikan topik tentang "Perang Dunia II dan Datangnya Jepang ke Indonesia".

d. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa bersekolah, apalagi kalau dibandingkan dengan zaman penjajahan Jepang dulu.
e. Guru membagi kelas dalam kelompok kecil 5–6 orang, menjadi kelompok I, II, III, IV, V, dan VI.

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Para peserta didik sudah siap di kelompok masing-masing
b. Guru menayangkan gambar tentang pemboman pangkalan Pearl Habour oleh Jepang. Dalam buku siswa terdapat pada halaman 6.



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 6 (Perang dan Revolusi), 2012.
Gambar 4.2 Pengeboman Pearl Harbour.

c. Guru meminta peserta didik mengamati baik-baik gambar yang ditayangkan/ditunjukkan guru tadi.
d. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya seputar gambar tersebut
e. Guru secara singkat merespon berbagai pertanyaan yang muncul dari peserta didik, dan menegaskan kembali pentingnya topik ini. Begitu Tuhan YME menguji kesabaran dan daya juang bangsa Indonesia. Setelah ratusan tahun dijajah bangsa Barat kemudian datang bangsa satu rumpun Asia, tetapi juga berperilaku sebagai penjajah. Sungguh kita patut bersyukur karena bangsa ini lulus diuji kesabarannya dengan tetap ulet berjuang untuk meraih cita-cita kemerdekaan. Buktinya, rakyat Indonesia di bawah para tokoh tetap berjuang melawan penjajahan sampai tercapai cita-cita bersama, yakni terwujudnya kemerdekaan. Jika tidak sabar, tentu bangsa ini sudah menjadi antek-antek penjajah

dan lebih baik menyerah kepada penjajah. Namun, buktinya bangsa ini tidak mau menyerah apalagi menjadi antek penjajah.

f. Guru menegaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model *learning community,* melalui diskusi kelompok.

g. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi dan mengasosiasi melalui diskusi kelompok : (waktu maksimal 30 menit)
    1. Kelompok 1 dan 2 bertugas mendiskusikan dan merumuskan materi tentang latar belakang mengapa Jepang melibatkan dalam PD II
    2. Kelompok 3 dan 4 berdiskusi dan menunjukkan berbagai kemenangan Jepang dan proses masuknya Jepang ke Indonesia
    3. Kelompok 5 dan 6 mendiskusikan dan merumuskan tentang keterkaitan antara PD II dengan masuknya Jepang ke Indonesia.

h. Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok (masing-masing masalah diwakili satu kelompok, misalnya untuk masalah 1 tentang latar belakang mengapa Jepang melibatkan dalam PD II diwakili kelompok 2, dan begitu seterusnya). Pada saat kelompok tertentu presentasi kelompok yang lain dapat bertanya, demikian sampai masing-masing mendapat giliran `

Kegiatan penutup (15 menit)

a. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang "Perang Dunia II dan Masuknya Jepang ke Indonesia.

b. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang topik pembelajaran tersebut.

c. Guru sekali lagi menegaskan agar para peserta didik tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Esa yang telah memberikan kesabaran dan keuletan rakyat Indonesia dalam melawan penjajah sehingga tidak mudah menyerah.

d. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya dengan mengajukan pertanyaan:

    - Mengapa Jepang melibatkan diri dalam PD II?
    - Mengapa Jepang begitu cepat menguasai Kepulauan Indonesia?
    - Mengapa rakyat Indonesia menyambut baik kedatangan Jepang?
    - Pelajaran apa yang dapat diperoleh dengan belajar kedatangan dan awal pemerintahan Jepang di Indonesia?

Tugas

1. Peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan atau karya tulis tentang “PD II Pintu Pembuka Datangnya Jepang ke Indonesia”. Sebelumnya, guru menyampaikan sistematika karangan dengan beberapa penjelasan singkat. Sistematika itu terdiri atas: Pendahuluan, Pembahasan, Penutup, dan Daftar Pustaka.
2. Untuk melengkapi karya tulis itu para peserta didik diminta untuk menggambarkan dalam peta, jalur gerakan tentara Jepang dari Asia Tenggara kemudian memasuki Kepulauan Indonesia

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Format penilaian terlampir

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan latar belakang Jepang melibatkan diri dalam PD II!
2	Jelaskan posisi Pearl Habour bagi Jepang!
3	Jelaskan tentang berbagai kemenangan Jepang dalam PD II di kawasan Pasifik, kemudian sampai ke Asia Tenggara dan akhirnya memasuki Indonesia!
4	Jelaskan keterkaitan antara PD II dengan datangnya Jepang ke Indonesia!
5	Apa yang dimaksud dengan Hakko ichiu? .

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan membuat laporan tentang situs dan atau peristiwa yang terjadi pada masa penjajahan Jepang yang ada di lingkungan mereka.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Keduapuluh (90 menit)
"Awal Pemerintahan "Saudara Tua" di Indonesia"

A. Pengantar

Pertemuan minggu kedua tengah tahun kedua ini bertepatan dengan pertemuan minggu keduapuluh. Pertemuan akan mengkaji masa awal pemerintahan Jepang di Indonesia. Guru perlu menegaskan tentang kedatangan Jepang yang pada awalnya memberi hati kepada rakyat Indonesia, sehingga kedatangannya diterima baik oleh rakyat. Dengan propaganda "Jepang sebagai saudara tua" memang berhasil memikat rakyat. Tetapi semua hanya tipu daya kaum penjajah. Karena pada akhirnya Jepang juga begitu kejam, tidak ada bedanya dengan Belanda. Hal yang perlu disadari oleh para peserta didik adalah pentingnya belajar dari sejarah, bukan sekedar belajar pelajaran sejarah. Belanda dahulu juga awalnya bersikap baik, tetapi ternyata penjajah yang sangat licik. Hal tersebut adalah pengalaman sejarah yang harus diingat, dan ternyata hal itu terjadi lagi di zaman Jepang. Sekali lagi, itu merupakan sebuah pengalaman sejarah yang harus menjadi pelajaran untuk kita semua. Melalui topik pembelajaran "Awal pemerintahan Jepang di Indonesia", para peserta didik akan menyadari betul-betul tentang pentingnya sadar sejarah.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Menganalisis propaganda "saudara tua" dan " Pan Asia".
2. Menganalisis pembentukan pemerintahan militer.
3. Menganalisis pembentukan pemerintahan sipil.

C. Materi Pembelajaran

1. Propaganda " saudara tua" dan Pan Asia
2. Pembentukan pemerintahan militer
3. Pembentukan pemerintahan sipil

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini ada pada Bab I Sub bab A. (Buku siswa halaman 10-12).

D. Model dan Langkah-langkah

- Model : diskusi kelompok
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik maju memimpin doa.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
c. Guru menyampaikan topik tentang "Awal Pemerintahan saudara tua" dan pentingnya topik ini sebagai sarana untuk membangun kesadaran sejarah .
d. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok peserta didik (kelompok I, II, III, IV, V dan VI).

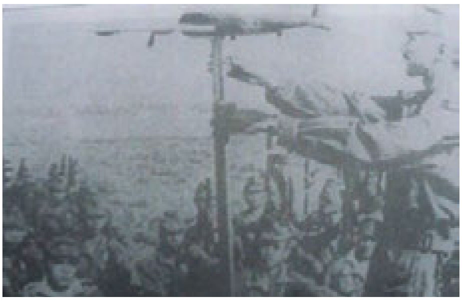
Kegiatan Inti (70 menit)

a. Guru menegaskan kembali tentang topik pembelajaran dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

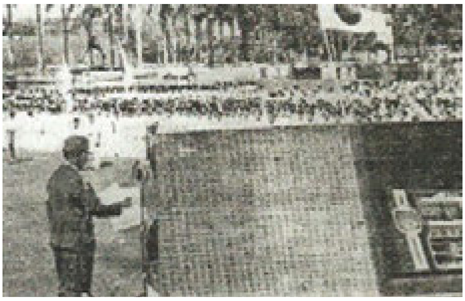
b. Guru menayangkan beberapa gambar, terkait dengan propaganda Jepang



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 6 (Perang dan Revolusi), 2012.
Gambar 4.5 Latihan Seinendan.



Sumber: PETA: Tentara Sukarela Pembela Tanah Air di Jawa dan Sumatera 1942-1945, 1996.
Gambar 4.6 Chudancho Latief Hendraningrat sedang memberikan pelajaran.



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 6 (Perang dan Revolusi), 2012.
Gambar 4.7 latihan militer dalam Heiho.

c. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar-gambar tersebut

d. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan gambar-gambar tersebut.

e. Guru memberikan komentar secara singkat terkait dengan pertanyaan peserta didik yang muncul dan kemudian menegaskan model diskusi kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran. Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi dan mengasosiasi melalui

diskusi kelompok sehingga menemukan rumusan jawaban dari masing-masing tugas yang diberikan:

1. Kelompok 1 dan 2 bertugas mendiskusikan tentang propaganda saudara tua dan Pan Asia
2. Kelompok 3 dan 4 berdiskusi dan merumuskan tentang pembentukan pemerintahan militer oleh Jepang.
3. Kelompok 5 dan 6 mendiskusikan dan merumuskan tentang pembentukan pemerintahan sipil oleh Jepang.

Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu malakukan presentasi, kelompok yang lain dapat bertanya, demikian seterusnya sampai masing-masing kelompok mendapat giliran`

Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang "Awal pemerintahan saudara tua" .
b. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang "Awal pemerintahan saudara tua".
c. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya bertanya secara acak:
   - Mengapa Jepang menyebut dirinya saudara tua?
   - Mengapa lagu Indonesia Raya awalnya diizinkan untuk dinyanyikan tetapi kemudian dilarang?
   - Bagaimana bentuk pemerintahan militer Jepang di Indonesia

Tugas :

1. Lakukan diskusi dengan anggota kelompok tentang masalah, mengapa Jepang membentuk pemerintahan militer di Sumatera, Jawa dan Indonesia bagian timur yang kemudian dilengkapi dengan pemerintahan sipil sampai ke tingkat desa ?
2. Buatlah karya tulis dengan judul: "Saudara tua: Antara kawan dan lawan".

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (format penilaian terlampir).

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

   - Tidak berbohong

- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"
- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"
- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Mengapa Jepang mempropagandakan dirinya sebagai saudara tua?
2	Apa tujuan gerakan "3 A"?
3	Apa yang dimaksud dengan "Ramalan Jayabaya" dikaitkan dengan pendudukan Jepang di Indonesia?
4	Apa isi Osamu seirei (Undang-undang yang dikeluarkan oleh Panglima Tentaraa Keenambelas)?
5	Coba gambarkan struktur pemerintahan sipil dari tingkat karesidenan sampai tingkat desa pada masa pemerintahan Jepang!

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Melakukan kegiatan pengamatan dan pendokumentasian pada objek sejarah yang terkait dengan situs/bekas pusat pemerintahan sipil di Zaman Jepang yang ada di lingkunganmu.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4 Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
e. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan

peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Ke-21 dan Ke-22 (2x90 menit)
"Perkembangan Organisasi Pergerakan
Masa Pendudukan Jepang"

A. Pengantar

Pertemuan minggu keduapuluh satu dan keduapuluh dua akan mengkaji tentang perkembangan perkembangan organisasi pergerakan pada zaman penjajahan Jepang. Topik pembelajaran ini penting untuk disajikan. Keberadaan organisasi-organisasi pergerakan yang diikuti tokoh-tokoh pribumi ini, sekalipun pembentukannya prakarsa Jepang, telah menunjukkan kepiawaian, kesabaran, dan keuletan dalam menjalankan perjuangan. Mereka tidak lagi mempertajam perbedaan strategi dalam melawan penjajah tetapi yang penting adalah cita-cita perjuangan untuk mewujudkan Indonesia merdeka. Apalagi pada waktu itu rakyat dan beberapa tokoh percaya adanya *Ramalan Jayabaya*, bahwa kekuasaan Jepang itu hanya selama *seumur jagung* (untuk menggambarkan waktu yang hanya sebentar). Hal ini menambah motivasi kepada para pejuang untuk terus berjuang sekalipun harus dengan strategi kooperatif.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Mengevaluasi perkembangan organisasi sipil.
2. Menganalisis upaya Jepang menggerakkan para pemuda.
3. Menganalisis perkembangan organisasi semimiliter.
4. Mengevaluasi perkembangan organisasi militer.

C. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan organisasi sipil .
2. Upaya Jepang menggerakkan para pemuda
3. Perkembangan organisasi semimiliter
4. Perkembangan organisasi militer

Materi yang disampaikan pada minggu keduapuluh dua dan duapuluh tiga ini ada padalah Bab IV Sub bab 3. (Buku siswa halaman 15-33). Dapat juga digunakan buku-buku lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah Pembelajaran

- Model : *discovery*
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.
- Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (2 x 10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik unuk memimpin doa.
b. Guru menyampaikan topik tentang "Perkembangan Organisasi Pergerakan Masa Penjajahan Jepang".
c. Guru memberikan motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran ini.
d. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok peserta didik (kelompok I, II, III, IV, V, VI,), masing-masing kelompok sekitar 5–6 orang dan menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (2 x 70 menit untuk minggu ke-21 dan minggu ke-22)

a. Para peserta didik sudah berada di kelompok masing-masing
b. Guru menegaskan kembali model pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan model *discovery.* Pertama, setiap kelompok merumuskan masalah sesuai topik masing-masing, mengumpulkan data, dan memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi kelompok.
c. Guru menunjukkan atau menayangkan beberapa contoh gambar/foto:



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 6 (Perang dan Revolusi), 2012.
Gambar 4.8 Pelatihan calon tentara Peta.

d. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar tersebut dengan saksama dan mendorong mereka untuk bertanya terkait dengan gambar-gambar tersebut
e. Guru memberi pengantar dengan menegaskan kembali pentingnya topik ini. Guru menegaskan kesabaran dan keuletan para pejuang Indonesia. Para pejuang itu kemudian memasuki berbagai organisasi yang dibentuk atas prakarsa Jepang. Ada organisasi yang bersifat sipil, semimiliter dan ada juga yang bersifat militer. *"Nah, bagaimana perkembangan berbagai organisasi pergerakan itu silakan kamu menggali lebih, dalam melakukan penalaran untuk kemudian menarik kesimpulan melalui diskusi bersama anggota kelompok"Jangan lupa, yang pertama kali harus dirumuskan adalah masalahnya sesuai dengan tema masing-masing kelompok! "*
f. Kelompok I dan III merumuskan masalah dan mendiskusikan untuk memecahkan masalah terkait dengan perkembangan organisasi yang bersifat sipil; kelompok II dan IV merumuskan masalah dan mendiskusikan untuk memecahkan masalah yang terkait dengan upaya Jepang dalam menggerakkan tenaga pemuda; kelompok V

dan VII merumuskan masalah dan mendiskusikan untuk memecahkan masalah yang terkait dengan perkembangan organisasi semimiliter; kelompok VI dan VIII merumuskan masalah dan mendiskusikan untuk memecahkan masalah yang terkait dengan perkembangan organisasi yang bersifat militer.

g. Setelah selesai diskusi kelompok, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. **Pada pertemuan minggu keduapuluh satu ini yang melakukan presentasi adalah kelompok I dan III secara panel.** Kelompok yang lain memberi komentar dan masukan.
h. Untuk presentasi kelompok II, IV, V, VI, VII dan VIII dilaksanakan pada pertemuan berikutnya (minggu ke-22).

Kegiatan Penutup (10 menit untuk minggu ke-21)

a. Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang baru saja didiskusikan.
b. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelajaran apa yang diperoleh setelah belajar tentang perkembangan organisasi pergerakan pada masa Jepang.
c. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, misalnya:
    - Mengapa dibentuk organisasi Putera, siapa pimpinan Putera itu?
    - Mengapa Jepang memilih umat Islam sebagai pasukan cadangan?
    - Mengapa Jepang begitu ambisius untuk membentuk organisasi semimiliter?
d. Sebagai tindak lanjut pembelajaran, peserta didik diberi tugas secara individu untuk membuat karangan sejarah dengan judul "Peran dan Perjuangan Sukarno di Masa Penjajahan Jepang".

Pada pertemuan minggu ke-22, dilakukan kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup

- Kegiatan pendahuluan: setelah berdoa guru memberi motivasi pentingnya topik pembelajaran
- Kegiatan inti: presentasi kelompok dengan panel secara bergantian: kelompok II dan IV, kelompok V dan VII, kelompok VI dan VIII. Pada saat dua kelompok melakukan presentasi yang lain memberi tanggapan dan masukan; kegiatan penutup dilakukan seperti langkah-langkah kegiatan penutup: kesimpulan, refleksi dengan menekankan pelajaran apa yang diperoleh oleh peserta didik setelah belajar topik tentang perkembangan organisasi pergerakan pada masa Jepang.

- Evaluasi juga dilakukan, misalnya dengan bertanya:
  1. Apa maksud dan tujuan *seishin* dan *bushido*?
  2. Mengapa dibentuk Putera?
  3. Apa dan mengapa dibentuk Peta?
  4. Apa yang dimaksud dengan Hizbullah?

Tugas :
Peserta didik menulis karya tulis dengan judul " Seandainya Aku Menjadi Pemuda di Masa Penjajahan Jepang"

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":
- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Bagaimana penilaianmu dalam pergerakan kebangsaan di zaman Jepang ada yang bersifat kooperatif dan ada yang bergerak di bawah tanah? Apakah tokoh-tokoh yang mengambil cara kooperatif dan menjadi pengurus organisasi buatan Jepang itu rasa nasionalismenya menjadi luntur? Jelaskan!
2	Jelaskan apa alasan Jepang menghidupkan kembali MIAI yang pernah dibekukan di zaman Belanda! Mengapa Jepang melarang MIAI untuk mendirikan masjid agung dan universitas ? Coba jelaskan!
3	Mengapa Jepang begitu getol untuk membentuk organisasi militer dan semimiliter? Apa tujuan dibentuknya Seinendan?
4	Mengapa Jepang membentuk organisasi Seinendan, apa tujuannya? Mengapa dibentuk Peta, apa tujuannya?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan hal-hal yang dulu pernah terkait organisasi-organisasi yang dibentuk di zaman penjajahan Jepang yang ada atau dekat dengan lingkungan mereka.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Keduapuluh tiga (90 menit)
"Pengerahan dan Penindasan Versus Perlawanan"

A. Pengantar

Pertemuan minggu keduapuluh tiga ini akan membahas tindakan pemerintah militer Jepang yang sangat kejam dengan menguras tuntas sumber daya Indonesia, baik yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Akibatnya, rakyat sangat menderita dan pendidikan mengalami kemunduran. Jepang membiarkan rakyat Indonesia bodoh. Oleh karena itu, pembelajaran ini mengangkat topik "Pengerahan dan Penindasan Versus Perlawanan". Topik pembelajaran ini sangat penting. Guru perlu menekankan kepada para peserta didik agar memiliki hati nurani yang peka terhadap nasib sesama dan bersikap kritis terhadap realitas sejarah Jepang di Indonesia. Jepang semakin tidak berperikemanusiaan karena di tengah-tengah kesengsaraan rakyat itu rakyat masih harus melakukan kerja paksa sebagai romusa. Korban berjatuhan, miskin, sengsara, sakit, dan meninggal tanpa terurus. Guru dapat mengungkapkan hal ini secara mendalam kepada para peserta didik, agar hati para peserta didik bersyukur tidak mengalami hal itu dan agar tersentuh nuraninya, sehingga peduli dan mau berkorban untuk sesama.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Menganalisis tentang kebijakan ekonomi perang.
2. Mengevaluasi kebijakan pengendalian kegiatan pendidikan dan kebudayaan.
3. Menganalisis pengerahan romusa.
4. Menganalisis dampak tindak kekejaman Jepang terhadap kehidupan rakyat.

C. Materi Pembelajaran

1. Kebijakan ekonomi perang.
2. Kebijakan pengendalian kegiatan pendidikan dan kebudayaan.
3. Pengerahan romusa.
4. Dampak tindak kekejaman Jepang terhadap kehidupan rakyat.

Materi ajar itu terdapat pada Buku siswa hamanan 36 - 43

D. Model dan Langkah-langkah

- Model : eksplorasi nilai
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa
b. Guru bersama peserta didik mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
c. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang perlu dimiliki
d. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yakni eksplorasi nilai. Setiap kelompok mengkaji peristiwa sejarah sesuai tema yang diberikan, kemudian menelaah secara mendalam, merenungkan, dan kemudian merumuskan nilai-nilai apa yang dapat dipetik dari belajar materi ajar tersebut.
e. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok; kelompok I, II, III, IV. V, VI, VII dan VIII.

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing
b. Guru menayangkan atau menunjukkan beberapa gambar, foto:



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 6 (Perang dan Revolusi), 2012.
Gambar 4.9 Pengerahan romusha yang sedang bekerja.



Sumber: Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 6 (Perang dan Revolusi), 2012.
Gambar 4.10 romusa sedang bekerja.

c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat
d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu seputar gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan didiskusikan di dalam kelompok.
e. Para peserta didik melakukan eksplorasi nilai dengan mengkaji materi terlebih dahulu kemudian merumuskan nilai-nilai apa yang dapat dipetik dari belajar peristiwa sejarah sesuai tema masing-masing. Guru memberikan pengantar singkat terutama memberikan motivasi dan sentuhan hati kepada para peserta didik terkait dengan kebijakan Jepang yang begitu menyengsarakan rakyat. Boleh dikatakan, *"Sebuah kekayaan dikuras untuk kepentingan perang sehingga rakyat jatuh miskin, pakaian saja dari karung goni. Pendidikan juga sangat dibatasi sehingga rakyat menjadi bodoh. Lebih sengsara lagi, sudah miskin harus menderita karena sebagai romusa."* Pelajaran dan nilai-nilai apa yang dapat kita dapat dari belajar peristiwa sejarah itu. Kemudian, para peserta didik diminta berdiskusi dan merumuskan nilai-nilai apa

saja yang dapat dipetik dari belajar materi tersebut. Kelompok I dan II mendiskusikan kebijakan ekonomi perang dan kemudian merumuskan nilai-nilai yang dapat dipetik, Kelompok III dan IV mendiskusikan dan merumuskan nilai-nilai yang terkait dengan tindakan pengendalian kegiatan pendidikan dan kebudayaan. Kelompok V dan VI mendiskusikan dan merumuskan pengerahan romusa dan nilai-nilai yang dapat dipetik. Kelompok VII dan VIII mendiskusikan dan merumuskan dampak kekejaman Jepang bagi kehidupan rakyat dan nilai-nilai yang yang dapat diambil sebagai pelajaran.

f. Para peserta didik melakukan presentasi untuk mengomunikasikan hasil karya kelompok. Kelompok lain memberikan tanggapan/respon.

Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.

b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.

c. Guru sekali lagi menegaskan kebijakan Jepang yang kejam dan tidak mengenal peri kemanusiaan. Nilai-nilai apa saja yang dapat dipetik dari presentasi perkelompok atau kelompok wakil.

d. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
   - Mengapa Jepang menerapkan kebijakan ekonomi perang ?
   - Pengerahan romusa adalah bentuk penindasan yang tidak mengenal perikemanusiaan, jelaskan!
   - Apa itu *seikerei* ?

e. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini.

Tugas rumah.

Coba buatlah karya tulis dengan judul : “Romusa”

(langkah-langkahnya dapat dilihat pada Buku siswa hal. 197.)

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Apa yang dimaksud dengan kebijakan ekonomi perang, mengapa Jepang menerapkan kebijakan itu?
2	Mengapa perkebunan dan pendidikan zaman Jepang mengalami kemunduran?
3	Jelaskan apa yang dimaksud romusa dan bagaimana dampak dillaksanakannya -an pengerahan romusa ke berbagai daerah terutama luar Jawa? Nilai-nilia apa yang dapat kita peroleh dari belajar peristiwa ini?
4	Jelaskan dampak dari kekejaman Jepang terhadap kehidupan masyarakat. Nilai-nilai apa yang dapat kita petik dari kenyataan sejarah ini!
5	Coba bandingkan antara penjajahan Belanda dengan penjajahan Jepang di Indonesia!

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan dan membuat laporan tentang objek sejarah/situs atau peristiwa yang terkait dengan kekejaman Jepang baik soal romusa maupun pengurasan kekayaan Indonesia pada masa penjajahan Jepang yang ada atau dekat dengan lingkungan mereka.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
    - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
    - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
    - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
    - 1. = Kurang
    - 2. = Cukup
    - 3. = Baik
    - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Keduapuluh empat (90 menit) "Perang Melawan Tirani"

A. Pengantar

Pengurasan kekayaan alam dan hasil bumi serta pengerahan romusa merupakan bentuk penindasan yang luar biasa yang dilakukan Jepang terhadap rakyat Indonesia. Akibatnya rakyat menjadi miskin dan sengsara. Di samping itu ada praktik-praktik yang oleh orang Islam dianggap haram, yakni *seikerei*. Semua itu telah menyakitkan hati rakyat Indonesia. Oleh karena itu, wajar jika kemudian timbul perlawanan di berbagai daerah. Pada pertemuan minggu ke-24 ini akan dibahas materi yang berkaitan dengan berbagai perlawanan tersebut dengan topik : "Perang Melawan Tirani". Topik pembelajaran ini sangat penting untuk dipahami para peserta didik. Perlawanan itu merupakan upaya para pejuang Indonesia untuk mempertahankan harga diri sebagai orang Indonesia. Rakyat Indonesia memang cinta damai tetapi lebih mencintai kemerdekaan. Oleh karena itu setiap bentuk penjajahan harus dilawan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Menganalisis perlawanan rakyat Aceh.
2. Mengevaluasi perlawanan rakyat Singaparna.

3. Menganalisis perlawanan rakyat Indramayu.
4. Menganalisis perlawanan rakyat Kalimantan.
5. Menganalisis perlawanan rakyat Papua/Irian.
6. Mengevaluasi perlawanan Peta di Blitar.

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Perlawanan rakyat Aceh.
2. Perlawanan rakyat Singaparna.
3. Perlawanan rakyat Indramayu.
4. Perlawanan rakyat Kalimantan.
5. Perlawanan rakyat Papua/Irian.
6. Perlawanan Peta di Blitar.

Materi pelajaran ini ada pada Buku siswa Bab IV sub bab 3, halaman 43 - 52.

D. Model dan Langkah-langkah

- Model : pembelajaran berbasis masalah
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.
- Langkah-langkahnya:

Pembelajaran ini secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa
b. Guru bersama peserta didik mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki kepada peserta didik.
d. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok; Kelompok I, II, III, IV. V, VI, VII dan VIII

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Peserta didik sudah berada di kelompok masing-masing.
b. Guru menunjukan contoh gambar perang melawan Jepang.
c. Peserta didik diminta untuk mengamati secara cermat.
d. Peserta didik diminta untuk bertanya terkait dengan beberapa gambar tersebut.
e. Guru memberi komentar terkait dengan berbagai pertanyaan yang muncul dari peserta didik. Guru menegaskan kembali tentang pentingnya mempelajari topik ini sebagai bagian dari upaya mempertahankan harga diri sebagai rakyat Indonesia, bentuk kecintaan terhadap kemerdekaan.
f. Guru kemudian menjelaskan cara kerja masing-masing kelompok. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Maka yang pertama, setiap kelompok harus merumuskan masalah sesuai dengan materi masing-masing. Kemudian mendeskripsikan masalah dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab sesuai materi masing-masing. Masing-masing kelompok juga diminta merumuskan hipotesis. Kemudian dilakukan analisis untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

   Kelompok I memecahkan masalah yang terkait dengan perlawanan rakyat Aceh; kelompok II terkait dengan perlawanan rakyat Singaparna, kelompok III terkait dengan perlawanan rakyat Indramayu, kelompok IV terkait dengan perlawanan rakyat Kalimantan, kelompok V terkait dengan perlawanan rakyat Papua/Irian, dan kelompok VI terkait perlawanan Peta di Blitar.
g. Masing-masing kelompok dapat memilih untuk bekerja di dalam kelas atau di perpustakaan sekolah. Waktu yang diberikan 35 menit.
h. Setelah semua kembali ke dalam kelas, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil rumusannya. Bila waktu cukup, semua tampil, misalnya dengan panel tiga kelompok- tiga kelompok (masing-masing kelompok dapat mewakilkan satu atau dua orang). Kelompok yang tidak tampil tetap memberikan tanggapan dan masukan.

Kegiatan Penutup

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja

berlangsung, misalnya :

1. Mengapa terjadi perlawanan rakyat Singaparna terhadap Jepang?
2. Siapakah Supriyadi itu?

d. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini?.

Tugas

1. Para peserta didik diminta membuat poster tentang salah satu perang melawan Jepang yang muncul di berbagai daerah!
2. Para peserta didik diminta mengidentifikasi dan merumuskan nilai-nilai apa yang dapat dipetik dari belajar sejarah berbagai perlawanan rakyat terhadap Jepang!

E. Penilaian hasil belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (format penilaian terlampir)

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan latar belakang terjadinya perlawanan rakyat Aceh terhadap Jepang
2	"Lebih baik mati melawan Jepang dari pada mati kelaparan". Coba jelaskan tentang semboyan itu. Kemudian renungkan makna semboyan tersebut, bagaimana pendapatmu?.
3	Jelaskan proses terjadinya perlawanan rakyat Kalimantan dan bagaimanana akhirnya!
4	Jelaskan tentang perlawanan rakyat Papua dan bagaimana hasilnya!
5	Mengapa Supriyadi memimpin perlawanan Peta di Blitar melawan Jepang, padahal Supriyadi komandan Peta? Coba jelaskan secara rasional, dan apa pelajaran yang dapat kamu perole?
6	Jelaskan dampak pendudukan Jepang dalam berbagai bidang kehidupan!

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan pada situs atau peristiwa yang pernah terjadi yang terkait dengan gerakan melawan kekejaman Jepang yang ada di daerahnya atau yang paling dekat dengan lingkungan mereka.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

PENGAYAAN

Dalam rangka mengembangkan prestasi unggul di kalangan para peserta didik, bagi peserta didik di suatu sekolah yang memiliki kemampuan lebih perlu mendapat perhatian guru. Guru perlu memberikan pengayaan kepada para peserta didik/ peserta didik yang telah menguasai materi pada bab IV yang terkait dengan masa penjajahan Jepang di Indonesia. Bagi mereka yang sudah menguasai materi ini, diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan berbagai peristiwa dan situs yang menyangkut masa penjajahan Jepang di Indonesia. Hal ini penting untuk melatih peserta didik berpikir lebih komprehensif dan membuka peluang untuk berpikir alternatif.

Beberapa kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Sebagai bahan, peserta didik dapat mencermati beberapa media. Pengumpulan informasi tentang penjajahan asing itu juga dapat diperluas sampai pada bentuk-bentuk penjajahan dan dominasi asing yang sekarang masih dirasakan oleh rakyat Indonesia. Dengan demikian, sesuai dengan tuntutan pembelajaran sejarah Indonesia. Di samping menambah wawasan dan memantapkan rasa nasionalisme, para peserta didik juga dilatih untuk berpikir kritis. Selain dalam bentuk kliping, para peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan masa penjajahan Jepang. Kemudian peserta didik membuat resumenya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik yang belum menguasai materi Bab IV dan belum menguasai kompetensi seperti telah diterangkan di atas. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali Buku siswa *Sejarah Indonesia* pada bagian-bagian tertentu yang terkait dengan penjajahan Jepang yang dipandang belum dikuasai. Dalam pengayaan model ini peserta didik

dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Setelah itu peserta didik dimintai komitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara guru dan orang tua untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan, menyangkut zaman Jepang mungkin orang tua mengetahui sehingga bisa dijadikan nara sumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan aktivitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, kerja sama, harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik

BAB V
Indonesia Merdeka

Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

2. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.

3. Meneladani perilaku kerja sama, tanggung jawab, dan cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, dan cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, dan cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

7. Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.

8. Tahun pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.

9. Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.

10. Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

11. Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

12. Menulis sejarah tentang perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.

Pertemuan Keduapuluh lima (90 menit)
"Dampak Pendudukan Jepang ke Indonesia"

A. Pengantar

Sejak dikuasai oleh Jepang pada tahun 1942 hingga 1945, Indonesia telah mengalami banyak perubahan yang signifikan. dampak yang terasa terutama dalam bidang politik, sosial-budaya dan ekomoni, pendidikan serta birokrasi dan militer. Menjelang tahun 1945 posisi Jepang mulai terdesak oleh Sekutu. Perdana Menteri Jepang Kaiso pernah mengeluarkan janji kemerdekaan untuk Indonesia. Sudah tentu, bagi Jepang hal ini mengandung unsur strategi untuk mendapatkan dukungan sebesar-besarnya dari rakyat Indonesia. Terkait dengan janji tersebut ada langkah nyata yang dilakukan Jepang yakni membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada Maret 1945. Kemudian lebih kongkret, pada 7 Agustus 1945 dibentuklah PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia).

Topik pembelajaran ini akan mengkaji bagaimana situasi Indonesia selama masa pendudukan Jepang di Indonesia serta janji pemberian kemerdekaan oleh Jepang sampai pembentukan PPKI. Topik ini sangat penting. Di samping memberikan pemahaman bagaimana situasi Indonesia pada masa tersebut, juga memberikan penyadaran bagi para peserta didik betapa memprihatinkan dan sengsaranya hidup dalam bayang-bayang penjajahan tetapi manusia harus tetap berikhtiar untuk mencapai sasaran, yakni kemerdekaan. Topik ini juga memberikan penyadaran betapa berharganya waktu, karena perubahan sejarah pada hari-hari itu begitu cepatnya sampai pada akhirnya keinginan rakyat Indonesia dapat diraih.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis kehidupan masyarakat pada masa pendudukan Jepang.
2. Mengevaluasi janji kemerdekaan yang ditawarkan Jepang
3. Mengevaluasi terbentuknya BPUPKI dan PPKI.

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Posisi Jepang pada akhir PD II.
2. Pembentukan BPUPKI dan PPKI.
3. Penyerahan Jepang kepada sekutu.

Materi ajar secara garis besar terdapat pada Buku Siswa *Sejarah Indonesia* Kelas XI pada bab IV subbab D, hal. 54-62. Guru dan peserta didik dapat menggunakan juga buku lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah pembelajaran

- Model : *discovery*
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Dampak Pendudukan Jepang di Indonesia"
e. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok : kelompok I, II, III, IV, V dan VI.

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Sebelum memulai kegiatan kelompok, guru menunjukkan beberapa gambar/foto di buku siswa halaman 54, 59 dan 60.
b. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar atau foto-foto tadi.
c. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya tentang gambar/ foto-foto tersebut
d. Guru memberi komentar tentang beberapa pertanyaan yang muncul, untuk kemudian mengaitkan dengan pembahasan topik pembelajaran "Dampak Pendudukan Jepang ke Indonesia"
e. Guru menjelaskan tentang tugas belajar minggu keduapuluh lima ini dengan model *discovery*: Setiap kelompok sesuai materi masing-masing perlu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, pengumpulan data atau sumber, melakukan penalaran atau analisis data dan interpretasi, kemudian pembuktian dengan menarik kesimpulan. Untuk kelompok I dan II materinya terkait dengan dampak pendudukan Jepang di bidang politik, sosial-budaya dan ekonomi. , kelompk III dan IV mengkaji materi

dampak pendudukan Jepang di bidang pendidikan serta birokrasi dan militer, kelompok V dan VI mengkaji pembentukkan BPUPKI dan PPKI.

f. Sebelum masing-masing kelompok bekerja, guru memberi pengantar yang dapat merangsang keingintahuan atau membuat permasalahan yang sedikit membingungkan agar masing-masing kelompok dapat menemukan jawabannya. Misalnya guru menjelaskan pada kondisi penduduk Indonesia yang memprihatinkan akibat romusa. Di satu sisi kedatangan Jepang memberi peluang menuju kemerdekaan. Apa sebenarnya yang sedang terjadi?
g. Kemudian para peserta didik bekerja pada kelompok masing dengan langkah dan proses seperti sudah dijelaskan di muka.
h. Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara panel kelompok I dan II, III dan IV, V dan VI. Kelompok yang tidak melakukan presentasi memberikan pendapat dan masukan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
   1. Mengapa Jepang membentuk BPUPKI dan kemudian PPKI ?
   2. Bagaimana kondisi penduduk Indonesia pada masa itu?
d. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat di peroleh setelah belajar topik ini.

Tugas rumah.

1. Membuat karya tulis dengan judul : “Dampak Pendudukan Jepang di Indonesia”.
2. Membuat poster tentang kehidupan masyarakat pada masa pendudukan Jepang.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Format penilaian terlampir

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu

- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Bagaimana kondisi masyarakat Indonesia ketika masa pendudukan Jepang?
2	Mengapa Jepang menyetujui pembentukan BPUPKI dan PPKI?
3	Bagaimana kondisi dunia pendidikan ketika pendudukan jepang?
4	Mengapa anggota PPKI itu berasal dari berbagai daerah dan mengapa ada anggota PPKI yang berasal dari keturunan Tionghoa?
5	Pelajaran apa yang dapat kamu diperoleh setelah belajar materi ini?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan atau peninggalan sejarah yang terkait dengan situasi menjelang Indonesia merdeka yang ada di lingkungan mereka.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan

peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

Pertemuan Keduapuluh enam (90 menit)
"Peristiwa Rengasdengklok dan Perumusan Teks Proklamasi"

A. Pengantar

Pada pertemuan kali ini akan membahas momen-momen penting menuju pintu kemerdekaan, yakni peristiwa "Rengasdengklok dan Perumusan Teks Proklamasi". Topik pembelajaran ini sangat penting karena membangun kesadaran para peserta didik/peserta didik tentang pentingnya kebersaman sekalipun harus berbeda pendapat. Dua peristiwa itu juga menjadi simbol perpaduan antara sifat dinamis dan ingin cepat dari kaum pemuda dengan sikap Sukarno dan Hatta yang sudah lebih matang dalam memikirkan sesuatu yang sangat penting. Oleh karena itu, guru perlu menekankan kepada para peserta didik untuk senantiasa belajar dari peristiwa sejarah ini, ulet, kerja keras, dan cepat tetapi harus tetap dengan pertimbangan yang matang.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis perbedaan pandangan antara para pemuda dengan Sukarno, Hatta dan kawan-kawan terkait dengan pelaksanaan kemerdekaan.

2. Menganalisis peristiwa Rengasdengklok.
3. Mengevaluasi peristiwa perumusan teks proklamasi.
4. Merumuskan nilai-nilai kejuangan yang terkandung dalam peristiwa Rengasdengklok dan perumusan teks proklamasi.

C. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan pandangan antara para pemuda dengan Sukarno, Hatta dkk, dalam pelaksanaan proklamasi kemerdekaan
2. Peristiwa Rengasdengklok
3. Peristiwa perumusan teks proklamasi
4. Nilai-nilai kejuangan yang terkandung dalam peristiwa Rengasdengklok dan perumusan teks proklamasi

Materi pembelajaran ini secara garis besar ada pada Buku siswa Sejarah Indonesia Bab V terdapat pada halaman : 71-83.

D. Model dan Langkah-langkah Pembelajaran

- Model : Diskusi kelompok
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik
d. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.
e. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok; Kelompok I, II, III, IV. V, VI, VII dan VIII.

Kegiatan Inti (65 menit)

a. Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing
b. Guru menayangkan beberapa gambar /foto:



Gambar 5.6 Rute perjalanan ke Rengasdengklok.
Sumber: Museum Perumusan Naskah Proklamasi.

c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.
d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul sekaligus relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan diskusikan di kelompok.
e. Para peserta didik melakukan eksplorasi dan penalaran melalui kegiatan diskusi kelompok. Kelompok I dan III mendiskusikan dan merumuskan perbedaan pandangan antara pemuda dengan Sukarno, Hatta dkk. tentang pelaksanaan proklamasi. Kelompok II dan IV mendiskusikan dan merumuskan peristiwa Rengasdengklok. Kelompok V dan VII mendiskusikan tentang peristiwa perumusan teks proklamasi. Kelompok VI dan VIII mendiskusikan dan merumuskan nilai-nilai kejuangan yang sekiranya terkandung dalam peristiwa Rengasdengklok dan perumusan Teks Proklamasi. f. Setelah diskusi

kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil rumusan dalam diskusi kelompok dan kelompok yang lain memberi masukan atau mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
   1. Mengapa terjadi perbedeaan pandangan antara para pemuda dengan Sukarno, Hatta dkk dalam hal pelaksanaan proklamasi ?
   2. Mengapa harus terjadi peristiwa Rengasdengklok?.

d. Sebagai refleksi Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya belajar tentang topik ini (seperti dijelaskan pada pengantar).

Tugas .

a. Membuat poster atau cerita bergambar saat terjadi proses perumusan teks proklamasi.
b. Bermain peran :
   - Beberapa pemuda yang mendesak Sukarno agar segera memproklamasikan Indonesia
   - Peristiwa Rengasdengklok, Sukarno, Moh. Hatta, Fatmawati (menggendong Guntur yang baru 8 bulan) di bawa ke Rengasdengklok oleh para pemuda.
   - Proses penyusunan teks proklamasi di rumah Maeda (ada peran Sukarno, Moh. Hatta, Ahmad Subarjo, dan para pemuda antara lain Sukarni dan B.M. Diah. Untuk itu, peserta didik perlu menyaksikan film Sukarno, membaca buku-buku yang ada di perpustakaan, atau bertanya kepada siapa saja yang sekiranya mengetahui peristiwa-peristiwa tersebut)

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu

- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Setelah Jepang menyerah kepada sekutu, posisi Indonesia mengalami *vacuum of of power.* Apa maksudnya? Coba jelaskan !
2	Jelaskan tentang perbedaan pandangan antara pemuda dan Sukarno, Hatta dalam hal pelaksanaan proklamasi! Bagaimana penilaianmu tentang hal ini?
3	Mengapa Sukarno dan Hatta tidak bersedia menyatakan kemerdekaan pada tanggal 15 Agustus 1945, padahal Syahrir meyakinkan bahwa Jepang telah menyerah?.
4	Mengapa terjadi peristiwa Rengasdengklok ?
5	Jelaskan secara singkat proses perumusan teks proklamasi, siapa saja tokoh yang terlibat intens dalam perumusan teks itu!
6	Rumuskan dan amalkan nilai-nilai kejuangan yang terkandung dalam peristiwa Rengasdengklok dan perumusan teks proklamasi!

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang situs atau tempat yang terkait dengan situasi tanggal 15 dan 16 Agustus 1945 di lingkungan mereka.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pertemuan Keduapuluh Tujuh (90 Menit)
"Pembacaan Proklamasi Pukul 10.00 Pagi"

A. Pengantar

Pada pertemuan kali ini akan membahas topik yang sangat penting, yakni tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Topik pembelajaran

“Pembacaan Proklamasi Pukul 10.00 Pagi” ingin menyadarkan para peserta didik/peserta didik bahwa momen yang sangat singkat itu telah membuka lembaran sejarah panjang yang sebelumnya dan yang akan datang. Itulah proklamasi kemerdekaan yang beratus-ratus tahun telah diperjuangkan oleh rakyat dan tokoh-tokoh pejuang kita. Dan atas berkat Allah Yang Maha Kuasa dan didorongkan oleh keinginan luhur bangsa Indonesia, maka tanggal 17 Agustus 1945 sampailah saat yang berbahagia ke pintu gerbang kemerdekaan Indonesia. Ini menunjukkan bahwa kemerdekaan itu terjadi karena berkat Allah dan perjuangan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, guru perlu juga melontarkan pertanyaan-pertanyaan mendasar mengapa proklamasi itu terjadi tanggal 17 Agustus 1945, tidak tanggal yang lain. Hal ini dapat dijelaskan secara rasional-akademis dan secara religious sertaditekankan kepada anak didik, agar tidak sombong namun sebaliknya harus bersyukur atas nikmat-Nya yang diberikan kepada bangsa Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.
2. Mengevaluasi berbagai bentuk sambutan masyarakat terhadap proklamasi.
3. Merumuskan nilai-nilai kejuangan yang terkandung dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945
2. Berbagai bentuk sambutan masyarakat
3. Nilai-nilai kejuangan yang terkandung dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945

Materi pembelajaran ini secara garis besar ada pada Buku siswa Sejarah Indonesia Bab V, subbab A terdapat pada halaman : 83-93.

D. Model dan Langkah-langkah Pembelajaran

- Model : Eksplorasi nilai
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik.
d. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.
e. Guru membagi kelas menjadi lima: Kelompok I, II, III, IV. dan V.

Kegiatan Inti (65 menit)

a. Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing
b. Guru menayangkan atau menunjukkan beberapa gambar /foto:



Sumber: Museum Perumusan Naskah Proklamasi.
Gambar 5.10 Sukarno didampingi Mohammad Hatta Membacakan teks proklamasi.

c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.

d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul sekaligus relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan didiskusikan di dalam kelompok.
e. Para peserta didik melakukan eksplorasi dan penalaran melalui kegiatan diskusi kelompok dan eksplorasi nilai. Masing-masing kelompok mendiskusikan dan melakukan perenungan tentang perisiwa proklamasi, sambutan masyarakat, dan merumuskan nilai-nilai kejuangan yang termaktub dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945.
f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok yang tidak tampil memberikan masukan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Mengapa pelaksanaan proklamasi dilaksanakan di rumah Sukarno?
    2. Mengapa proklamasi Indonesia terjadi tanggal 17 Agustus 1945?
d. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya belajar tentang topik tentang proklamasi ini (seperti dijelaskan pada pengantar).

Tugas rumah.

1. Bentuklah kelompok sebanyak tiga orang. Kemudian buatlah tema "Berita Sekitar Proklamasi di Daerah Tempat Tinggalku". Setelah anda mendapatkan teman dalam satu kelompok ikutilah langkah-langkah pembuatan tugas sebagai berikut:
    a. Kumpulkan buku, majalah, dan koran yang ada kaitan dengan berita tentang proklamasi 17 Agustus 1945.
    b. Setelah data-data kepustakaan terkumpul, diskusikan dengan guru Anda, kira-kira siapa narasumber yang pantas untuk

mendapatkan keterangan tentang berita sekitar proklamasi yang ada di tempat tinggal Anda.

c. Kemudian buatlah daftar pertanyaan yang terkait dengan kisah sekitar proklamasi di daerah tempat tinggal Anda, misalnya kapan berita proklamasi itu diterima oleh penduduk di kota Anda. Bagaimana berita itu dapat sampai di kota tempat tinggal Anda.

d. Nah, setelah tersusun daftar pertanyaannya. Cobalah membuat janji dengan narasumber yang direkomendasikan oleh guru atau tokoh masyarakat setempat. Jangan lupa membawa alat untuk mencatat atau merekam semua kegiatan wawancara Anda.

e. Setelah selesai melakukan wawancara, Anda dapat menyalin hasil wawancara itu ke dalam tulisan.

2. Setelah tahapan no 1 kamu lakukan, buatlah sebuah laporan deskriptif naratif dari hasil kerja kamu! Jangan lupa untuk memberi "judul" pada laporan. Judul tidak harus sama dengan teman.
3. Lakukan "Bermain Peran" peristiwa detik-detik proklamasi!

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian terlampir

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Mengapa detik-detik proklamasi itu dilaksanakan di rumah Sukarno, tidak di tanah lapang dan mengapa Jepang membiarkan peristiwa itu terjadi ?
2	Mengapa proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi tanggal 17 Agustus 1945? Jelaskan secara rasional/akademis dan religius!
3	Jelaskan beberapa tokoh yang berperan penting dalam peristiwa proklamasi ini selain Sukarno dan Hatta!.
4	Jelaskan bagaimana sambutan masyarakat di berbagai daerah, mungkin juga di daerahmu terhadap peristiwa proklamasi!
5	Jelaskan nilai-nilai kejuangan yang sekiranya terkandung dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia!

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang situs atau tempat yang terkait dengan peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Keduapuluh Delapan (90 menit) "Pembentukan NKRI"

A. Pengantar

Pada tanggal 17 Agustus 1945 telah lahir Indonesia sebagai bangsa yang merdeka dan berkedaulatan. Untuk memperkokoh eksistensi bangsa Indonesia, maka dibentuklah pemerintahan dan Negara Kesatuan Republik

Indonesia (NKRI). Melalui topik pembelajaran "Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI", para peserta didik akan mengkaji materi pembelajaran tentang pengesahan UUD dan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, komponen-komponen pemerintahan yang mendesak diperlukan. Topik ini penting untuk disajikan guna membangun pemahaman dan kepedulian, serta kesadaran setiap peserta didik bahwa mereka sudah memiliki negara dan pemerintahan. Maka apa yang dapat disumbangkan demi tegaknya pemerintahan dan Negara Indonesia? Para peserta didik juga dapat memetik pelajaran dari lahirnya negara dan pemerintahan Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Menganalisis pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden.
2. Menganalisis pembentukan departemen dan kabinet RI.
3. Menganalisis pembentukan KNIP.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden.
2. Pembentukan departemen dan kabinet RI.
3. Pembentukan KNIP.

Materi pembelajaran ini secara garis besar ada pada Buku siswa Sejarah Indonesia Bab V, subbab B terdapat pada halaman : 95-103. Guru dan peserta didik juga dapat menggunakan buku-buku lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah Pembelajaran

- Model : Diskusi kelompok dengan *jigsaw*
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik.
d. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.
e. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok ada enam orang-enam orang, sehingga masing ada anggota no. 1, no. 2, no. 3, no. 4, no. 5 dan anggota no. 6.

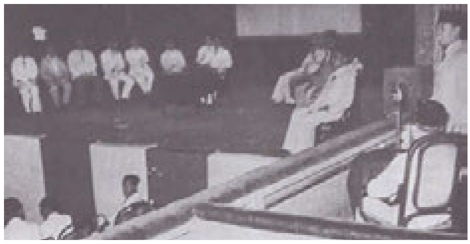
Kegiatan Inti (65 menit)

a. Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing
b. Guru menayangkan beberapa gambar /foto:



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.

Gambar 5.19 Para anggota KNIP sedang dilantik.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.

Gambar 5.20 Presiden Sukarno sedang memberi amanat pada pelantikan anggota KNIP.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.

Gambar 5.21 Presiden Sukarno dan wakil Presiden Moh. Hatta dan Para Menteri Kabinet Pertama.

c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.
d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan didiskusikan di dalam kelompok.
e. Para peserta didik melakukan eksplorasi dan penalaran melalui kegiatan diskusi kelompok model *jigsaw*. Anggota no. 1 dan anggota kelompok no. 2 mendapat tugas membahas tentang pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden. Anggota no. 3 dan 4 mendapat tugas membahas pembentukan departemen dan kabinet RI, anggota 5 dan 6 bertugas membahas pembentukan KNIP.
f. Tiap-tiap anggota yang bernomor sama berkumpul untuk mendiskusikan materi yang menjadi tanggungjawabnya. Jadi anggota no. 1 berkumpul dengan anggota no. 1 membahas tentang pengesahan UUD dan Pemilihan presiden-wakil presiden, demikian seterusnya untuk no. 2 dengan no. 2, no3 dengan no. 3. Kumpulan peserta didik yang bernomor anggota sama dengan tugas yang sama ini kemudian dikenal dengan sebutan kelompok pakar (*expert group*). Sedang kelompok asli yang beranggotakan mungkin enam, mungkin lebih, mungkin kurang dari enam itu dinamakan *home teams.* Dengan demikian ada kelompok pakar yang membahas proses pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden (dua kelompok), kelompok pakar yang membahas pembentukan departemen dan kabinet (dua kelompok), dan ada kelompok pakar yang membahas pembentukan KNIP (dua kelompok).
g. Setelah kelompok pakar selesai mendiskusikan dan merumuskan materi yang menjadi tugasnya kemudian kembali ke *home teams.*
h. Kelompok *home teams* kemudian mendiskusikan hasil kajian yang diperoleh dari kelompok pakar. Dengan demikian di kelompok *home teams* itu dapat memahami topik pelajaran "Pembentukan NKRI". Kemudian beberapa kelompok *home teams* dapat ditampilkan untuk memberikan presentasi agar memperkaya materi pelajaran yang sedang dikaji, bila waktu cukup semua *home teams* bisa tampil.

Kegiatan Penutup (15 menit)
a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.

c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
   1. Jelaskan proses terpilihnya presiden-wakil presiden RI yang pertama?
   2. Apa tugas dan peran KNIP waktu itu?
d. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini.
e. Guru menegaskan pentingnya belajar tentang pembentukan pemerintahan dan NKRI.

Tugas rumah.

Coba buatlah wilayah Indonesia yang menunjukkan wilayah NKRI tahun 1945. Tunjukkan secara jelas jumlah provinsi pada waktu itu !

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. (format penilaian terlampir)

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Langkah pertama setelah proklamasi kemerdekaan adalah melengkapi struktur pemerintahan. Coba jelaskan langkah-langkah yang dilakukan bangsa Indonesia!
2	Bagaimana proses pengesahan UUD dan bagaimana penilaianmu tentang pemilihan presiden dan wakil presiden RI yang pertama?
3	Pada awal kemerdekaan, sistem kabinet apa yang berlaku di Indonesia? Jelaskan, bandingkan juga dengan sistem kabinet sekarang!
4	Apa tugas dan wewenang KNIP di bawah Kasman Singadimejo? Apa latar belakang d dibentuknya KNIP tersebut?
5	Pelajaran apa yang Anda peroleh setelah belajar topik Pembentukan NKRI??

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang peta wilayah NKRI. Kemudian lakukan identifikasi dari masing-masing daerah (provinsi), apa yang menonjol waktu itu (boleh budaya, ekonomi, atau peristiwa).

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Keduapuluh Sembilan (90 menit)
"Pembentukan Kelengkapan Negara"

A. Pengantar

Kelengkapan negara dari suatu pemerintahan sebagai sesuatu yang vital. Karena dengan kelengkapan negara dan instrumen pemerintahan, maka pemerintahan itu diharapkan berjalan dengan baik, baik aktivitas ke dalam maupun aktivitas ke luar. Topik ini bagi para peserta didik sangat penting karena para peserta didik akan belajar bagaimana kondisi di awal kemerdekaan dengan kelengkapan negara yang relatif belum sepenuhnya sempurna tetapi dapat *survive*, sekalipun harus turun naik atau timbul tenggelam.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Menganalisis terbentuknya partai-partai politik
2. Menganalisis terbentuknya kesatuan aksi
3. Menganalisis proses terbentuknya TNI

C. Materi Pembelajaran

1. Terbentunya partai-partai politik
2. Terbentuknya kesatuan aksi
3. Proses terbentuknya TNI

Materi pembelajaran ini secara garis besar ada pada Buku siswa Sejarah Indonesia Bab V terdapat pada halaman : 104 -111.

D. Model dan Langkah-langkah Pembelajaran

- Model : diskusi kelompok
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Pembentukan Kelengkapan Negara"
e. Guru membagi menjadi enam kelompok : kelompok I, II, III, IV, V, dan VI.

Kegiatan Inti (65 menit)

a. Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing
b. Guru menayangkan beberapa gambar /foto:



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.
Gambar 5.22 Supariyadi.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.
Gambar 5.23 Urip Sumoharjo.

c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.
d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul, relevan dan penting kaitannya dengan topik pembelajaran akan diskusikan di kelompok.
e. Para peserta didik melakukan eksplorasi dan penalaran melalui kegiatan diskusi kelompok. Kelompok I dan III mendiskusikan dan merumuskan tentang terbentuknya partai politik-partai politik. Kelompok II dan IV mendiskusikan dan merumuskan proses pembentukan TNI. Kelompok V dan VI mendiskusikan dan merumuskan terbentuknya kesatuan aksi.
f. Setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil rumusannya. Kelompok yang lain memberi masukan atau mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya :
    1. Mengapa perlu dibentuk partai politik ?
    2. Mengapa muncul kesatuan aksi?
d. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat di peroleh setelah belajar topik ini. Guru menegaskan pentingnya topik pembelajaran tentang pembentukan kelengkapan negara.

Tugas rumah.
Melakukan identifikasi partai-partai politik yang ada pada waktu itu dan siapa ketua masing-masing partai.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. (format penilaian terlampir)

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan latar belakang dibentuknya partai politik setelah kemerdekaan!
2	Jelaskan proses terbentuknya TNI!
3	Siapakah Urip Sumoharjo dan Sudirman itu?
4	Mengapa muncul kesatuan aksi?
5	Setelah belajar topik tentang pembentukan kelengkapan negara ini, pelajaran apa yang dapatmu peroleh?

Nilai = Jumlah skor

3 . Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan dan membuat laporan tentang objek sejarah yang terkait dengan peristiwa pembentukan TNI atau pengamatan terhadap peristiwa peringatan hari TNI di lingkungan mereka

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Ketigapuluh (90 menit) "Peran para tokoh pejuang Proklamasi"

A. Pengantar

Berbicara proklamasi di Indonesia, akan senantiasa membicarakan banyak tokoh yang tampil dan berperan. Baik itu berperan jauh sebelumnya atau berperan penting pada masa-masa sekitar proklamasi. Berbicara soal tokoh merupakan tema yang penting, apalagi sekarang ini, sering terdengar krisis keteladanan. Oleh karena itu, belajar biografi tokoh menjadi sangat penting. Dengan belajar biografi para tokoh, para peserta didik akan mendapat pelajaran dan keteladanan bahkan menjadi inspirasi. Pada pertemuan minggu ke-30, akan dikaji peran para tokoh di sekitar proklamasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Menganalisis riwayat hidup dan perjuangan dua tokoh proklamator.
2. Menganalisis riwayat hidup dan peran Ahmad Subarjo di sekitar proklamasi.

3. Menganalisis riwayat hidup dan peran Sukarni.
4. Mengevaluasi riwayat hidup dan peran Sayuti Melik di sekitar proklamasi.
5. Menganalisis riwayat hidup dan peran BM. Diah di sekitar proklamasi.
6. Menganalisis riwayat hidup dan peran Latief Hendraningrat di sekitar proklamasi.
7. Menganalisis riwayat hidup dan peran S. Suhud di sekitar proklamasi.
8. Menganalisis riwayat hidup dan peran Suwiryo di sekitar proklamasi.
9. Menganalisis riwayat hidup dan peran Muwardi, Frans Sumarto Mendur, Syahruddin dan Yusuf Ranadipuro.

C. Materi Pembelajaran

1. Riwayat hidup dan perjuangan dua tokoh Proklamator
2. Riwayat hidup dan peran Ahmad Subarjo di sekitar proklamasi
3. Riwayat hidup dan peran Sukarni.
4. Riwayat hidup dan peran Sayuti Melik di sekitar proklamasi.
5. Riwayat hidup dan peran BM. Diah di sekitar proklamasi.
6. Riwayat hidup dan peran Latief Hendraningrat di sekitar proklamasi.
7. Riwayat hidup dan peran S. Suhud di sekitar proklamasi.
8. Riwayat hidup dan peran Suwiryo di sekitar proklamasi.
9. Riwayat hidup dan peran Muwardi, Frans Sumarto Mendur, Syahruddin dan Yusuf Ranadipuro.

Materi pembelajaran ini secara garis besar ada pada Buku siswa Sejarah Indonesia Bab V, subbab C terdapat pada halaman : 113 -121.

D. Model dan Langkah-langkah Pembelajaran

- Model : Proyek
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin doa
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik
d. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.
e. Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil, berjumlah 10 kelompok: Kelompok I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX dan X.

Kegiatan Inti

a. Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing.
b. Guru menayangkan atau menunjukkan beberapa gambar /foto:



Sumber: Museum Perumusan Naskah Proklamasi.
Gambar 5.26
Ir. Sukarno.



Sumber: Museum Perumusan Naskah Proklamasi.
Gambar 5.27
Moh. Hatta.



Sumber: Museum Perumusan Naskah Proklamasi.
Gambar 5.28
Ahmad Subarjo.



Sumber:Museum Perumusan Naskah Proklamasi.
Gambar 5.29
Sukarni Kartodiwiryo.

c. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.
d. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul dapat direspon oleh guru.
e. Guru menjelaskan kegiatan belajar kali ini agak berbeda. Kali para peserta didik diminta untuk menulis biografi singkat dari para tokoh dengan nilai-nilai keteladanannya, Masing-masing kelompok kecil tadi bertanggung jawab menulis satu tokoh. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut. (1) menentukan judul biografi, (2) menyusun rencana dan jadwal, misalnya sistematika biografi seperti, mencari data/

informasi/sumber bacaan di mana, berapa hari, analisis, dan menyusun menjadi tulisan kapan, selesai kapan, (3) monitoring, peserta didik harus mencermati sudah berapa hari, pekerjaan sudah sampai apa dan guru menanyakan kemajuan pekerjaan peserta didik, (4) pengujian hasil, masing-masing menyajikan dan guru memberikan penilaian, (5) Evaluasi pengalaman, guru akan menanyakan pengalaman pada waktu mencari sumber atau waktu menulis, juga menanyakan perasaan peserta didik ketika sedang melaksanakan kegiatan penulisan biografi.

f. Guru menyampaikan waktu kerja dua minggu. Kelompok I menulis biografi Sukarno, kelompok II menulis Moh. Hatta, kelompok III menulis Ahmad Subarjo, kelompok IV menulis Sayuti Melik, kelompok V menulis Suwiryo, kelompok VI menulis S. Suhud, kelompok VII menulis Latif Hendraningrat, kelompok VIII menulis BM. Diah, kelompok IX menulis Sukarni, dan kelompok X menulis Yusuf Ronodipuro.

Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Dalam kegiatan penutupan pertemuan hari itu lebih banyak pesan-pesan untuk mengerjakan proyek penulisan biografi singkat. Halaman sengaja tidak diatur tetapi diserahkan kemampuan masing kelompok dan keberadaan sumber dengan Tetapi maksimal delapan halaman ketik (1,5 spasi).
b. Guru juga memberi tahu peserta didik dalam mengerjakan tugas ini dapat bertanya kepada siapa saja yang dipandang mengetahuinya.

E. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (format penilaian terlampir).

Guru dapat melakukan pengamatan kepada para peserta didik setiap hari atau saat di perpustakaan ketika sedang mengerjakan tugas atau kegiatan lain.

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan akan dinilai karya tulisan masing-masing kelompok.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk keterampilan juga akan diungkap saat peserta didik mencari sumber, apa yang pernah dilakukan, termasuk bila mendapatkan hambatan bagaimana cara mengatasinya.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

PENGAYAAN

Untuk sekolah yang tingkat kemampuan peserta didiknya tinggi, guru perlu memberikan pengayaan kepada para peserta didik yang telah menguasai materi pada bab V yang terkait dengan masa proklamasi kemerdekaan. Bagi mereka yang sudah menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta

didik yang terkait dengan berbagai peristiwa dan situs yang menyangkut masa proklamasi kemerdekaan. Hal ini penting untuk melatih berpikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berpikir alternatif dan yang lebih penting untuk menambah semangat atau memperkokoh rasa kebangsaan dan bersyukur atas kemerdekaan yang telah dicapai oleh bangsa Indonesia.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks masa proklamasi kemerdekaan. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, koran dan jenis bacaan dan media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan masa proklamasi kemerdekaan. Pengumpulan informasi tentang masa proklamasi kemerdekaan juga dapat diperluas sampai pada bentuk-bentuk semangat kemerdekaan sebagai bangsa yang berdaulat sehingga tidak boleh ada penjajahan di bumi Indonesia. Dalam konteks sekarang.membuat poster yang bertemakan "Proklamasi" juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik . Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran sejarah Indonesia, di samping menambah wawasan dan memantapkan rasa nasionalisme, para peserta didik juga dilatih untuk berpikir kritis menghubungkan peristiwa masa lalu dengan konteks sekarang. Di samping bentuk kliping dan poster, para peserta didik yang diberi pengayaan dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan proklamasi kemerdekaan, kemudian peserta didik membuat resumenya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

Selain itu, peserta didik bisa diberi tugas untuk menyusun biografi singkat tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi dan penyebarluasannya yang tidak dibahas dalam pembelajaran. Misalnya memilih salah satu dari tokoh: Syahruddin, Frans Sumarto Mendur, atau Muwardi.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab V tetang proklamasi, karena para peserta didik/peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali Buku Teks Sejarah Indonesia pada bagian-

bagian tertentu Bab V yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukan pemahaan balik tentang isi buku teks ini. Kemudian, peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara guru dan orang tua untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan, menyangkut zaman Jepang mungkin orang tua mengetahui sehingga bisa dijadikan nara sumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan aktivitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, kerja sama dan harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.

BAB VI
Revolusi Menegakkan Panji-Panji NKRI

Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia

2. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah

3. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, dan cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari

4. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, dan cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari

5. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, dan cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari

6. Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah

7. Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan

8. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda

9. Menalar perubahan dan perkembangan politik masa awal proklamasi dan menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah

10. Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu, Belanda, dan menyajikanya dalam bentuk cerita sejarah

Pembelajaran Ke-31 dan Ke-32 (2x**90 menit)**
"Perkembangan dan Tantangan Awal Indonesia Merdeka"

A. Pengantar

Perjuangan bangsa Indonesia masih panjang. Setelah Indonesia merdeka, sudah tentu masih dalam keadaan bebenah diri. Kondisi sosial ekonomi belum mapan. Beberapa kelengkapan negara juga baru dibentuk. Dalam kondisi yang demikian ini bangsa Indonesia harus menghadapi tantangan dari berbagai pihak, dari sisa-sisa kekuatan Jepang, menyusul kemudian harus menghadapi tentara Inggris dan Belanda. Guru perlu menegaskan bahwa materi ini penting untuk dipahami bagi para peserta didik agar melahirkan kesadaran bahwa untuk mempertahankan kemerdekaan itu bukan perkara mudah. Dengan kata lain, memelihara dan mempertahankan keadaan yang kita idealkan harus terus dilakukan. Membangun dapat dilakukan tetapi memelihara apakah bisa, tentu harus dilakukan. Melalui topik pembelajaran "Perkembangan Tantangan Awal Indonesia Merdeka" para peserta didik diminta untuk mengkaji keadaan awal Indonesia merdeka, perlawanan terhadap Jepang, dan juga melawan pasukan Inggris serta NICA (Belanda). Topik ini diajarkan sebanyak dua kali pertemuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Menganalisis keadaan Indonesia pada awal kemerdekaan

2. Mengevaluasi perebutan kekuasaan melawan Jepang
3. Menganalisis perlawanan terhadap sekutu/Inggris dan Belanda.

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Keadaan Indonesia pada awal kemerdekaan
2. Perebutan kekuasaan melawan Jepang
3. Perlawanan terhadap sekutu/Inggris dan Belanda.

Materi ajar secara garis besar terdapat pada Buku siswa Sejarah Indonesia Kelas XI pada bab VI subbab A, hal. 128–152. Guru dan peserta didik dapat menggunakan juga buku lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah pembelajaran

- Model : *discovery*
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

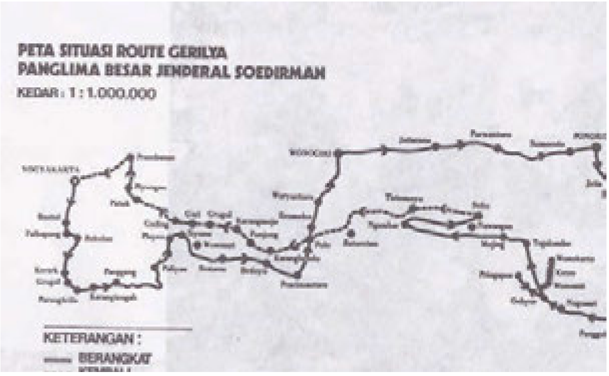
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa
b. Guru bersama peserta didik mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Keadaan Dan Tantangan Awal Indonesia Merdeka"
e. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok : kelompok I, II, III, IV, V dan VI.

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Para peserta didik sudah berada di kelompok masing-masing.

b. Sebelum mulai kegaitan kelompok, guru menunjukkan beberapa gambar/foto:



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.
Gambar 6.8 Peta Rute Gerilya Sudirman.



Sumber: Outward Appearances: Trend, Identitas, Kepentingan, 1997.
Gambar 6.5 salah satu pemuda sedang mengobarkan semangat juang.

c. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar atau foto-foto tadi.

d. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya tentang gambar/ foto-foto tersebut.

e. Guru memberi komentar tentang beberapa pertanyaan yang muncul, untuk kemudian mengaitkan dengan pembahasan topik pembelajaran "Keadaan dan Tantangan Awal Indonesia Merdeka".

f. Guru menjelaskan tentang tugas belajar minggu keduapuluh lima ini dengan model *discovery*: Setiap kelompok sesuai materi masing-masing perlu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, pengumpulan data atau sumber, melakukan penalaran atau analisis data dan interpretasi, kemudian pembuktian dengan menarik kesimpulan. Untuk kelompok I dan II membahas materi yang terkait dengan keadaan Indonesia pada awal kemerdekaan, kelompk III dan IV mengkaji materi tentang perebutan kekuasaan melawan Jepang, kelompok V dan VI mengkaji materi penyerahan Jepang kepada sekutu.

g. Sebelum masing-masing kelompok bekerja, guru memberi pengantar yang dapat merangsang keingintahuan atau membuat problem yang

sedikit membingungkan atau agak kontroversi. Guru menegaskan bahwa bangsa Indonesia cinta perdamaian tetapi lebih cinta kemerdekaan. Oleh karena itu kemerdekaan yang telah diperoleh harus dipertahankan sampai titik darah yang penghabisan. Dengan semboyan "merdeka atau mati" bangsa Indonesia berjuang untuk melawan kekuatan asing yang merongrong kemerdekaan Indonesia, sementara Indonesia baru saja merdeka dan keadaannya tentu belum mapan. Bagaimana semua itu terjadi di Indonesia, peserta didik dipersilakan melacak sejarahnya sesuai dengan materi masing-masing kelompok.

h. Kemudian para peserta didik bekerja pada kelompok masing dengan langkah dan proses seperti sudah dijelaskan di muka. Peserta didik juga bisa pergi ke perpustakaan sekolah untuk mencari sumber informasi.
i. Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Presentasi dilakukan secara panel, Kelompok I dan II, III dan IV, V dan VI. Kelompok yang tidak melakukan presentasi memberikan pendapat dan masukan.
j. Pada pertemuan ke-31 ini yang melakukan presentasi adalah kelompok I dan II secara panel. Kelompok III dan; V dan VI melakukan presentasinya pada minggu berikutnya (pertemuan minggu ke-32).

Kegiatan Penutup

- Kegiatan penutup untuk pertemuan minggu ke-31, cukup dengan pesan-pesan guru terkait dengan dengan kesiapan minggu depan (pertemuan ke-32), dan diakhiri dengan doa.
- Kegiatan penutup untuk pertemuan minggu ke-32 (15 menit)
  a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang sudah dibahas
  b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
  c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya :
     1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi Indonesia pada awal kemerdekaan?
     2. Mengapa Indonesia harus merebut kekuasaan melawan Jepang?
  d. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada

peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini.

e. Guru menutup dengan doa.

Tugas rumah.
Berdasarkan uraian beberapa pertemuan yang telah terjadi seperti diuraikan di atas, pertemuan mana yang menurut peserta didik paling menarik. Sisiwa diminta memilih salah satu kemudian diminta membuat karya tulis tentang pertempuran tersebut. Bagimana latar belakang, proses, dan dampaknya. Peserta didik diingatkan agar tidak lupa memberi gambar-gambar yang relevan.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (format penilaian terlampir).

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:
- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur
   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
2. Sikap kerja sama
   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
3. Sikap Harga diri
   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Mengapa sekutu datang ke Indonesia, apa tugasnya? Bagaimana penilaianmu terhadap kedatangan sekutu yang yang membawa tentara NICA (Belanda)?.
2	Bagaimana kondisi sosial ekonomi Indonesia pada awal kemerdekaan dan bagaimana juga keadaan pendidikannya?
3	Mengapa rakyat Indonesia juga melawan sekutu?
4	Coba lakukan analisis, mengapa Mallaby tewas?
5	Mengapa terjadi peristiwa Bandung Lautan Api?
6	Apa yang dimaksud dengan peristiwa Medan Area?
7	Coba jelaskan kisah heroik M. Markadi di Selat Bali!
8	Bagaimana penilaianmu tentang kedatangan sekutu dan NICA (Belanda) di Indonesia?

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan atau peninggalan sejarah yang terkait dengan peristiwa

perebutan kekuasaan melawan Jepang atau melawan sekutu dan atau Belanda di lingkungan mereka.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pembelajaran Ketigapuluh tiga, Ketigapuluh empat, dan Ketigapuluh lima (3x90 menit)
"Perjuangan Bangsa: Antara Perang dan Damai"

A. Pengantar

Setelah serangkaian pertempuran terjadi di berbagai daerah, muncullah pemikiran-pemikiran baru untuk menyelesaikan konflik antara daerah di

Indonesia. Ide penyelesaian lewat perundingan mulai dilontarkan. Bagi Belanda, media perundingan ini sangat disambut baik. Artinya, keberadaan kembali Belanda sudah diakui. Karena dalam perundingan, masing-masing memiliki hak sama. Dalam pandangan Belanda, melalui perundingan ini Belanda akan lebih mudah mengalahkan Indonesia, karena Indonesia tidak mungkin memiliki juru runding yang handal. Tetapi bagi TNI, penyelesaikan melalui perundingan dipandang melemahkan posisi Indonesia yang sudah merdeka. TNI akan tetap waspada mencermati keadaan itu. Kemudian lahirlah suasana antara damai tetapi juga perang. Para peserta didik penting memahami materi sejarah ini melalui topik pembelajaran "Perjuangan Bangsa: Antara Perang dan Damai". Para peserta didik akan memahami ketahanan dan keuletan bangsa Indonesia dan sebaliknya para peserta didik akan memahami berbagai kelicikan Belanda, sehingga semua itu menjadi pelajaran yang berharga bagi para peserta didik dalam mengarungi kehidupan sehari-hari. Ulet, kerja keras, rajin belajar, serta menolak praktik-praktik licik dan tidak jujur.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis latar belakang dan isi Perjanjian Linggajati.
2. Mengevaluasi peristiwa agresi militer I.
3. Menganalisis Peran KTN dan perjanjian Renville.
4. Agresi militer II versus perang gerilya.
5. Menganalisis keberadaan PDRI.
6. Menganalisis makna Serangan Umum 1 Maret 1949.
7. Menganalisis makna Perjanjian Roem Roeyen.
8. Menganalisis peristiwa Yogya Kembali.
9. Menganalisis konferensi inter Indonesia.
10. Menganalisis KMB dan pengakuan kedaulatan.
11. Menganalisis pembentukan negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
12. Mengevaluasi proses kembali ke negara kesatuan.

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Latar belakang dan isi Perjanjian Linggajati
2. Peristiwa agresi militer I.
3. Peran KTN dan perjanjian Renville.
4. Agresi militer II versus Perang gerilya
5. Keberadaan dan peran PDRI
6. Makna Serangan Umum 1 Maret 1949
7. Perjanjian Roem Roeyen dan maknanya
8. Peristiwa Yogya Kembali
9. Menganalisis konferensi inter Indonesia.
10. Menganalisis KMB dan pengakuan kedaulatan.
11. Menganalisis pembentukan negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
12. Mengevaluasi proses kembali ke negara kesatuan.

Materi ajar secara garis besar terdapat pada Buku siswa "Sejarah Indonesia" Kelas XI pada bab V, hal. 155–187. Guru dan peserta didik dapat menggunakan juga buku lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah pembelajaran

- Model : *learning community*
- Pendekatan : *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
b. Guru bersama peserta didik mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik.

d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Antara Perang dan Damai"
e. Guru membagi kelas menjadi sepuluh : kelompok I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII, IX dan X.

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Para peserta didik sudah berada di kelompok masing-masing
b. Sebelum mulai kegaitan kelompok, guru menunjukkan beberapa gambar/foto



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.
Gambar 6.11 Tempat perundingan Linggarjati.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.
Gambar 6.12 Schermerhom dan Syahrir sedang memaraf naskah Persetujuan Linggarjati.



Sumber: Pengabdian Selama Perang Kemerdekaan Bersama Brigade Ronggolawe, 1985.
Gambar 6.13 Gerak tentara Belanda di Jawa dan daerah yang dikuasai pada agresi militer Belanda.

c. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar atau foto-foto tersebut.
d. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya tentang gambar/ foto-foto tersebut.
e. Guru memberi komentar tentang beberapa pertanyaan yang muncul,

kemudian mengaitkan dengan pembahasan topik pembelajaran "Antara Perang dan Damai"

f. Guru menjelaskan tentang tugas belajar minggu ke-33 dan ke-34 model *learning community* dengan diskusi kelompok. Untuk kelompok I mendiskusikan tentang Perjanjian Linggarjati, Untuk kelompok II membahas tentang Peristiwa agresi militer I, Untuk kelompok III mengkasji tentang peran KTN dan perjanjian Renville, Untuk kelompok IV mengkaji tentang Agresi militer II versus Perang gerilya, Untuk kelompok V mendiskusikan tentang keberadaan dan peran PDRI, Untuk kelompok VI membahas tentang Makna Serangan Umum 1 Maret 1949 dab Perjanjian Roem Roeyen, Untuk kelompok VII mendiskusikan tentang Peristiwa Yogya Kembali, Untuk kelompok VIII membahas tentang konferensi inter Indonesia dan perjanjian KMB serta pengakuan kedaulatan, Untuk kelompok IX mendiskusikan tentang pembentukan negara Republik Indonesia Serikat (RIS), Untuk kelompok X mendiskusikan tentang proses kembali ke negara kesatuan.

g. Sebelum masing-masing kelompok bekerja, guru memberi pengantar dan motivasi tentang pentingnya topik "Antara Perang dan Damai". Guru menjelaskan situasi Indonesia yang kurang aman sementara semangat juang bangsa Indonesia tidak pernah padam. Belanda sering berlaku licik dan tidak pernah menepati janji dalam isi perundingan. Untuk membuktikan itu semua dan untuk mengetahui gambaran bangsa Indonesia saat itu, para peserta didik dipersilakan mengkaji materi masing-masing dan kemudian melakukan *sharing*.

h. Para peserta didik bekerja dalam kelompok, suasana lebih fleksibel dapat dilakukan juga di perpustakan sekolah. Waktu dibatasi 35 menit.

i. Setelah selesai kerja kelompok, kemudian kelas dirapikan masih dalam kondisi berkelompok untuk melakukan presentasi masing-masing kelompok. Pertemuan kali ini (pertemuan minggu ke-33) yang mendapat giliran presentasi adalah kelompok I dan kelompok II. Untuk kelompok III dan seterusnya memperoleh giliran presentasi pada minggu berikutnya (pertemuan minggu ke-34).

Kegiatan inti pada pertemuan ke-34, dibuka dengan doa, para peserta didik duduk pada posisi kelompok masing-masing kemudian di mulai presentasi secara panel; Kelompok III dan IV, V dan VI. Kegiatan inti pada pertemuan ke-35 dibuka dengan doa. Para peserta didik duduk pada posisi masing-masing kemudian di mulai persentasi secara panel; kelompok VII, VIII, IX, X.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan penutup untuk pertemuan minggu ke-33, cukup dengan pesan-pesan guru terkait dengan dengan kesiapan minggu depan (pertemuan ke-34) dan diakhiri dengan doa.
- Kegiatan penutup untuk pertemuan minggu ke-34 (15 menit)
- Kegiatan penutup untuk pertemuan minggu ke-35 (15 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang sudah dibahas
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya :
    1. Apa latar belakang diadakannya Perjanjian Linggajati?
    2. Apa makna Serangan Umum 1 Maret 1949 bagi perjuangan bangsa Indonesia?
d. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini.
e. Guru menutup dengan doa.

Tugas Rumah.

1. Buatlah poster yang terkait dengan perang rerilya yang dipimpin oleh Sudirman! Sekaligus gambar/peta rute gerilya Panglima Besar Sudirman!
2. Tuliskan biografi singkat salah seorang pahlawan pejuang di masa revolusi menegakkan panji-panji NKRI yang ada di lingkunganmu!

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (format penilaian terlampir).

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. **Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual "mensyukuri":

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. **Sikap Sosial**.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"

   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
   - Cinta produk negeri sendiri
   - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Jelaskan isi Perjanjian Linggarjati?
2	Bagaimana penilaian anda tentang peristiwa agresi militer pertama?
3	Mengapa Perjanjian Renville adalah sebuah kecelakaan ?
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Komisi Tiga Negara?
5	Bagaimana penilaianmu tentang PDRI?
6	Apa makna Serangan Umum 1 Maret 1949 bagi perjuangan bangsa Indonesia?
7	Coba jelaskan perjuangan Sudirman dalam memimpin perang gerilya?
8	Jelaskan secara kritis tentang peristiwa Yogya Kembali!

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan atau peninggalan sejarah yang terkait dengan peristiwa Perjanjian Linggajati atau agresi militer I, atau Renville atau agresi militer II

atau Serangan Umum 1 Maret 1949 atau PDRI dan atau situasi yang terjadi sampai tahun 1949.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**
- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

Pertemuan Ketigapuluh enam (90 menit)
"Nilai-nilai Kejuangan Masa Revolusi"

A. Pengantar

Setelah memasuki periode yang serba tidak menentu antara perang dan damai, mulai terlihat ada hikmahnya. Berbagai perundingan yang disertai

berbagai bentuk tekanan termasuk dengan perang gerilya, telah membuat suasana perundingan tahap demi tahap mulai berpihak ke Indonesia. Sebagai contoh, adanya perundingan Roem Roeyen. Sebagai realisasi perjanjian Roem Roeyen antara lain dilaksanakan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Pengakuan kedaulatan sudah di depan mata. Guru perlu menyampaikan bahwa salah satu isi KMB itu adalah Indonesia harus menanggung hutang Hindia-Belanda. Inilah sebenarnya bentuk malapetaka bagi Indonesia di kemudian hari. Bangsa Barat selalu memaksakan kehendak dan Indonesia terbebani hutang yang mestinya bukan tanggung jawabnya. Coba dibandingkan dengan kejadian-kejadian jauh sebelumnya. Pada masa kolonial Belanda, kerajaan atau raja yang kalah perang harus menanggung kerugian akibat perang. Inilah bentuk keserakahan kolonialisme. Kemudian politik *devide et impera* dari Belanda melalui BFO juga mulai diabaikan.

Indonesia memiliki tradisi gotong royong dan persatuan. Oleh karena itu, wajar setelah jadi RIS mulai ada keinginan untuk kembali ke negara kesatuan. Materi ini penting untuk dipelajari dan dipahami oleh para peserta didik. Perang dan damai adalah strategi yang menunjukkan kebersamaan karena saling mengisi. Kembali ke negara kesatuan juga sebuah pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Jiwa persatuan dan kerja sama lebih baik daripada menekankan persaingan. Masih banyak nilai yang dapat diperoleh melalui belajar materi dengan topik "Nilai-nilai Kejuangan Masa Revolusi". Marilah kita telaah dan kita dalami topik ini.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:
1. Mengamalkan nilai persatuan dan kesatuan.
2. Mengamalkan nilai rela berkorban dan tanpa pamrih.
3. Mengamalkan nilai cinta pada tanah air.
4. Mengamalkan nilai saling pengertian dan saling menghargai.

C. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Nilai persatuan dan kesatuan.
2. Nilai rela berkorban dan tanpa pamrih.

3. Nilai cinta pada tanah air.
4. Nilai saling pengertian dan saling menghargai.

Materi ajar secara garis besar terdapat pada Buku siswa Sejarah Indonesia Kelas XI pada bab VI, subbab C hal. 189–192. Guru dan peserta didik dapat menggunakan juga buku lain yang relevan.

D. Model dan Langkah-langkah pembelajaran

- Model : *learning community* dengan diskusi kelompok.
- Pendekatan: *sciencetific*, dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
b. Guru bersama peserta didik mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik.
d. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran "Nilai-nilai kejuangan Masa Revolusi"
e. Guru membagi kelas menjadi empat kelompok: kelompok I, II, III, dan IV.

Kegiatan Inti (70 menit)

a. Para peserta didik sudah berada di kelompok masing-masing
b. Sebelum memulai kegaitan kelompok, guru menunjukkan beberapa gambar/foto
c. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar-gambar atau foto-foto tadi.
d. Guru mendorong agar para peserta didik bertanya tentang gambar/ foto-foto tersebut.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.
Gambar 6.20 Jenderal Sudirman dengan ditandu memasuki kota Yogyakarta setelah melakukan perang gerilya.

e. Guru memberi komentar tentang beberapa pertanyaan yang muncul, untuk kemudian mengaitkan dengan pembahasan topik pembelajaran "Nilai-nilai Kejuangan Masa Revolusi"
f. Guru menjelaskan tentang tugas belajar minggu ke-35 ini dengan model *learning community* dengan diskusi kelompok. Untuk kelompok I mendiskusikan tentang Nilai persatuan dan kesatuan pada masa revolusi dan aplikasinya pada kehidupan masa kini, Untuk kelompok II membahas tentang Nilai rela berkorban dan tanpa pamrih pada masa revolusi dan aplikasinya pada kehidupan masa kini, Untuk kelompok III membahas tentang Nilai cinta pada tanah air pada masa revolusi dan aplikasinya pada kehidupan masa kini, Untuk kelompok IV mengkasji tentang Nilai saling pengertian dan saling menghargai serta aplikasinya pada kehidupan masa kini.
g. Sebelum masing-masing kelompok bekerja guru memberi pengatar dan motivasi tentang pentingnya topik "Pengakuan Kedaulatan dan Kembali ke Negara Kesatuan" (lih pengantar).
h. Para peserta didik bekerja dalam kelompok, suasana lebih fleksibel bisa juga dilakukan di perpuskaan sekolah. Waktu dibatasi 30 menit.
i. Setelah selesai bekerja kelompok, kemudian kelas dirapikan dan masih dalam kondisi berkelompok melakukan presentasi masing-masing kelompok dengan secara panel. Pertama kelompok I dan II, kemudian kelompok III dan IV, terakhir kelompok V dan VI. Kelompok yang tidak melakukan presentasi memberikan masukan, saran dan kritik, atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang sudah dibahas
b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut
c. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang telah dilakukan,misalnya :
    1. Bagaimana peran Sudirman dalam sejarah revolusi Indonesia?
    2. Nilai-nilai kejuangan apa yang dapat kita kembangkan dalam kehidupan sekarang?
d. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini.
e. Guru menutup dengan doa.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (format penilaian terlampir)

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerjasama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

   Indikator sikap sosial "jujur"
   - Tidak berbohong
   - Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
   - Tidak nyontek, tidak plagiarism
   - Terus terang.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
2. Sikap kerja sama

   Indikator sikap sosial "kerja sama"
   - Peduli kepada sesama
   - Saling membantu dalam hal kebaikan
   - Saling menghargai/ toleran
   - Ramah dengan sesama.

   Rubrik pemberian skor
   - 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
   - 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
   - 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
   - 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.
3. Sikap Harga diri

   Indikator sikap sosial "harga diri"
   - Tidak suka dengan dominasi asing
   - Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek

- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Sebutkan tiga tokoh yang sangat berkesan dalam pikiranmu, kemudian tuliskan peranan tokoh tersebut dalam perjuangan revolusi kemerdekaan. Nilai-nilai apa yang pantas ditiru dari tokoh tersebut? Jelaskan alasanmu!
2	Nilai-nilai kejuangan para tokoh revolusi kemerdekaan masih relevan diterapkan pada kehidupan sekarang dan yang akan datang? Pilihlah tiga nilai yang dapat diamalkan pada kehidupan siswa dan pemuda pada masa sekarang!
3	Buatlah suatu rencana kegiatan berkelompok baik kecil atau besar yang mungkin kamu lakukan untuk mengamalkan nilai-nilai perjuangan revolusi kemerdekaan!

Nilai = Jumlah skor

3. Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang perkembangan atau peninggalan sejarah yang terkait dengan peristiwa Perjanjian Linggajati atau agresi militer I atau Renville atau Agresi Militer II

atau Serangan Umum 1 Maret 1949, atau PDRI dan atau situasi yang terjadi sampai tahun 1949.

No	Nama	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
   - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
   - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
   - **Kebahasaan** menunjukan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4
   - 1. = Kurang
   - 2. = Cukup
   - 3. = Baik
   - 4. = Amat Baik.

4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok.

No	Nama	Mengkomu-nikasikan 1-4	Mendengar-kan 1-4	Berargu-mentasi 1-4	Berkontri-busi 1-4	Jumlah Skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti					
5	Lalu					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. **Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

PENGAYAAN

Pengayaan merupakan kegiatan penting yang diperuntukkan bagi para peserta didik/peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi. Guru perlu memberikan pengayaan kepada para peserta didik yang telah menguasai materi pada bab VI yang terkait dengan masa perjuangan untuk menegakkan NKRI atau perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Bagi mereka yang sudah menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat

memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan berbagai peristiwa dan situs yang menyangkut masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan untuk tegaknya NKRI. Hal ini penting untuk melatih berpikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berpikir alternatif, dan yang lebih penting untuk menambah semangat atau memperkokoh rasa kebangsaan, menegakkan harga diri, dan menjaga kesatuan bangsa sehingga kemerdekaan dan NKRI harus tetap dipertahankan.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks masa perjuangan mempertahankan NKRI. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, Koran, dan jenis bacaan serta media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan NKRI. Pengumpulan informasi tentang masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan NKRI juga dapat diperluas sampai pada bentuk-bentuk semangat perjuangan dalam konteks sekarang. Membuat poster yang bertemakan "Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan NKRI" juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik. Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran sejarah Indonesia, di samping menambah wawasan dan memantapkan rasa nasionalisme, para peserta didik juga dilatih untuk berpikir kritis menghubungkan peristiwa masa lalu dengan konteks sekarang. Selain bentuk kliping dan poster, para peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan NKRI, kemudian peserta didik membuat resumenya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain, kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab VI tetang proklamasi, karena para peserta didik/peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali Buku Teks Sejarah Indonesia pada bagian-

bagian tertentu Bab VI yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukan pemahaan balik tentang isi buku teks ini. Kemudian peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara guru dan orang tua untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan, menyangkut zaman Jepang mungkin orang tua mengetahui sehingga bisa dijadikan nara sumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan aktivitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, kerja sama, dan harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik

Selamat berkreasi demi anak bangsa

GLOSARIUM

Aneksasi: pengambilan dengan paksa tanah (wilayah) negara lain untuk disatukan dng tanah (negara) sendiri; penyerobotan; pencaplokan

Bangsa Moor: sebutan untuk kaum Muslim

Cultuurstelsel**:** Sistem Tanam Paksa yang digagas oleh Van den Bosch

de Heeren XVII **(Dewan Tujuh Belas)*:*** Dewan pimpinan VOC yang beranggotakan 17 orang wakil dari enam kamar dagang di Belanda

devide et impera: Politik Adu domba

East India Company **(EIC)**:. Kongsi dagang Inggris berkantor pusat di India.

Ekspansif: bersifat meluas

Eksploitasi: pemanfaatan untuk keuntungan sendiri

Feodalisme adalah sistem sosial politik yang memberikan kekuasaan besar kepada bangsawan.

glory: memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan. Dalam kaitan ini mereka saling bersaing dan ingin berkuasa di dunia baru yang ditemukannya.

gold**:** memburu kekayaan dan keuntungan dengan mencari dan mengumpulkan emas, perak dan bahan tambang serta bahan-bahan lain yang sangat berharga. Waktu itu yang dituju terutama Guinea dan rempah-rempah dari Timur

gospel: menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama. Pada mulanya orang-orang Eropa ingin mencari dan bertemu Prester John yang mereka yakini sebagai Raja Kristen yang berkuasa di Timur

Grote Postweg : jalan raya pos antara Anyer–Panarukan sejauh 1.000 km.

gugur gunung: bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan (bersama)

Imperialisme adalah sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.

Interaksi adalah saling berhubungan.

Intervensi adalah campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak.

Kapitulasi adalah penyerahan kekuasaan sebagai akibat kekalahan dalam peperangan kepada pihak pemenang.

Kapitulasi Tuntang: perjanjian pengalihan kekuasaan di Hindia dari Belanda kepada Inggris di Tuntang pada 18 September 1811

Kolonialisme: paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dng maksud untuk memperluas negara itu

Komisaris Jenderal: Badan pemerintah baru yang ini dibentuk oleh Pangeran Willem VI setelah Inggris mengembalikan kekuasaan kepada Belanda. Terdiri atas tiga orang, yakni: Cornelis Theodorus Elout (ketua), Arnold Ardiaan Buyskes (anggota), dan Alexander Gerard Philip Baron Van der Capellen (anggota).

Komoditas adalah barang dagangan utama.

Kongsi adalah persekutuan dagang.

Konvensi London: Perjanjian yang mengharuskan Inggris mengembalikan tanah jajahan di Hindia kepada Belanda tahun 1814.

Landrente adalah pajak tanah.

Legiun Mangkunegara: Legiun Mangkunegaran adalah organisasi militer ala Eropa tepatnya Militer Perancis yang merupakan institusi modern di Asia pada awal abad ke-19.

Liberalisme adalah aliran ketatanegaraan dan ekonomi yang menghendaki demokrasi dan kebebasan pribadi.

***liberte, egalite* dan *fraternite*:** kebebasan, persamaan, dan persaudaraan. prinsip-prinsip baru yang menggulingkan tradisi, hierarki monarki, aristokrat, dan kekuasaan Gereja Katolik.

Mobilisasi adalah pergerakan tenaga manusia untuk dijadikan tentara.

Moderat adalah menghindari perilaku yang bersifat ekstrem.

Nederlansche Handel Matschappij (NHM): Perusahaan Perdagangan Belanda

Onderkoopman: Pedagang Muda

Ordonansi: peraturan pemerintah

Padrao: patok batu sebagai tanda bahwa daerah yang ditemukan itu milik Portugis

Pasar Monopoli: hak tunggal untuk berusaha

Pasukan kavaleri: pasukan berkuda

Pelayaran Hongi: Pelayaran hongi adalah pelayaran yang diadakan oleh VOC dengan menggunakan senjata lengkap untuk mengawasi jalannya monopoli perdagangan.

Prefektur: wilayah yang memiliki otoritas.

Propaganda adalah penjelasan yang dikembangkan dengan tujuan meyakinkan seseorang agar menganut aliran, sikap, atau arah tindakan tertentu.

***Raad van Indie* (Dewan Hindia)**: Dewan yang bertugas memberi nasihat dan mengawasi kepemimpinan gubernur jenderal.

Radikal adalah kemajuan dalam berpikir dan bertindak untuk menuntut perubahan.

Rasionalisme adalah paham yang mengatakan bahwa sumber dari segala kebenaran adalah pikiran manusia.

Republik Bataaf: Pemerintahan baru Belanda sebagai bagian dari Perancis yang dipimpin oleh Louis Napoleon saudara dari Napoleon Bonaparte.

Revolusi Perancis: suatu periode sosial radikal dan pergolakan politik di Perancis yang memiliki dampak abadi terhadap sejarah Perancis, dan lebih luas lagi, terhadap Eropa secara keseluruhan

Romusa adalah pekerja paksa pada zaman Jepang.

Sambatan**:** *arti* membantu untuk mengurangi beban keluhan karena pekerjaan yang banyak.

Staatsblad**:** Lembaran Negara

Staten Generaal: Parlemen Belanda

Traktat London: Perjanjian antara Inggris dan Belanda yang isinya antara lain bahwa Belanda setelah mendapatkan kembali tanah jajahannya di Kepulauan Nusantara, tidak dibenarkan mengganggu kedaulatan Aceh tahun 1824.

Traktat Sumatera: Perjanjian yang memberikan Belanda kebebasan kebebasan untuk meluaskan daerahnya sampai ke Aceh tahun 1871.

Vadem**:** satuan ukur. satu *vadem* sama dengan 182 cm.

Vereenigde Oost Indische Compagnie **(VOC)**: Kongsi dagang Belanda berkantor pusat di Batavia

Volksraad adalah Dewan Perwakilan Rakyat pada masa penjajahan Belanda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik dkk. 1978. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES

--------, dan A.B. Lapian. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 4 (Kolonisasi dan Perlawanan*). Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

--------, dan A.B. Lapian. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 5 (Masa Pergerakan Kebangsaan).* Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

--------, dan A.B. Lapian. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 6 (Perang dan Revolusi).* Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Adam, Ahmat. 2003. *Sejarah Awal Pers dan Kebangkitan Kesadaran Keindonesiaan.* Jakarta: Hasta Mitra

Adam, Cindy. 1984. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia.* (alih bahasa: Abdul Bar Salim). Jakarta: Gunung Agung.

Alfarizi, Salman. 2009. *Mohammad Hatta: Biografi Singkat (1902 – 1980*), Yogyakarta: Garasi.

Bachtiar, Harsya w. , Peter B.R. Carey, Onghokham. 2009. *Raden Saleh: Anak Belanda, Mooi Indie dan Nasionalisme*. Jakarta: Komunitas Bambu.

Benda, Harry J., 1983. *The Crescent and The Rising Sun: Indonesian Islam Under The Japanese Occupation 1942 – 1945*, Holland/USA: Faris Publications.

Bernard H. M, Vlekke. 1944. *Nusantara: a history of the East Indian Archipelago.* Massachusetts: Harvard University Press.

Boomgaard, Peter dan Janneke van Dijk. 2001. *Het Indie Boek*. Zwolle: Waanders Drukkers

Carey, Peter, (2011), *Kuasa Ramalan: Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa , 1785-1855*, (alih bahasa Parakitri T. Simbolon), Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2007. *Wisata Sejarah*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Elson, R. E.. 2009. *The Idea of Indonesia: Sejarah Pemikiran dan Gagasan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Ensiklopedi Indonesia. 1987. Jakarta: Ichtiar Baru – van Hoeve

Hering, Bob. 2003. *Mohammad Hoesni Thamrin.* Jakarta: Hasta Mitra

Herkusumo, Arniati Prasedyawati . 1982. *Chuo Sangi In*, Jakarta: Rosda Jayaputra.

Ingleson, John, 1983. *Jalan Pengasingan*. (alih bahasa: Zamakhsyari Dhofier), Jakarta: LP3ES.

Kahin, George Mc.Turnan. 2013. *Nasionalisme & Revolusi Indonesia*, (alih bahasa Tim Komunitas Bambu, Depok: Komunitas Bambu.

Kartasasmita, Ginandjar. A. Prabowo. Bambang Kesowo et.al. 1995. *30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960.* Jakarta: Sekretariat Negara.

Kartodirdjo, Sartono. 1990. *Pengatar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme,* Jilid 2, Jakarta: Gramedia.

Komandoko, Gamal. 2008 *Boedi Oetomo: Awal Bangkitnya Kesadaran Bangsa*, Yogyakarta: Medpress

Lembaga Soekarno-Hatta. 1986. *Sejarah Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila*, Jakarta: Idayu Press.

Margana, Sri dan Widya Fitrianingsih (ed.). 2010. *Sejarah Indonesia: Perspektif Lokal dan Global*, Yogyakarta: Ombak.

Maryoto, Andreas. 2009. *Jejak Pangan: Sejarah, Silang Budaya dan Masa Depan.* Jakarta: Kompas.

Miert, Hans van. 2003. *Dengan Semangat Berkobar: Nasionalisme dan Gerakan Pemuda di Indonesia 1918-1930*. Jakarta: Hasta Mitra

Moedjanto, G. 1988. *Indonesia Abad ke 20*, Jilid I, Yogyakarta: Kanisius

Museum Sejarah Jakarta. 2012. *Petunjuk Museum Sejarah Jakarta*. Jakarta: Museum Sejarah Jakarta.

Nagazumi, Akira, 1989, *Bangkitnya Nasionalisme Indonesia: Budi Utomo 1908 – 1918,* (alih bahasa: KITLV-LIPI), Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Nasution, A.H. 1977, *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia I*., Bandung: Angkasa.

Noer, Deliar. 1985. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900 – 1942*, Jakarta: LP3ES.

Nordholt, Henk Schulte (ed). 1997. *Outward Appearances: Trend, Identitas, Kepentingan.* Yogyakarta: LKIS.

Notosusanto, Nugroho. 1979. *Tentara Peta pada Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia*, Jakarta: Departemen Pertahanan dan Keamanan.

P. Swantoro. 2002. *Dari Buku ke Buku sambung Menyambung Menjadi Satu*. Jakarta: KPG.

Panitia Penyusun Sejarah Brigade Ronggolawe. 1985. *Pengabdian Selama Perang Kemerdekaan Bersama Brigade Ronggolawe*. Aries Lima.

Parakitri T. Simbolon, (2007), *Menjadi Indonesia*, Jakarta : Kompas.

Poseponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto, 1984, *Sejarah Nasional Indonesia V ,* Jakarta: Balai Pustaka.

--------,, 1984, *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta : Balai Pustaka

Pour, Julius, 2010, *Doorstoot Naar Djokja: Pertikaian Pemimpin Sipil-Militer*, Jakarta: Kompas.

Pringgodigdo, A.K., 1986, *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*, Jakarta: Dian Rakyat

PT. Mutiara Sumber Widya. 2004. *Album Pahlawan Bangsa*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya

Reid, Anthony, J.S., 1974, *The Indonesian National Revolution 1945 – 1950*, Hawthorn-Victoria: Longman Australia Pty Limited.

Reis, Ronald A.. 2013. Christopher Columbus and the Age of Exploration for kids with 21 activities. Chicago: Chicago Review Press

Ricklefs, M.C., (2008), *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2008*, (alih bahasa Tim Penerjemah Serambi), Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Sardiman A.M. (2008), *Guru Bangsa: Sebuah Biografi Jenderal Sudirman*, Yogyakarta: Ombak.

--------,. dan Kusriyantinah, (1996), *Sejarah Nasional dan Sejarah Umum*, Surabaya : Kendang Sari

Direktorat Permuseuman. 1992/1993. *Sejarah Museum Perumusan Naskah Proklamasi*. Jakarta: Direktorat Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Badan Musyawarah Musea. 1984. *Sejarah Perjuangan: Yogya Benteng Proklamasi,* Jakarta: Badan Musyawarah Musea.

Sudarmanto, Y.B. 1992. *Jejak-Jejak Pahlawan: Dari Sultan Agung hingga Hamengku Buwono IX*. Jakarta: Grasindo.

Suhartono, 1994, *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908 – 1945*), Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suriansyah, M., dkk. (ed.), 2003, *Sejarah Banjar*, Banjarmasin: Badan Penerbit dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Suwondo, Purbo S. 1996. *PETA: Tentara Sukarela Pembela Tanah Air di Jawa dan Sumatera 1942-1945*. Jakarta Sinar Harapan

Tashadi, dkk., 1986/1987, *Sejarah Revolusi Kemerdekaan 1945 – 1949*, Jakarta; Dep.Dik.Bud.

Tobing KML., 1986, *Perjuangan Politik Bangsa Indonesia: Linggarjati*, Jakarta: Gunung Agung.

--------, *Perjuangan Politik Bangsa Indonesia: K.M.B*., Jakarta: Haji Masagung.

Wild, Colin dan Peter Carey. 1986. *Gelora Api Revolusi.* Jakarta: Gramedia

Zed, Mestika, "Karakteristik Berpikir Sejarah", *tulisan lepas*

Zuhdi, Susanto (ed.), 2003, *Tempat Pengasingan dan Makam Pejuang Bangsa*, Jakarta: Proyek Pelestarian dan Pengembangan Sejarah, Asdep Urusan Sejarah Nasional, Deputi Bidamng Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.